

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DALAM
PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN *PROBLEM
BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI BENDUNGAN
HILIR 01 PAGI JAKARTA PUSAT**

(Penelitian Tindakan Kelas)



Oleh:

PUTERI FAUZIAH

1815143304

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2018

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA
UJIAN/SIDANG SKRIPSI/KARYA INOVATIF**

Judul : MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
DALAM PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN
PENDEKATAN PROBLEM BASED LEARNING PADA
SISWA KELAS V SD NEGERI BENDUNGAN HILIR 01
PAGI JAKARTA PUSAT

Nama Mahasiswa : PUTERI FAUZIAH

Nomor Registrasi : 1815143304

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal Ujian : 02 Februari 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Arita Marini, M.E

Dra. Endang. M. Kurnianti, M.Ed

NIP. 196802251992032001

NIP. 196109111988112001

Panitia Ujian/Sidang Skripsi/Karya Inovatif

Nama	Tandatangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggungjawab)*		19 / 02 / 2018
Dr. Anan Sutisna, M.Pd (Wakil Dekan I)**		15 / 02 / 2018
Dr. Fahrurrozi, M.Pd (Ketua Penguji)***		12 / 02 / 2018
Dr. Ajat Sudrajat, M.Pd (Anggota)****		09 / 02 / 2018
Dr. Edwita, M.Pd (Anggota)****		05 / 02 / 2018

Catatan:

* Dekan FIP

** Pembantu Dekan I

*** Koordinator Program Studi

**** Dosen Penguji selain pembimbing dan Ketua Program Studi

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DALAM
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MELALUI
PENERAPAN PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA
SISWA KELAS V SD NEGERI BENDUNGAN HILIR 01 PAGI**

(Penelitian Tindakan Kelas)

(2018)

PUTERI FAUZIAH

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning* pada siswa kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 pagi Jakarta Pusat. Subjek pada penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V-A di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat dengan jumlah 24 siswa yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Model penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah model penelitian dari Stephen Kemmis dan Mc. Taggart dengan tahapan penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, pengamatan, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian kelas menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan berpikir kreatif dalam setiap pembelajaran, tak terkecuali dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat meningkat melalui pendekatan Problem Based Learning. Pada siklus I aktivitas guru dan siswa mencapai 59,95% dan meningkat pada siklus II sebesar 23,4% menjadi 83,3%. Sedangkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siklus I mencapai 62,5% dan meningkat pada siklus II sebesar 25% menjadi 87,5% dari jumlah keseluruhan siswa yang mendapat nilai ≥ 80 . Hasil penelitian tersebut berhasil melebihi target indikator pencapaian yang ditetapkan oleh peneliti yaitu sebesar 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat meningkat melalui penerapan pendekatan *Problem Based Learning*.

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Kreatif, Pendekatan *Problem Based Learning*

**IMPROVE CREATIVE THINKING ABILITY IN SOCIAL SCIENCES
THROUGH PROBLEM BASED LEARNING APPROACH ON V GRADE
STUDENTS AT BENDUNGAN HILIR 01 PAGI ELEMENTARY SCHOOL
CENTRAL JAKARTA**

(Classroom Action Research)

(2018)

PUTERI FAUZIAH

ABSTRACT

This Classroom action research aims to improve creative thinking ability through Problem Based Learning approach on V Grade at Bendungan Hilir 01 Pagi Elementary School Central Jakarta. Subject in this research is V-A students at Bendungan Hilir 01 Pagi Elementary School Central Jakarta totally 24 students consist of 10 male students and 14 female students. Research model used Kemmis and Mc. Taggart which used research stage is planning, action, observation, and reflection. The data collection techniques in this research is test, observation, field note, and documentation. Result of this research is to show that the students have creative thinking ability in every study subjects no exception to social sciences, and creative thinking ability in social sciences can improve through Problem Based Learning approach . on the first cycle, the teacher activity and students activity reach 59,95% and increase on the second cycle 23,4% become 83,3%. And the same time, students creative thinking ability reach 62,5% and increase 25% on the second cycle become 87,5%. Of the amount student who got score ≥ 80 . The result of this research is successfully exceed the target indicator of 80%. Therefore can be concluded the logical thinking ability in social sciences can be improving by Problem Based Learning approach.

Keywords: Creative Thinking Ability, Problem Based Learning Approach

MOTTO

“Jangan mengeluh, jadilah tangguh”

“Dream it, wish it, do it”

*“Ada dua kata penting dalam hidup. Sabar dan
Syukur”*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Puteri Fauziah

No. Registrasi : 1815143304

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui penerapan pendekatan Problem Based Learning pada siswa kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian atau pengembangan pada bulan November-Desember 2017
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan hasil karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya tidak benar.

Jakarta, 26 Januari 2018

Yang membuat Pernyataan



Puteri Fauziah

Lembar Persembahan

Alhamdulillah. Tidak henti-hentinya saya mengucapkan syukur kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih ya Allah telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Lembar persembahan ini saya buat pertama untuk ayah saya. Bapak Wowo Sungkawa. Pengorbanan beliau yang sangat banyak untuk saya dalam menyekolahkan saya sangat membuat saya bersemangat untuk menyelesaikan studi saya. Terimakasih papa untuk segala waktu, materi, motivasi dan doa yang begitu kuat selama ini. Tanpa papa, saya tidak akan bisa menjadi seperti sekarang. Dan untuk ibu saya, Ibu Parmila. Doa mama yang begitu tulus sangat memotivasi saya. Mama yang tidak pernah bosan menanyai saya "gimana skripsinya? Dan "mama selalu berdoa supaya kamu bisa cepat lulus" menjadi energi kuat buat saya untuk semangat dalam pengerjaan skripsi ini.

Untuk kakak saya Oktadianti, terimakasih selama ini telah turut membiayai saya, dan selalu memberikan saran-saran untuk saya. Dan untuk teteh Ina, dan juga adik-adik saya Rara, Fahri, dan Hakam. Kalian menjadi kekuatan saya ketika saya lelah dalam pengerjaan skripsi ini.

Untuk teman terbaik saya, yang mudah-mudahan nantinya akan menjadi teman hidup saya. M. Thoriq Maliki. Terimakasih banyak atas segala bentuk dukunganmu yang tidak bisa saya ungkapkan satu persatu. Terimakasih telah mau direpotkan dengan berbagai hal mengenai skripsi ini. Dan terimakasih atas dorongan kuat selama ini saat saya mulai mengeluh.

Untuk teman-teman seperjuangan "Payung" ku, Tiar, Maudy, Tiara dan Ratih juga teman-teman di PGSD, khususnya kelas C PGSD 2014. Luar biasa sekali bisa mengenal kalian.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penelitian tindakan kelas yang berjudul : “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui penerapan pendekatan Problem Based Learning pada siswa kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat” Shalawat serta salam tidak lupa diucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga kita selalu dalam jalanny. Amin.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dan mendapatkan gelas sarjana pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menemukan banyak hambatan yang tidak terduga, namun dengan bantuan berbagai pihak hambatan tersebut dapat dilalui dengan baik. Dalam kesempatan kali ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, antara lain:

Pertama saya ucapkan terimakasih kepada Dekan I yaitu ibu Sofia Hartati, M.Si dan pembantu Dekan I yaitu bapak Dr. Anan Sutisna, M.Pd

yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian penyelesaian skripsi ini dengan baik.

Kedua, saya mengucapkan banyak terimakasih kepada dosen pembimbing I, yaitu Ibu Dr. Ir. Arita Marini, ME dan juga dosen pembimbing II yaitu Ibu Dra. Endang M. Kurnianti, M.Ed yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu kepada peneliti

Ketiga, kepada bapak Fahrurrozi, M.Pd selaku koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan arahan dan kesempatan bagi peneliti untuk dapat melakukan penelitian.

Keempat, kepada bapak Rukdi, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat dan juga Ibu Donna Panjaitan, S.Pd selaku wali kelas V-A yang telah mengizinkan dan menjadi observer untuk peneliti saat melakukan penelitian pada sekolah tersebut.

Kelima kepada orang-orang yang begitu berarti dalam hidup saya, yaitu orangtua saya, bapak Wowo Sungkawa dan Ibu Parmila. Serta ibu kedua saya ibu Ina serta saudara kandung saya yaitu Oktadiani, Azzahra, Fahri, dan Hakam yang telah memberikan banyak bantuan motivasi serta doanya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini tepat waktu.

Keenam, kepada teman-teman saya kelas C PGSD 2014 yang telah memacu semangat saya untuk melakukan hal yang terbaik selama saya berkuliah.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan, semoga skripsi ini dapat dapat memberikan manfaat di bidang pendidikan dan penerapan di lapangan sehingga dapat di kembangkan lebih lanjut. Amiin

Jakarta, 26 Januari 2018

Peneliti

Puteri Fauziah

Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan Pembimbing Ujian/Sidang Skripsi.....	ii
Abstrak.....	iii
<i>Abstract</i>	iv
Motto.....	v
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi.....	vi
Lembar Persembahan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xvii
Daftar Gambar.....	xviii
Daftar Grafik	xx
Daftar Lampiran.....	101
BAB I PENDAHULUAN.....	1

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian.....	6
C. Pembatasan Fokus Penelitian.....	6
D. Perumusan Masalah Penelitian.....	6
E. Kegunaan Hasil Penelitian.....	7
BAB II ACUAN TEORITIK.....	9
A. Acuan Teori Area dan Fokus Yang Diteliti.....	9
1. Hakikat Kemampuan Berpikir Kreatif.....	9
a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kreatif.....	9
b. Karakteristik Kemampuan Berpikir Kreatif.....	9
2. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	16
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial.....	16
b. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial.....	19
c. Ruang Lingkup Penelitian.....	20
B. Acuan Teori Rancangan-Rancangan Alternatif Tindakan	
Yang Dipilih.....	22

1. Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	22
a. Pengertian <i>Problem Based Learning</i>	22
b. Tahapan-tahapan <i>Problem Based Learning</i>	25
c. Karakteristik Siswa Kelas V Sekolah Dasar.....	28
C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan.....	30
D. Pengembangan Konsep Perencanaan Tindakan.....	30
E. Hipotesis Tindakan.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Tujuan Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Metode dan Desain Tindakan/Rancangan/Rancangan Siklus Penelitian.....	33
1. Metode Penelitian.....	33
2. Desain Tindakan.....	34
3. Tahap Intervensi Tindakan.....	36
D. Subjek/Partisipan dalam Penelitian.....	39

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian.....	39
F. Hasil Tindakan Yang Diharapkan.....	40
G. Data dan Sumber Data.....	40
H. Teknik Pengumpulan Data.....	41
I. Instrumen Pengumpulan Data Yang Digunakan.....	42
1. Instrumen Peningkatan Kemampuan Berpikir	
Kreatif dalam IPS.....	42
2. Instrumen Pendekatan Pembelajaran <i>Problem</i>	
<i>Based Learning</i>	45
J. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	48
K. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis.....	48
1. Analisis Data.....	48
2. Interpretasi Hasil Analisis.....	49

BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL

ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....51

A. Deskripsi Data.....	51
------------------------	----

1. Deskripsi Data Tindakan Siklus I.....	51
a. Tahap Perencanaan.....	52
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus.....	52
c. Tahap Pengamatan.....	63
d. Tahap Refleksi.....	64
2. Deskripsi Data Tindakan Siklus II.....	68
a. Tahap Perencanaan.....	68
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus.....	69
c. Tahap Pengamatan.....	78
d. Tahap Refleksi.....	79
B. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	81
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	82
1. Data Siklus I.....	82
2. Data Siklus II.....	84
D. Interpretasi Hasil Penelitian.....	89
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	91

F. Keterbatasan Penelitian.....	93
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Implikasi.....	96
C. Saran.....	97
Daftar Pustaka.....	99

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS Kelas V

Semester I.....21

Tabel 2.2 Sintaks Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....25

Tabel 3.1 Rencana Tindakan Siklus.....37

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrume Kemampuan Berpikir Kreatif pada

Pembelajaran IPS.....43

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tindakan Guru Dan Siswa Menggunakan

Pendekatan Problem Based Learning.....46

Tabel 4.1 Hasil Refleksi pada Tindakan Siklus I.....66

Tabel 4.2 Data Analisis Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Siklus I.....82

Tabel 4.3 Data Analisis Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Siklus II.....84

Tabel 4.4 Data Analisis Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif

Siklus I dan Siklus II.....89

Daftar Gambar

Gambar 3.1 Desain Intervensi penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart.....	35
Gambar 4.1 Guru melakukan Apersepsi mengenai materi yang akan Disampaikan.....	54
Gambar 4.2 Guru Membagi Siswa Kedalam Kelompok.....	55
Gambar 4.3 Guru Membantu Siswa Mengidentifikasi Masalah.....	55
Gambar 4.4 Salah satu siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas.....	56
Gambar 4.5 Siswa Menjawab Apersepsi dengan Antusias.....	58
Gambar 4.6 Siswa Pindah tempat duduk sesuai dengan kelompoknya.....	59
Gambar 4.7 Guru Membantu siswa mengidentifikasi masalah.....	60
Gambar 4.8 Guru dan Siswa melakukan evaluasi terhadap diri sendiri.....	61
Gambar 4.9 Siswa mengerjakan tes kemampuan berpikir kreatif Dengan tertib.....	62
Gambar 4.10 Guru mengatur siswa untuk duduk sesuai kelompoknya.....	70

Gambar 4.11 Guru Membimbing siswa dalam menganalisis masalah.....	71
Gambar 4.12 Salah satu siswa membacakan hasil diskusi.....	71
Gambar 4.13 Guru mengingatkan siswa untuk mempersiapkan diri untuk Mengikuti pelajaran.....	73
Gambar 4.14 Siswa duduk sesuai kelompoknya.....	74
Gambar 4.15 Siswa mengidentifikasi masalah secara berkelompok.....	75
Gambar 4.16 Salah satu siswa maju mempresentasikan hasil diskusinya....	76
Gambar 4.17 Siswa mengerjakan tes kemampuan berpikir kreatif dengan tertib.....	78

Daftar Grafik

Grafik 4.1 Perolehan nilai kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPS.....	86
Grafik 4.2 Peningkatan nilai kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPS per-Siswa.....	86
Grafik 4.3 Peningkatan skor guru dan siswa melalui penerapan pendekatan <i>Problem Based Learning</i>	88
Grafik 4.4 Hasil keseluruhan data siklus I dan Siklus II.....	91

Daftar Lampiran

Lampiran 1 RPP Siklus I.....	101
Lampiran 2 RPP Siklus 2.....	120
Lampiran 3 Materi Pembelajaran.....	139
Lampiran 4 Instrumen soal berpikir kreatif pra-penelitian.....	144
Lampiran 5 Instrumen soal berpikir kreatif siklus I.....	148
Lampiran 6 Instrumen soal berpikir kreatif siklus II.....	152
Lampiran 7 Rubrik Penilaian Siklus I dan Siklus II.....	156
Lampiran 8 Data hasil tes kemampuan berpikir kreatif pra penelitian.....	160
Lampiran 9 Data hasil tes kemampuan berpikir kreatif siklus I.....	161
Lampiran 10 Data hasil tes kemampuan berpikir kreatif siklus II.....	162
Lampiran 11 Instrumen pengamatan pemantau tindakan melalui penerapan pendekatan <i>Problem Based Learning</i> siklus I.....	163
Lampiran 12 Instrumen pengamatan pemantau tindakan melalui penerapan pendekatan <i>Problem Based Learning</i> siklus II.....	171

Lampiran 13 Daftar nama siswa kelas V-A SD Negeri Bendungan Hilir.....	179
Lampiran 14 Catatan Lapangan siklus I.....	180
Lampiran 15 Catatan Lapangan Siklus II.....	189
Lampiran 16 Surat keterangan validasi instrumen.....	197
Lampiran 17 Validasi Instrumen Tes.....	198
Lampiran 18 Validasi instrumen pemantau tindakan.....	200
Lampiran 19 Surat izin penelitian.....	204
Lampiran 20 Surat keterangan penelitian.....	205
Lampiran 21 Dokumentasi Tindakan.....	206
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup.....	208

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan manusia adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena pada zaman ini pendidikan dijadikan suatu alat ukur untuk menentukan kualitas seseorang. Orang akan berlomba-lomba untuk mendapatkan pendidikan yang tertinggi. Melihat dari UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan terdiri dari pendidikan formal dan non-formal. Pendidikan formal terdiri dari Pendidikan usia dini (PAUD/TK), Pendidikan dasar (SD/MI), Pendidikan menengah (SMP/ MTS dan SMA/ MA), dan Pendidikan Tinggi (Perguruan Tinggi). Pada pendidikan dasar, anak-anak pada usia Sekolah Dasar (6-12 tahun) telah memiliki kompetensi yang sudah didapat dari lahir. Salah satu kompetensi tersebut yaitu kemampuan berpikir kreatif. Kreativitas sudah dimiliki anak secara alami, namun perlu pengembangan dan bimbingan agar kemampuan berpikir kreatif anak lebih terarah. Kemampuan berpikir kreatif bagi anak dapat dikembangkan melalui bantuan pendidikan formal.

Pada usia anak di Sekolah Dasar, kemampuan berpikir kreatif anak sedang berkembang. Tetapi, kemampuan berpikir kreatif anak tidak tercipta

begitu saja, namun harus adanya bimbingan dari orang lain agar anak dapat memiliki kemampuan berpikir yang luwes, orisinal, dan memerinci. Oleh sebab itu, pada pendidikan formal Sekolah Dasar, guru harus mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Ada dua unsur dalam usaha mengembangkan kemampuan berpikir kreatif ini, yaitu unsur guru dan unsur siswa. Harus ada interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Siswa sebagai objek pembelajaran diharapkan lebih aktif dari guru sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif. Siswa haruslah pandai mengemukakan pendapatnya agar siswa tidak hanya menerima informasi yang disampaikan oleh guru namun juga dapat mengembangkannya.

Namun pada kenyataannya, yang banyak terjadi saat ini adalah sistem belajar yang masih menggunakan sistem *teacher center* atau pembelajaran berpusat pada guru. Siswa cenderung ragu dan takut untuk mengemukakan pendapat. Siswa berpikir bahwa apa yang dikatakan guru benar. Guru juga menggunakan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat. Guru masih menggunakan pendekatan pembelajaran ceramah dan tidak memberi celah untuk siswa berpendapat sehingga siswa menjadi tidak percaya diri dan pasif. Pembelajaran ini tidak efektif karena dapat menutup potensi anak yang seharusnya dapat bertindak lebih. Padahal, pada usia Sekolah Dasar (6-12 tahun) adalah masa dimana anak-anak memiliki imajinasi dan kreativitas yang harusnya disalurkan. Namun, guru hanya memperhatikan nilai yang

baik dalam pembelajaran namun tidak melihat potensi yang ada dalam diri anak dalam segi kemampuan berpikirnya. Akibatnya, selama ini kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah kurang diperhatikan guru. Hal ini berdampak pada kemampuan berpikir siswa yang monoton dalam menyelesaikan masalah. Seharusnya siswa dapat memiliki berbagai jalan penyelesaian dari masalah yang dihadapinya.

Hal ini disebabkan karena guru menggunakan pendekatan yang kurang tepat. Selama ini, kebanyakan guru menggunakan metode pembelajaran ceramah ketika mengajar, sehingga anak cenderung pasif dan hanya diam menerima informasi dari guru tanpa adanya motivasi untuk mengembangkan informasi tersebut. Guru seharusnya memiliki pendekatan pembelajaran yang tepat agar siswa dapat berperan aktif di kelas. Guru harus mencari model pembelajaran yang memusatkan pada anak sehingga anak tidak lagi pasif dan takut untuk berbicara. Model pembelajaran yang tepat nantinya akan menjadikan siswa sebagai subjek yang mampu menggali ide dan memecahkan masalah dengan cara kreatifnya yang bervariasi. Sedangkan guru hanyalah menjadi motivator dan fasilitator, tidak lagi menjadi *center* pada pembelajaran di kelas.

Seperti yang terjadi di SDN Bendungan Hilir 01 pagi Jakarta Pusat, melalui observasi dan *pre-test* yang dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa yang dilakukan di kelas V-A.. Hasil observasi dapat terlihat bahwa siswa kelas V-A belum memiliki kemampuan

berpikir kreatif. Hal ini terlihat dari cara mereka menjawab pertanyaan guru. Cara mereka menjawab pertanyaan hanya seadanya dan cenderung sama. Dan juga hasil *pre-test* dari 24 anak, hanya 3 anak yang mampu memberikan jawaban yang kreatif dan berbeda. Untuk itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi anak dan membimbing anak untuk dapat selalu mengemukakan pendapatnya. Salah satu pendekatan pembelajaran yang tepat menurut peneliti ialah pendekatan *Problem Based Learning* (PBL). Pendekatan Problem Based Learning ini siswa tidak hanya menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru, namun juga ikut mengembangkan pembelajaran tersebut. Fokusnya adalah pembelajaran yang terjadi tidak berpusat pada guru melainkan berpusat pada siswa. Pendekatan pembelajaran PBL ini dinyatakan cocok untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa, karena pendekatan pembelajaran PBL menyajikan suatu masalah yang harus di selesaikan dengan cara berpikir siswa masing-masing. Karena adanya masalah yang disajikan oleh guru, maka siswa harus mendesain suatu rencana tindakan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Selama pembelajaran ini berlangsung, siswa juga didorong untuk mengajukan pertanyaan dan mencari informasi. Guru akan bertindak sebagai pembimbing, namun siswa harus tetap bekerja secara mandiri. Maka, pendekatan PBL ini sesuai untuk membantu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Pendekatan Problem Based Learning ini cocok dengan pembelajaran IPS. Karena IPS berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat dan pendekatan *Problem Based Learning* ini dapat menghubungkan permasalahan yang ada di kehidupan bermasyarakat. Pendekatan dengan menggunakan PBL ini merupakan pembelajaran kontekstual. Siswa akan diberikan kesempatan untuk mengemukakan ide dengan tegas dan tidak berbelit-belit. Siswa juga termotivasi untuk memiliki gagasan yang berbeda dari yang telah ada sebelumnya, menciptakan kreatifitas dalam menyelesaikan masalah dengan ide yang berbeda dari yang sudah ada. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan mampu memperbaiki hasil belajar siswa daripada sebelumnya yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) bahkan diharapkan dapat melebihi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan cara siswa dapat memecahkan masalah secara memehirnci, lancar dan orisinil seperti yang diajukan oleh peneliti.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Mata Pelajaran IPS Melalui Pendekatan *Problem Based Learning* Kelas V SDN Bendungan Hilir 01 Jakarta Pusat.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar
2. Siswa tidak mampu berpikir kreatif dalam memecahkan masalah pada pembelajaran IPS di SD
3. Pendekatan pembelajaran yang digunakan tidak tepat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif yang meliputi berpikir memerinci, berpikir lancar dan berpikir secara orisinil dalam pembelajaran IPS di SD

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, maka perlu adanya pembatasan fokus penelitian. Fokus penelitian upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran IPS dengan pendekatan *Prolem Based Learning* pada siswa kelas V SDN Bendungan Hilir 01 Jakarta Pusat

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dengan pendekatan *Problem Based Learning* pada siswa kelas V di SDN Bendungan Hilir 01 Jakarta Pusat?
2. Apakah pendekatan pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada siswa kelas V SDN Bendungan Hilir 01 Jakarta Pusat?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran penulis mengenai upaya mengoptimalkan kemampuan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar melalui pendekatan *Problem Based Learning*

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan memiliki dampak baik bagi siswa yaitu dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, terutama pada pembelajaran IPS agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik dan pembelajaran dilakukan dengan cara yang menyenangkan

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru untuk mengkoreksi/memperbaiki kualitas belajar dari segi model pembelajaran sehingga guru dapat menciptakan inovasi-inovasi lain dalam pembelajaran sehingga siswa tidak merasa jenuh dan tercipta suasana kelas yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran lebih tercapai dengan baik.

c. Bagi peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan gambaran pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi siswa dalam pembelajaran IPS di SD

d. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang pendekatan *Problem Based Learning*, dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya

BAB II

ACUAN TEORITIK

A. Acuan Teori Area dan Fokus Yang Diteliti

1. Hakikat Kemampuan Berpikir Kreatif

a. Pengertian kemampuan berpikir kreatif

Manusia telah dianugerahkan untuk memiliki kemampuan. Kemampuan yang dimiliki pun berbeda-beda. Kata mampu merupakan kata sifat yang berarti “Kuasa atau sanggup melakukan sesuatu” sedangkan kemampuan berarti “(1) kesanggupan, kecakapan, kekuatan, (2) kekayaan, (3) daya serap”.¹ Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa kemampuan adalah dapat melakukan sesuatu dengan baik. Kesanggupan dan kecakapan ini dibutuhkan dalam upaya menemukan ide-ide yang baik bila seseorang dapat dikatakan memiliki kemampuan berpikir. Kemampuan merupakan daya untuk melakukan tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan, kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan (*performance*) yang dapat dilakukan sekarang. Dari pengertian kemampuan diatas dapat dikatakan bahwa kemampuan merupakan suatu kekuatan untuk melakukan sesuatu yang dimiliki seseorang untuk ditunjukkan kepada orang lain.

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002) h. 707-708

Menurut M. Dimiyati dalam Oding Supriadi, Berpikir merupakan kesanggupan atau kemampuan jiwa untuk menghubungkan sesuatu yang sudah diketahui guna memecahkan suatu masalah.² Artinya, berpikir adalah suatu proses yang dilakukan manusia untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapinya menggunakan kemampuan yang telah dimiliki oleh manusia sejak lahir.

Menurut James Drever dalam Oding Supriadi, berpikir adalah suatu rangkaian gagasan dalam pengertian lebih sempit, yaitu rangkaian gagasan yang muncul karena adanya suatu persoalan atau problematika³ yang artinya sama dengan pendapat M. Dimiyati di atas yaitu berpikir merupakan sesuatu yang dilakukan oleh seseorang untuk mengatasi suatu permasalahan,

Menurut Peter Reason dalam Wina Sanjaya, berpikir merupakan proses mental seseorang yang lebih dari sekedar mengingat dan memahami. Mengingat pada dasarnya hanya melibatkan suatu usaha penyimpanan sesuatu yang dialaminya untuk dikeluarkan kembali atas permintaan. Sedangkan memahami memerlukan pemrolean apa yang di dengar dan di baca serta melihat keterkaitan antara aspek memori⁴

Artinya, berpikir adalah kegiatan yang lebih berat daripada memahami dan mengingat. Berpikir harus memiliki kemampuan untuk bergerak di luar informais yang didapatkan. Dengan kata lain, berpikir harus bisa mengembangkan informasi yang telah didupatkannya. Kemampuan berpikir

²² Oding Supriadi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: PT. Kurnia Kalam Semesta. 2010) h. 114

³ *Ibid*, h. 114

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group. 2009) h, 228

juga memerlukan kemampuan mengingat dan memahami. Jika seseorang bisa berpikir maka sudah dipastikan orang tersebut juga memiliki kemampuan untuk mengingat dan memahami.

Seperti yang telah dikatakan oleh Peter Reason dalam Sanjaya, tidak mungkin seseorang berpikir tanpa adanya kemampuan untuk mengingat. Karena jika seseorang tidak mampu memiliki kemampuan mengingat/tidak memiliki daya pikir maka orang tersebut tidak mampu menyimpan informasi dalam waktu yang cukup lama. Maka kemampuan berpikirnya dalam memecahkan masalah tidak dapat terwujud karna tidak memiliki catatan masalah di masa lalu yang dapat dijadikan perbaikan pada masalah di masa sekarang.

Menurut John Dewey, berpikir adalah imajinasi atau kesadaran yang hadir dalam diri seseorang.⁵ Jadi artinya, berpikir tidak hanya ketika kita melihat langsung suatu objek atau sasaran yang kita pikirkan, namun dengan membayangkan mengenai hal atau objek tersebut sudah termasuk sebagai berpikir. Imajinasi merupakan sebuah produk dalam berpikir. Imajinasi atau kesadaran yang hadir dalam diri seseorang dikatakan sebagai berpikir. Ada lagi pengertian berpikir menurut John Dewey yang mengatakan seseorang yang memiliki keyakinan juga dapat dikatakan sebagai berpikir, sehingga dirinya mampu beropini, berpendapat, atau bertindak seiring keyakinan yang

⁵ Momon Sudarma, *Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016) h. 38

dimaksud.⁶ Artinya adalah ketika seseorang telah memiliki keyakinan maka disitu orang tersebut juga sudah berpikir tentang apa yang menjadi keyakinannya itu. Dan mengapa hal tersebut menjadi keyakinan karna seseorang telah memikirkan hal itu matang-matang sehingga terciptalah sesuatu hal yang diyakininya.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat di simpulkan bahwa kemampuan berpikir adalah kesanggupan, kecakapan atau kekuatan untuk menghasilkan suatu ide, gagasan, atau opini yang terjadi dalam pemikiran seseorang yang membutuhkan kemampuan mengingat dan memahami yang dapat dilakukan dengan baik dan terampil serta menghasilkan suatu keyakinan dan digunakan untuk memecahkan masalah.

Pada dasarnya, anak-anak pada usia sekolah dasar telah memiliki kemampuan atau berpikir secara kreatif. Anak-anak biasanya dapat memikirkan hal yang baru didengarnya, atau sesuatu hal yang belum mereka lihat wujudnya. Hal itu disebabkan karna kemampuan berimajinasi dan kreativitas mereka sedang berkembang dan membutuhkan bimbingan dari orang lain yang berusia lebih matang.

Kreativitas berasal dari kata „*To Create*’ yang artinya membuat atau menciptakan. Kreaticitas merupakan kemampuan seseorang untuk membuat sesuatu, dalam bentuk ide, langkah ataupun produk.⁷ Artinya dalam sebuah

⁶ Momon Sudarma, *Loc. cit.*

⁷ Momon Sudarma. *Op.cit* h. 9

kreativitas, seseorang mampu menemukan ide untuk membuat sesuatu, kemudian mengetahui apa saja yang diperlukan untuk membuat hal tersebut, kemudian mampu melaksanakannya dan membuatnya menjadi hasil. Namun, haruslah kreativitas yang telah dibuat dapat dipahami oleh orang lain yang melihatnya. Kemudian, Elizabeth Hurlock menyebutkan Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak dikenal oleh pembuatnya⁸ Jadi kreativitas merupakan kemampuan yang dilakukan dalam mencapai suatu hasil. Komposisi dan produk yang dihasilkan tersebut cenderung baru dan belum pernah ada sebelumnya. Namun juga bisa merupakan hasil modifikasi.

Haru Basuki dalam Momon Sudarma mengatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan suatu hal yang baru.⁹ Hal ini berarti kreativitas merupakan hal yang belum pernah terjadi sebelumnya dan gagasan yang muncul tersebut bukanlah sesuatu yang telah dilihatnya, melainkan suatu pemikiran orisinil dari dalam dirinya.

Menurut Utami Munandar, Kreativitas merupakan sebuah proses yang memanifestasikan dirinya dalam kefasihan (kelancaran), dalam fleksibilitas juga dalam ke orisinilan berpikir.¹⁰ Hal ini dapat dideskripsikan kreativitas mengedepankan bagaimana seseorang dapat dengan mudah menemukan

⁸ Elizabeth Hurlock, *Perkembangan anak* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama 2006) h. 2

⁹ Momon Sudarma, *Op.cit.* h. 19

¹⁰ Oding Supriadi, *Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta, Kurnia Kalam Semesta, 2013) h.135

ide, dimana ide tersebut adalah ide yang orisinil atau asli, ide yang belum pernah dibayangkan oleh orang lain atau ide yang sudah banyak dipikirkan oleh orang lain (klise). Namun, tidak semua ide yang dapat dikatakan ide kreatif adalah semua ide baru. Bisa saja ide tersebut sudah pernah ada kemudian di sajikan dengan cara atau metode yang baru sehingga menghasilkan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya, hal tersebut dapat dikatakan juga sebagai kreativitas.

Pendapat lain yaitu dari Barron dan Harrington dalam Oding Supriadi yaitu Kreatifitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Wujudnya adalah tindakan manusia¹¹. Hal ini dapat memperkuat pernyataan beberapa ahli di atas tentang kreativitas bahwa kreativitas adalah tindakan atau sebuah proses untuk menciptakan hal baru yang tercermin dalam kelancaran, kelenturan (fleksibilitas) dan originalitas dalam berpikir. Berpikir dapat dikatakan kreatif apabila di dalam proses mendapatkan gagasan kreatif tersebut dengan kelancaran, fleksibilitas dan keaslian dari ide berpikir kreatif yang dilakukan.

Maka, berdasarkan pengertian kemampuan berpikir kreatif menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dari kemampuan berpikir kreatif adalah suatu kesanggupan, kecakapan atau kekuatan untuk menghasilkan ide, gagasan atau opini atau suatu cara untuk menyelesaikan masalah yang orisinil yang relatif berbeda dengan apa yang dipikirkan oleh orang lain

¹¹ *Ibid*, 136

sehingga menghasilkan sesuatu yang baru yang belum pernah ada sebelumnya dengan proses yang mencerminkan kelancaran berpikir, kelenturan berpikir dan keaslian ide berpikir yang dibuat oleh seseorang dengan baik dan terampil.

b. Karakteristik Kemampuan Berpikir Kreatif

Menurut Guilford, Karakteristik atau 5 sifat yang menjadi ciri kemampuan berpikir kreatif yaitu kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), penguraian (*elaboration*), dan perumusan kembali (*redefinition*).¹² Kelancaran adalah kemampuan untuk mengasalkan banyak gagasan. Gagasan yang diciptakan tercipta secara mudah karna adanya imajinasi dari pembuat gagaan. Keluwesan adalah kemampuan untuk menentukan bagaimana cara untuk memecahkan suatu masalah atau pendekatan apa yang akan digunakan untuk memecahkan masalah. Keaslian atau orisinalitas adalah kemampuan cara berpikir seseorang yang isi gagasannya adalah ide-ide asli yang belum pernah terpikirkan oleh orang. Elaborasi merupakan kemampuan untuk menguraikan sesuatu dan menjabarkan secara terperinci. Yang terakhir redefinisi adalah kemampuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda dengan apa yang diketahui oleh orang banyak.

¹² Oding Supriadi, *Loc. cit.*

Suatu produk dapat dinilai kreatif apabila: 1) produk bersifat baru, unik berguna benar atau bernilai jika dilihat dari kebutuhan tertentu dan 2) lebih bersifat heuristik, yaitu menampilkan metode yang masih belum pernah atau jarang dilakukan oleh orang lain sebelumnya.¹³ (Amabile, 1983)

Maksudnya adalah, ide atau produk bersifat baru dalam segi baru, unik dan berguna dilihat dari segi kebutuhan tertentu terhadap produk yang dihasilkan, kata baru berarti sifatnya asli atau tidak mencontoh punya orang lain. Baru yang dikatakan pun tidak harus baru dalam arti sesungguhnya. Produk yang dihasilkan boleh kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sehingga melahirkan sesuatu yang baru. kemudian bersifat heuristik artinya metode yang ditampilkan masih belum banyak orang yang memakainya atau bahkan belum pernah dipakai samasekali.

2. Hakikat Pembelajaran IPS

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial dan humaniora, seperti, sosiologi, ekonomi, sejarah, dan budaya. Ilmu pengetahuan Sosial dimasukan ke dalam konsep tentang kehidupan manusia. Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial, karena manusia pasti akan hidup secara bersama-sama, manusia selalu

¹³ *Ibid.* h.138

membutuhkan orang lain dan tidak bisa hidup sendirian. Oleh sebab itu manusia haruslah bergaul dan bersosialisasi dengan lingkungannya. Dan juga, anak-anak pada usia sekolah dasar juga tidak terlepas dari masalah sosial. Mereka amat dekat dengan masalah sosial dan akan mengalaminya di kemudian hari.

Hal ini serupa dengan yang disampaikan oleh Banks dalam Ahmad Susanto yaitu IPS merupakan bagian dari kurikulum di sekolah yang bertujuan untuk membantu mendewasakan siswa agar dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai dalam rangka berpartisipasi dalam masyarakat, negara, bahkan dunia¹⁴ IPS merupakan suatu mata pelajaran yang membantu siswa untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi masalah pada kehidupan bermasyarakat.

Saripudin dalam Rachmah berpendapat bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bidang pengajaran yang diberikan di sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial yang berisikan konsep pengalaman belajar yang dipilih atau ditata dalam kerangka keilmuan sosial.¹⁵ Maksud dari pernyataan diatas yaitu, sekolah bukan hanya tempat untuk menerima pengetahuan yang berkaitan dengan teori saja, tetapi sekolah juga sebagai tempat untuk mengembangkan sikap

¹⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta:Prenamedia Group. 2013) h.141

¹⁵ Hurlah Rachmah, *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS* (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 52

dan keterampilan yang berkaitan dengan kehidupan yang sebenarnya. IPS mampu membina peserta didik agar menjadi manusia yang peduli dengan keadaan sosial sekitarnya.

Kemudian menurut Buchari Alma dalam Ahmad Susanto, IPS merupakan suatu program pendidikan yang merupakan keseluruhan pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik maupun dalam lingkungan sosial yang diambil dari berbagai ilmu sosial seperti geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, politik, dan psikologi.¹⁶ Ada pernyataan tersebut berarti IPS mempelajari hal-hal yang berkaitan erat dengan kehidupan manusia. Ilmu sosial yang termasuk ke dalam IPS merupakan ilmu-ilmu yang memuat tentang kemasyarakatan dan kehidupan nyata. Dengan mempelajari IPS tentu saja dapat mempersiapkan siswa untuk masuk ke dalam kehidupan yang sebenarnya.

Menurut Lif Khoru dan Sofan Amri, IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.¹⁷ Artinya IPS dalam setiap materinya memberikan suatu permasalahan nyata yang terjadi di kehidupan dan mengangkat masalah-masalah yang terjadi pada masyarakat.

¹⁶ Ahmad Susanto, *Op. cit.*, h.141

¹⁷ Lif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, *Mengembangkan pembelajaran IPS Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011), h. 10

IPS merupakan ilmu yang mempelajari sikap, pengetahuan dan keterampilan sosial tentang cara hidup bermasyarakat yang menghadirkan masalah-masalah yang akan timbul pada kehidupan yang sebenarnya. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu yang terdapat pada setiap jenjang pendidikan. Mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Akhir, bahkan perguruan tinggi.

Dengan kata lain, pembelajaran IPS juga bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik. Berdasarkan penjelasan diatas, maka IPS memiliki ruang lingkup yang meliputi aspek sistem sosial budaya, manusia, lingkungan, ekonomi, dan kesejahteraan yang berhubungan dengan kemasyarakatan.

Dari uraian di atas dan pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan kajian ilmu-ilmu tentang disiplin sosial, yang berhubungan erat dengan kemasyarakatan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek intelektual dan sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial juga memberikan fakta dan membimbing anak untuk dapat berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah yang terjadi di lingkungan sosial/masyarakat.

b. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial

Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, IPS mempelajari tentang manusia dan hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sosial. Manusia

selalu hidup bersama-sama dan saling membutuhkan. Manusia harus menghadapi rintangan mengenai masalah sosial. Maka manusia adalah yang menjadi bahan utama di setiap pembelajaran IPS.

Ruang lingkup pembelajaran IPS pada Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah seperti yang tercantum dalam kurikulum, menurut Depdiknas tahun 2006 adalah sebagai berikut: (1) Manusia, tempat dan lingkungan, (2) Waktu, berkelanjutan dan perubahan, (3) sistem sosial dan budaya, (4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.¹⁸ Karakteristik dari IPS mengandung muatan moral. Selain moral juga nilai toleransi, etika dan demokrasi juga menjadi karakteristik dari IPS. Hal ini berarti, IPS tak hanya membahas manusia saja akan tetapi juga berbagai nilai yang ada di kehidupan manusia. Bentuk-bentuk perilaku baik yang dilakukan oleh guru dan siswa merupakan cerminan yang dapat diambil berdasarkan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Contohnya adalah hidup bergotong royong dan saling membantu.

c. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang dilakukan meliputi pembelajaran IPS di Sekolah Dasar tentang jenis usaha dan kegiatan ekonomi. Materi ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Jenis usaha dan ekonomi terjadi setiap hari di dalam kehidupan. Dengan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam materi

¹⁸ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan pendidikan Dasar Mata Pelajaran IPS SD/MI (Jakarta: BNSP, 2006) h. 556

ini, siswa akan mampu menemukan pemecahan masalah yang berkaitan dengan usaha dan kegiatan ekonomi. Hal ini sangat berguna mengingat bahwa usaha dan kegiatan ekonomi merupakan kehidupan nyata yang nantinya akan dirasakan langsung oleh siswa, jadi dapat membantu siswa untuk mempersiapkannya. Berikut ini adalah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran IPS kelas V semester I yang materinya merujuk pada kegiatan ekonomi

Tabel 2.1

**Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu
Pengetahuan Sosial Kelas V Semester I**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa hindu-budha dan islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia	1.5 Menenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

B. Acuan Teori Rancangan-Rancangan Alternatif Tindakan Yang Dipilih

1. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)

a. Pengertian *Problem Based Learning*

Kegiatan belajar mengajar merupakan cara proses siswa dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya melalui sekolah. dalam proses pembelajaran, guru memiliki tantangan untuk menyajikan pelajaran menggunakan cara atau pendekatan yang menarik sehingga siswa tertarik akan pelajaran yang diberikan. Salah satu pendekatan yang tepat yaitu pendekatan *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) yang dapat merangsang siswa untuk dapat berpikir tingkat tinggi.

Problem Based Learning adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar.¹⁹ Artinya di dalam pembelajaran PBL ini siswa akan disuguhkan berbagai macam masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari guna memudahkan siswa dalam implementasi dalam kehidupan.

Barrow dalam Miftahul Huda mendefinisikan Pembelajaran Berbasis Masalah sebagai pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Masalah tersebut dipertemukan pertama-tama dalam proses pembelajaran.²⁰ Pendekatan pembelajaran berbasis masalah ini mengarahkan siswa untuk dapat memecahkan suatu

¹⁹ Asis Saefuddin, *Pembelajaran Efektif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014) h. 53

²⁰ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) h.

masalah melalui proses pembelajaran yang disajikan oleh guru. Siswa akan dirangsang pemikirannya untuk dapat memecahkan masalah yang diberikan.

Pembelajaran Berbasis masalah menurut Arends dalam Asis Saefuddin adalah pembelajaran yang dirancang terutama untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan menyelesaikan masalah dan keterampilan intelektualnya, mempelajari peran-peran orang dewasa dengan mengalaminya dan melalui berbagai situasi nyata atau situasi yang disimulasikan, dan menjadi pelajar yang mandiri dan otonom²¹ Artinya dalam pendekatan pembelajaran ini, siswa dibimbing agar kemampuan berpikirnya dalam memecahkan berbagai masalah dapat meningkat. Siswa akan diberikan masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari kemudian guru akan melihat bagaimana cara siswa tersebut menghadapinya. Pembelajaran ini men-simulasikan kejadian-kejadian pada dunia nyata sehingga siswa menjadi siap untuk menghadapi permasalahan dalam kehidupan nantinya.

Menurut Duch, Allen, dan White (2005) Pembelajaran Berbasis masalah menyediakan kondisi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis serta memecahkan masalah kompleks dalam kehidupan nyata sehingga memunculkan “budaya berpikir”.²² Artinya keterampilan berpikir dapat muncul melalui pembelajaran berbasis masalah, karena di

²¹ Asis Saefuddin, *Op. cit.*, h. 53

²² Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), h. 104

dalamnya pembelajaran ini menyediakan kondisi agar siswa dapat memecahkan masalah.

Ibrahim dan Nur dalam Trianto berpendapat bahwa pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah dan keterampilan intelektual²³. Artinya pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa. ddalam proses pembelajarannya, guru menyajikan suatu masalah yang nyata, kemudian siswa mengidentifikasi masalah, lalu mengumpulkan data-data, dan menjadikan data-data tersebut sebagai cara penyelesaian masalah. Dalam pembelajaran harus ada interaksi yang baik antara siswa dan guru. Maka guru harus pandai menciptakan situasi yang menyenangkan bagi anak.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* adalah suatu pengajaran yang menggunakan proses masalah yang berorientasi pada dunia nyata dan kehidupan sehari-hari yang harus dicari penyelesaiannya sebagai fokus untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa yang ertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk menghadapi kehidupan nyata di kemudian hari.

²³ Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif (Jakarta: Prenada Media. 2010) h.96

b. Tahapan-Tahapan Problem Based Learning

Di dalam suatu kegiatan belajar mengajar, guru harus sudah menyiapkan sebelumnya tahapan apa saja yang akan dilakukan dalam menyampaikan materi kepada siswa, dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan *Problem Based Learning*, terdapat tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh guru. Tahapan-tahapan itu sebagai berikut:

Tabel 2.2
Sintaks Model Pembelajaran Berbasis Masalah²⁴

No.	Fase	Peran Guru
1	Orientasi siswa terhadap masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan hal-hal yang dibutuhkan, memberi motivasi pada siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya
2	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah

²⁴ Asis Saefuddin, *Op. cit.*, h. 55

3	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru memotivasi siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen/pengamatan untuk mendapatkan detail dari pemecahan masalah
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai, melaksanakan eksperimennya atau pengamatan untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan

Seperti pada tabel 2.2 pada fase pertama, memfokuskan siswa pada masalah, sesuai dengan tujuan pembelajaran, yaitu menjelaskan apa saja yang dibutuhkan, mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam aktifitas

pemecahan masalah yang dipilihnya. Kemudian siswa mengamati suatu topik permasalahan yang telah disiapkan oleh guru dan permasalahan tersebut harus dicari penyelesaiannya oleh siswa.

Pada fase kedua yaitu mengorganisasikan masalah. Siswa dibantu oleh guru mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. Guru juga membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa mengenai permasalahan yang belum dipahami oleh siswa

Di fase ketiga ini, tugas guru adalah membimbing siswa dalam penyelidikan individual maupun kelompok. Setelah membantu siswa mendefinisikan tugas belajar, kemudian dilanjutkan dengan memberi motivasi terhadap siswa untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, melaksanakan eksperimen, dan membuat detail dan juga penjelasan dari pemecahan masalah

Pada fase keempat ini, siswa harus mengembangkan dan menampilkan hasil karya, dalam fase ini siswa dibantu oleh guru untuk mengembangkan dan menampilkan hasil karya untuk mendapatkan detail pemecahan masalah yang diberikan oleh guru

Fase terakhir, fase kelima yaitu menganalisis hasil karya dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah. Pada fase ini, siswa dibimbing guru dalam mengkaji ulang hasil pemecahan masalah dan juga mengevaluasi materi pembelajaran.

Dapat disimpulkan berdasarkan penguraian yang telah dijelaskan, bahwa pendekatan pembelajaran ini dirancang agar siswa bisa lebih aktif, guru tidak lagi sebagai pemberi informasi kepada siswa, namun guru hanya sebagai pembimbing dan motivator untuk siswa, sehingga siswa lah yang mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya dalam menyelesaikan masalah yang diberikan.

c. Karakteristik Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Anak usia SD (6-12 tahun) disebut sebagai masa anak-anak. Pada masa inilah disebut sebagai usia matang bagi anak-anak untuk belajar. Menurut Thomburg dalam Sumantri, anak sekolah dasar merupakan individu yang sedang berkembang, barang ali tidak perlu diragukan lagi keberaniannya. Setiap anak sekolah dasar sedang berada dalam perubahan fisik maupun mental yang mengarah lebih baik. Tingkah laku mereka dalam menghadapi lingkungan sosial maupun non-sosial meningkat. Anak kelas empat memiliki kemampuan tengang rasa dan kerja sama lebih tinggi, bahkan ada di antara mereka yang menampakkan tingkah laku mendekati tingkah laku remaja permulaan.²⁵

Siswa kelas 5 merupakan siswa yang termasuk didaam kategori siswa kelas tinggi yang berusia antara 9 atau 10 tahun – 12 atau 13 tahun. Karakteristik pada siswa kelas tinggi diantaranya adalah: 1) karakteristik fisik, 2) karakteristik mental, 3) karakteristik sosial-emosional, 4) karakteristik kecerdasan

²⁵ M. Syarif Sumantri, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Suara GKYE Peduli Bangsa, 2010) h. 15

Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Problem Based Learning*, siswa pada kelas V Sekolah Dasar dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya. Dikatakan siswa pada kelas tinggi sudah memiliki kemampuan kerja sama dan tanggung rasa yang tinggi. Kedua hal ini merupakan cara pemecahan masalah yang terjadi pada kehidupan sehari-hari, dengan itu maka siswa sudah dapat menghadapi permasalahan yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari dalam keluarga, masyarakat dan lingkungan sosial lainnya. Dengan pendekatan *problem based learning* siswa akan menemukan pemecahan masalah yang baru, yang berbeda dari sebelumnya, maka siswa kelas V sudah dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya karena cara berpikir siswa kelas V lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang ada di kelas rendah karena dapat memecahkan suatu masalah.

C. Bahasan Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian mengenai peningkatan kemampuan berpikir kreatif yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sarah Dwi Jayanti yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran PKn Dengan Metode Problem Solving Pada Siswa kelas V SD”²⁶ Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan

²⁶ Sarah Dwi Jayanti, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran PKn Dengan Metode Problem Solving Pada Siswa kelas V SD” Skripsi (Jakarta: UNJ, 2014) h. ii

berpikir kreatif siswa menggunakan model *problem solving*. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil berpikir kreatif siswa setelah melakukan pembelajaran dengan presentase 61,34% pada siklus yang pertama dan pada siklus kedua menjadi 88,86%.

Penelitian relevan lainnya yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Adelina Monalisa yang berjudul; “Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Model Problem Based Learning kelas IV SDN 04 pagi Ciracas Jakarta Timur”²⁷ penelitian ini membuktikan bahwa menggunakan model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Hasil belajar yang terdiri dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor juga mengalami peningkatan. pada siklus I 83,99% hasil yang dicapai kemudian pada siklus yang II bertambah menjadi 100%.

D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan pada kerangka teoritis, maka didapatkanlah hasil bahwa penggunaan pendekatan *Problem Based Learning* sangat tepat sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Dengan cara bekerja secara individu atau kelompok, siswa dapat

²⁷ Adelina Monalisa, “Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Model Problem Based Learning kelas IV SDN 04 pagi Ciracas Jakarta Timur” Skripsi (Jakarta: UNJ. 2014) h.ii

menyelesaikan segala permasalahan yang disajikan pada saat proses pembelajaran.

Untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, guru harus menyediakan kasus yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif. Pertanyaan yang diajukan tidak boleh monoton, supaya siswa tidak merasa bosan. Kemudian pendekatan mengajar yang digunakan harus menarik dan interaktif agar anak ikut terpancing keaktifannya. Perlu dicoba untuk menggunakan pendekatan yang belum pernah dipakai sebelumnya agar anak merasa tertarik dengan pembelajaran. Dan juga dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada anak agar anak lebih aktif dari guru. Guru harus merancang proses pembelajaran yang melibatkan siswa aktif secara pikiran, penglihatan, psikomotor, dan pendengaran dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan pendekatan *Problem Based Learning* sangat bermanfaat untuk pembelajaran di kelas. Penggunaan pendekatan ini sangat tepat dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPS. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan *Problem Based Learning*, guru sebaiknya menyesuaikan dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Dengan begitu diharapkan kemampuan berpikir kreatif siswa akan meningkat dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teoritik dan pengembangan konseptual perencanaan tindakan, maka dirumuskan hipotesis tindakan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut: melalui pendekatan pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN Bendungan Hilir 01 Pagi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa melalui pendekatan pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam mata pelajaran IPS di SDN Bendungan Hilir 01 Pagi

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneitian ini dilaksanakan di SDN Bendungan Hilir 01 Pagi yang beralamat di jl. Danau Toba no. 3 RT 10 RW 3, Kelurahan Bendungan Hilir, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan November 2017 sampai dengan Desember 2017

C. Metode dan Desain Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kunandar, *Classroom Action Research* ini merupakan jenis penelitian tindakan yang memiliki tujuan untuk

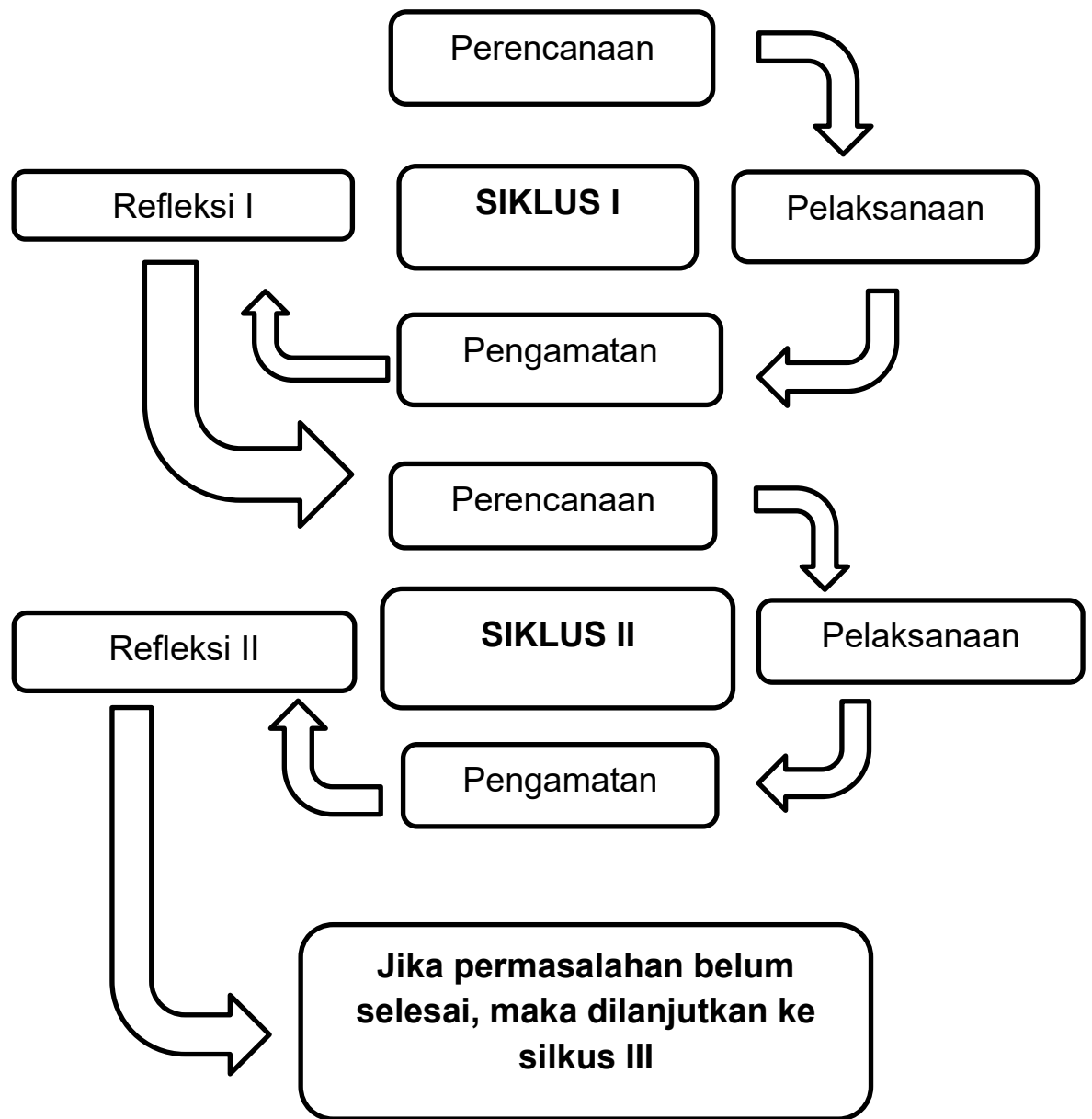
memperbaiki mutu praktek pembelajaran dikelas.²⁸ Ada lagi pendapat lain menurut *Kurt Lewin* yaitu penelitian tindakan merupakan suatu rangkaian langkah yang terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.²⁹

2. Desain Tindakan

Adapun rancangan penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemiis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat langkah-langkah tahapan penelitian yaitu, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

²⁸ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: IT Raja Grafindo, 2008) h. 45

²⁹ *Ibid.* H. 42



Gambar 3.1 Desain Intervensi Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart³⁰

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta, Bumi Aksara, 2009), h. 16

3. Tahap Intervensi Tindakan

Penelitian yang dilakukan ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas sehingga penelitian (Planning), 2) Pelaksanaan (Acting), 3) Pengamatan (Observing), 4) Refleksi (Reflecting) terhadap setiap tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar. Melakukan siklus ini tidak hanya sekali, namun beberapa kali sampai mendapatkan hasil yang diharapkan. Jika pada siklus yang pertama belum berhasil, maka dilanjutkan ke siklus yang kedua, dan juga seterusnya.

Adapun hal-hal yang harus di siapkan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Di dalam tahapan ini, peneliti membuat rencana pembelajaran yang akan di laksanakan pada proses belajar mengajar. Pada perencanaan yang di buat, di dalamnya mencakup tindakan yang akan dilakukan seperti meningkatkan, memperbaiki, atau merubah gaya prilaku dari masalah-masalah yang membutuhkan solusi, sebagai berikut: 1) Menyiapkan rencana pembelajaran, 2) merencanakan tahapan pembelajaran, sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan 2006, model pembelajaran *Problem Based Learning* dan materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, 3) Membuat instrumen tindakan yang akan dilakukan oleh guru dan siswa.

Tabel 3.1**Rencana Tindakan Siklus**

Perencanaan	Fase Problem Based Learning	Kegiatan
Siklus I	Orientasi siswa terhadap masalah	Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan di lakukan dan memberi motivasi pada siswa
	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membantu membimbing siswa untuk mengidentifikasi masalah yang diberikan untuk dicari pemecahan masalahnya
	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Siswa melakukan diskusi dengan teman sekelompoknya terhadap kasus yang diberikan oleh guru secara detail.
	Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya	Kelompok mempresentasikan di depan kelas. Perwakilan kelompok menyampaikan argument atau tanggapan terhadap kelompok yang menampilkan hasil pekerjaannya di depan kelas
	Melakukan analisis dan evaluasi proses memecahkan masalah	Guru dan siswa memberi kesimpulan dan meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan memberi tindak lanjutan terhadap siswa berupa pekerjaan rumah

2. Pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan tindakan mengenai apa saja yang akan dilakukan sebagai upaya peningkatan yang dilakukan yang dilakukan sesuai dengan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada mata pelajaran IPS melalui pendekatan pembelajaran *problem based learning*

3. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti sama pada saat waktu dilaksanakannya tindakan. Pada kegiatan ini peneliti mengamati dampak atau perubahan yang terjadi pada siswa dalam pembelajaran IPS melalui pendekatan pembelajaran *Problem Based Learning*

4. Refleksi

Pada tahapan ini, peneliti melakukan kegiatan mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Di tahap ini juga peneliti dan guru bekerja sama dalam melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Guru juga membahas mengenai kekurangan siswa di dalam proses pembelajaran. Maka hasil evaluasi yang telah dirangkum dapat menjadi pembaharuan bagi perencanaan pembuatan siklus berikutnya

D. Subjek/Partisipan dalam Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V-A SDN Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat semester I tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 14 siswi perempuan. Sedangkan observer pengamatan pada penelitian ini adalah guru kelas V-A SDN Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran sebagai pemimpin perencanaan dan juga sebagai pembuat laporan. Yang dimaksudkan adalah peneliti sebagai pemimpin perencanaan yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung saat berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat, kemudian peneliti berdiskusi bersama-sama dengan guru kelas untuk membuat perencanaan tindakan.

Posisi peneliti terhadap Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai pelaku utama, yaitu dalam proses pembelajaran peneliti berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti hadir secara langsung dalam proses pembelajaran dan mengumpulkan data-data yang sesuai dan berkaitan dengan fokus penelitian. Disini, peneliti juga berusaha mengamati perilaku dan mempelajari subjek agar dapat memperoleh data yang akurat.

Dalam prosesnya, peneliti harus interaktif dan peka terhadap keadaan sekitar sehingga tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas V SDN Bendungan Hilir 01 Pagi dapat tercapai dengan maksimal.

F. Hasil Tindakan yang Diharapkan

Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dikatakan berhasil apabila pada siklus terakhir kemampuan berpikir kreatif siswa mengalami ketuntasan sebanyak 80% dari 24 jumlah siswa dan memperoleh skor di atas 80. Selain itu, hasil skor dari lembar dari lembar pengamatan yang diberikan guru terhadap kemampuan peneliti menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* telah mencapai presentase sebesar 80%.

G. Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh berupa hasil peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang berasal dari kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* berlangsung. Data pemantau tindakan berupa catatan lapangan yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian tindakan yang dilaksanakan dengan rencana yang telah dibuat dan dokumentasi saat penelitian.

Data yang diambil peneliti adalah data tes kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pelajaran IPS dan lembar pengamatan siswa dan guru yang akan dilakukan oleh observer di SDN Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Melalui Proses

a) Data pemantau tindakan guru saat melakukan pembelajaran melalui pemberian tugas dan data pantauan tindakan siswa dalam bentuk lembar [pengamatan yang dilakukan observer (guru kelas V) di SDN Bendungan Hilir 01 Pagi

b) Data penelitian tindakan tentang kemampuan berpikir kreatif siswa dalam bentuk tes essay yang dilaksanakan oleh guru untuk melihat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa selama penelitian berlangsung

c) Dokumentasi berupa foto pada saat penelitian berlangsung

2. Evaluasi. Yaitu dari hasil tes essay untuk melihat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa

I. Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan

1. Instrumen Tindakan Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif

a. Definisi Konseptual Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam IPS

kemampuan berpikir kreatif menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dari kemampuan berpikir kreatif adalah suatu kesanggupan, kecakapan atau kekuatan untuk menghasilkan ide, gagasan atau opini atau suatu cara untuk menyelesaikan masalah yang orisinil yang relatif berbeda dengan apa yang dipikirkan oleh orang lain sehingga menghasilkan sesuatu yang baru yang belum pernah ada sebelumnya dengan proses yang mencerminkan kelancaran berpikir, kelenturan berpikir dan keaslian ide berpikir yang dibuat oleh seseorang dengan baik dan terampil.

b. Definisi Operasional Kemampuan Berpikir Kreatif dalam IPS

Kemampuan berpikir kreatif siswa dalam IPS merupakan peningkatan kemampuan berpikir siswa setelah menerima pembelajaran yang didapatkan dari suatu ilmu yang berhubungan dengan masyarakat dalam kehidupan sosial. Kemampuan berpikir kreatif ini merujuk kepada Taksonomi Bloom meliputi C4 (menganalisis), C5 (menilai) dan C6 (mencipta). Instrumen tes yang dibuat berjumlah 10 butir soal. Penilaian yang dilakukan dengan menggunakan skala nilai sebagai berikut:

3 = Jika jawaban benar dan isi sesuai

2 = Jika sebagian jawaban benar dan sebagian isi sesuai

1 = Jika jawaban salah dan isi tidak sesuai

c. Kisi-kisi Instrumen Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif dalam IPS

Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam peningkatan kemampuan berpikir kreatif setelah dilakukannya tindakan penelitian, maka peneliti membuat kisi-kisi instrumen kemampuan berpikir kreatif siswa mata pelajaran IPS yang terdiri dari 10 butir soal essay . peneliti membuat Instrumen ini berdasarkan pembelajaran IPS yang berpedoman dengan KTSP (Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan) dan silabus yang dibuat oleh guru kelas V-A.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Pembelajaran IPS

No.	Komponen kemampuan berpikir kreatif	Indikator	Aspek Kognitif	No. Butir Pertanyaan	Jumlah butir soal
1.	Kelancaran	mampu menciptakan banyak gagasan	C6	1, 6	2
2	Keaslian	Mampu	C6	2.9	2

		menciptakan suatu cara menyelesaikan masalah dengan pemikirannya sendiri (tidak mengikuti orang lain)			
3	Keluwesan	kemampuan untuk menentukan bagaimana cara untuk memecahkan suatu masalah atau pendekatan apa yang akan digunakan untuk memecahkan masalah	C4	3,5	2
4	Elaborasi	mampu untuk menguraikan sesuatu dan menjabarkan secara terperinci	C4	7,8	2
5	Perumusan Kembali	Mampu untuk meninjau kembali masalah berdasarkan perspektif yang berbeda	C5	4,10	2
Jumlah				10	10

2. Instrumen Pendekatan Pembelajaran Problem Based Learning

a. Definisi Konseptual Pendekatan Pembelajaran Problem Based Learning

Problem Based Learning adalah suatu pengajaran yang menggunakan masalah sebagai inti dari pengajaran yang berorientasi pada dunia nyata yang harus dicari penyelesaiannya sebagai fokus untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Dengan menggunakan prosedur: 1) Memberikan masalah untuk dipecahkan, 2) merumuskan masalah, 3) membantu siswa menyelesaikan masalah, 4) merumuskan hasil masalah, 5) menampilkan hasil penyelesaian masalah

b. Definisi Operasional Pendekatan Pembelajaran *Problem Based Learning*

Skor yang akan diperoleh dari pengamatan guru dan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Penskoran menggunakan instrumen berbentuk lembar observasi dan menggunakan prosedur pelaksanaan pendekatan *Problem Based Learning* dengan penskoran untuk ya = 1 dan tidak = 0.

c. Kisi-kisi Instrumen Tindakan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan pendekatan *Problem Based Learning* dan mengumpulkan data digunakanlah kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen Guru dan Siswa Menggunakan pendekatan
Problem Based Learning

Langkah-langkah pembelajaran	Aspek yang diamati		No butir	Jumlah
	Guru	Siswa		
1. Orientasi pada masalah	Guru menyiapkan pembelajaran di kelas, menciptakan pembelajaran yang kondusif, menjelaskan tujuan pembelajaran. Kemudian guru memberikan suatu masalah melalui cerita, mengorientasikan masalah dan membagi anak kedalam kelompok	Siswa menyiapkan diri untuk melakukan pembelajaran, menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan, mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran. Menyimak masalah yang diberikan guru kemudian dibantu guru mengorientasikan masalah dan masuk ke dalam kelompok	1,2, dan 3	6
2. mengorganisasikan siswa siswa untuk belajar	Guru berkeliling membantu siswa dalam penjabaran masalah dan membantu siswa yang kesulitan dalam	Siswa menjabarkan masalah yang diterimanya kemudian dibantu guru untuk mengorganisasikan	4, 5, dan 6	6

	mengorganisasikan masalah.	masalah		
3. membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Guru memotivasi untuk mengingat dan mengumpulkan informasi tentang kejadian yang serupa dengan kasus yang diberikan	Siswa mengingat kejadian yang telah dialami yang sama dengan kasus yang diberikan guru dan mulai mengumpulkan informasi	7, 8, dan 9	6
4. mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa untuk mengendalikan kelompok dengan cara membagi tugas dan membimbing siswa untuk menampilkan hasilnya di depan	Siswa secara berkelompok bekerja dengan cara membagi tugas satu sama lain, dan siswa dilatih kepercayaan dirinya untuk menampilkan hasil yang telah didapatnya	10, 11, dan 12	6
5. menganalisis dan mengevaluasi proses hasil pemecahan masalah	Guru bersama siswa menganalisis hasil yang telah diperoleh masing-masing kelompok, guru memberikan <i>reward</i> dan dan melaksanakan evaluasi	Siswa bersama-sama menganalisis hasil pekerjaan kelompok, kemudian siswa diberikan apresiasi dari apa yang telah dibuatnya, kemudian dilakukan evaluasi hasil	13, 14 dan 15	6
Jumlah				30

J. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data ini menggunakan teknik pengamatan melalui tiga pihak yaitu peneliti, pengamat dan kepala sekolah.

hal tersebut dilakukan untuk pengecekan keabsahan data yang telah dikumpulkan pada setiap siklus dan mencocokkan data yang telah dikumpulkan dari observasi dan dokumentasi penelitian.

K. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Analisis Data

Analisis data di dalam penelitian tindakan kelas ini untuk mengidentifikasi serta menyetujui kriteria yang dipakai untuk menjelaskan yang telah terjadi. Analisis data dilakukan setiap pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPS. Maka diperlukannya data penelitian dari hasil penelitian. Data yang dikumpulkan berupa lembar penilaian kemampuan berpikir kreatif siswa, lembar pemantau tindakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* dan dokumentasi saat proses pembelajaran berlangsung. Teknik yang digunakan dalam proses analisis data adalah dengan perhitungan 80% dari jumlah siswa kelas V memenuhi nilai standar KKM di SDN Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat yaitu 80. Data penelitian kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran IPS didapatkan dengan cara berikut:

$$X = \frac{\text{Jumlah siswa yang nilainya mencapai KKM}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Data ini di cari untuk mengetahui hasil tindakan yang dilakukan. Jika tindakan pada siklus pertama belum berhasil maka dilanjutkan ke siklus yang kedua dan begitu seterusnya untuk mendapatkan hasil peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Selain itu, data pemantau tindakan dengan penerapan pendekatan *Problem Based Learning* didapatkan dengan cara berikut:

$$X = \frac{\text{Jumlah skor pengamatan pemantau tindakan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Interpretasi Hasil Analisis

Setelah melakukan analisis data, peneliti dengan observer melakukan interpretasi hasil analisis. Hasil data yang telah diperoleh ditampilkan dalam bentuk diagram batang. Dengan diagram batang ini dapat dilihat hasil presentase penelitian yang diperoleh dalam setiap siklus.

Kriteria peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* dalam penelitian ini adalah 80%. Jika penelitian ini belum mencapai 80% pada siklus yang pertama, maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya hingga mencapai 80% keberhasilan begitu juga seterusnya.

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat pada kelas V-A yang berlangsung pada bulan November-Desember 2017. Peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana tindakan dan pembuat laporan. Penelitian ini dilaksanakan melalui 2 siklus. Pada setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Alokasi waktu pada penelitian ini pada setiap pertemuan adalah 2×35 menit. Pelaksanaan tiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

A. Deskripsi Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat dideskripsikan data hasil pengamatan/intervensi tindakan pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Tindakan Siklus I

Berdasarkan rancangan penelitian tindakan yang telah dibuat pada penelitian tahap tindakan pada siklus I dengan membuat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Perencanaan ini meliputi tahap 1) menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning*. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006; 2) Menyiapkan alat/media yang diperlukan pada proses pembelajaran sesuai dengan RPP; 3) Menyiapkan permasalahan yang akan dimunculkan; 4) Membuat lembar kerja siswa untuk kelompok; 5) Instrumen soal berpikir kreatif; 6) Kunci jawaban soal berpikir kreatif; 7) Instrumen pemantau tindakan guru dan siswa, 8) dan mempersiapkan catatan lapangan.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tindakan yang diberikan pada siklus I dalam penelitian ini dilaksanakan 3 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 27 November 2017, 29 November 2017 dan 30 November 2017, pada tiap pertemuan dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2×35 menit). Deskripsi tiap pertemuan adalah sebagai berikut:

1) Pelaksanaan pertemuan ke-1

Pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 27 November 2017. Pertemuan dilakukan selama dua jam pelajaran, yakni pada pukul 07.30 sampai dengan pukul 09.00. Pada pertemuan pertama ini, peneliti menjelaskan materi tentang Mengetahui Jenis-jenis Usaha dan Bidang Ekonomi di Indonesia menggunakan pendekatan *Problem Based Learning*.

Sebelum memulai pembelajaran, guru meminta siswa untuk berdoa, dengan 1 orang memimpin doa di depan kelas. Kemudian setelah doa, guru melakukan pengecekan kehadiran siswa. Setelah itu, **melakukan tahapan orientasi siswa terhadap masalah**. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. dan memberikan apersepsi mengenai materi yang akan dibahas. Guru menanyakan mengenai apa saja jenis usaha dalam kegiatan ekonomi. Kemudian siswa menjawab dengan antusias. Karena siswa berebutan menjawab, maka guru menuliskan angka 1-7 berurutan di papan tulis kemudian diberi judul “Jenis-jenis usaha dalam kegiatan ekonomi” kemudian memilih 7 orang siswa secara acak untuk menuliskannya di depan kelas. akan tetapi, guru kurang memotivasi siswa agar turut serta dalam proses pemecahan masalah yang akan dilaksanakan.



Gambar 4.1 Guru melakukan apersepsi mengenai materi yang akan disampaikan

Berdasarkan gambar diatas, terlihat siswa antusias dan sedikit berebut untuk menuliskan jenis-jenis usaha bidang ekonomi. Setelah itu **guru mengorganisasikan siswa untuk belajar**. Siswa dibagi ke dalam 5 kelompok. 1 kelompok berisikan 5-6 orang. Keadaan agak ribut karena ada beberapa siswa yang tidak mau dipilhkan kedalam kelompok. Kemudian guru membantu mengatur dan memberi penjelasan terhadap siswa. kemudian masalah dapat diatasi. Setelah siswa membentuk kelompok, guru membagikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok. Setelah lembar kerja dibagikan, guru menjelaskan tentang tata cara pengerjaan dan apa yang harus dikerjakan. Setelah itu siswa mulai berdiskusi untuk mengerjakan soal yang disediakan oleh guru.



Gambar 4.2 Guru membagi siswa kedalam kelompok

Guru mulai **membimbing penyelidikan individual dan kelompok**. Guru mulai berkeliling untuk memantau dan membimbing proses pengerjaan lembar kerja siswa, guru juga membantu mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi soal yang diberikan. Guru masih memberikan motivasi untuk siswa secara berkelompok mengumpulkan informasi dan mengingat kejadian serupa yang pernah dialami



Gambar 4.3 Guru membantu siswa untuk mengidentifikasi masalah

Berdasarkan gambar di atas, guru membantu siswa untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusi dari permasalahan yang diberikan. Pada tiap kelompok guru mengingatkan untuk mencari tahu terlebih dahulu penyebab dari masalah yang diberikan kemudian mencari solusi dari permasalahannya. Setelah selesai, siswa kemudian memberi tahu guru bahwa pekerjaannya telah selesai. Kemudian guru dan siswa **mengembangkan dan menyajikan hasil karya**. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk menyiapkan laporan hasil diskusinya untuk dipresentasikan di depan kelas. Namun, guru kurang mengarahkan dengan detail sehingga siswa menyiapkan laporan dengan seadanya dan menunjuk salah satu anggota kelompok untuk maju ke depan mewakili presentasi.



Gambar 4.4 salah satu siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas

Gambar di atas menunjukkan salah satu siswa membacakan hasil laporan diskusinya di depan kelas. Semua kelompok melakukan hal yang

sama yaitu mempresentasikannya di depan kelas. pada tahapan **menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**, beberapa siswa masih belum konsentrasi memperhatikan temannya yang sedang presentasi dan hanya 1 orang siswa yang memberikan tanggapan. Setelah selesai guru memberikan *reward* kepada semua siswa berupa pujian dengan kalimat “anak-anak sudah bagus dalam mengerjakan tugas” untuk memotivasi siswa. Guru dan siswa kemudian mengevaluasi diri saat proses pembelajaran dengan menanyakan “sudahkah hari ini kalian melakukan pembelajaran dengan baik?” Setelah itu guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari hari ini kemudian pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

2) Pelaksanaan pertemuan ke-2

Pertemuan ke-2 ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 29 November 2017 pada pukul 09.30 sampai dengan pukul 10.40. Memasuki kelas kemudian mengucapkan salam yang diikuti dengan jawaban salam siswa. Guru pun meminta 1 orang memimpin doa di depan kelas. Kemudian doa bersama. Setelah doa bersama guru memeriksa kehadiran siswa yang telah diisi di buku absen oleh guru yang sebelumnya telah masuk. Guru melakukan **orientasi siswa terhadap masalah**. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru membuka pembelajaran dengan melakukan apersepsi yaitu bertanya mengenai pagi tadi ketika siswa berangkat sekolah,

jenis usaha bidang ekonomi apa yang dilihat sepanjang perjalanan. Seperti biasa siswa menyambut pertanyaan guru dengan antusias.



Gambar 4.5 Siswa menjawab apersepsi dengan antusias

Setelah apersepsi guru masuk ke materi tentang usaha perseorangan dan kelompok, juga tentang jenis kegiatan ekonomi di Indonesia, yaitu produksi, distribusi dan konsumsi. Guru menjelaskan mengenai materi dan meminta siswa untuk memberikan contohnya. Kemudian tahapan **mengorganisasikan siswa untuk belajar**. Yaitu, guru meminta siswa duduk sesuai dengan kelompoknya yang kemarin telah dibuat. Keadaan saat berpindah tempat duduk sesuai kelompoknya tidak se-gaduh pada hari pertama karena siswa sudah tahu dimana tempat ia akan duduk dan siapa saja teman sekelompoknya.



Gambar 4.6 siswa pindah tempat duduk sesuai dengan kelompoknya

Setelah itu, siswa diberikan tugas berkelompok, kemudian masing-masing perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengambil gulungan kertas yang berisi soal yang berbeda-beda. Setelah semuanya dapat soal, guru meminta siswa untuk mendengarkan arahan dari guru terlebih dahulu. Siswa mulai mengerjakan dengan arahan dari guru mengenai cara pengerjaannya. Saat siswa mulai mengerjakan tugas kelompok, guru membimbing **penyelidikan individual maupun kelompok**. guru mulai memantau pekerjaan siswa. Dengan memberikan arahan untuk mengidentifikasi masalah terlebih dahulu. Setelah itu guru memotivasi siswa untuk mengingat kejadian yang pernah dialaminya. Dan guru memotivasi siswa untuk menemukan solusi dari masalah yang di berikan.



Gambar 4.7 Guru membantu siswa mengidentifikasi masalah

Setelah siswa selesai mengerjakan soal yang telah diberikan, **mengembangkan dan menyajikan hasil karya**, guru meminta siswa untuk mempersiapkan hasil diskusi, namun arahan dari guru masih kurang detail. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian. siswa bergantian maju depan kelas untuk presentasi. Saat siswa maju ke depa untuk presentasi, guru mengendalikan kelas agar tidak ribut. Kemudian pada tahapan **menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**, masih banyak siswa yang tidak mendengarkan presentasi. temannya dan juga hanya 2 orang siswa yang memberi tanggapan.



Gambar 4.8 Guru dan siswa melakukan evaluasi terhadap diri sendiri

Guru dan siswa bersama mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan. Apakah siswa sudah maksimal dalam pembelajaran pada hari ini. Setelah itu guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari itu. Pembelajaran ditutup dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

3) Pelaksanaan pertemuan ke-3

Pertemuan ke-3 dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 30 November 2017. Pertemuan ke-3 ini dilaksanakan pada jam pertama yaitu pukul 07.30 sampai pukul 08.40. Pembelajaran dibuka seperti biasa dengan salam dan berdoa bersama. Kemudian pembelajaran di mulai dengan mengulang materi yang telah di pelajari kemarin. Guru melakukan tanya jawab terhadap siswa. Mengenai materi yang telah diajarkan, mulai dari jenis-jenis usaha dalam

bidang ekonomi, jenis ekonomi perorangan dan kelompok, cara meghargaan usaha, dan juga jenis ekonomi di Indonesia. Setelah melakukan tanya jawab terhadap materi, guru memberikan tes instrumen kemampuan berpikir berjumlah 10 soal berupa soal essay. Siswa diberi waktu mengerjakan kurang lebih selama 50 menit. Siswa mengerjakan soal dengan tertib.



Gambar 4.9 Siswa mengerjakan tes kemampuan berpikir kreatif dengan tertib

Satu persatu siswa yang telah selesai mengumpulkan hasil tesnya kedepan kelas. Pembelajaran ditutup dengan mengucapkan hamdalah dan salam penutup. Kemudian ketika bel istirahat berbunyi serentak siswa keluar kelas untuk istirahat.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan pada saat proses pelaksanaan tindakan berlangsung. Peneliti bersama observer melakukan pemantauan proses pembelajaran IPS di kelas tentang kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa yang telah disiapkan dan juga telah di konsultasikan dengan dosen pembimbing dan dosen ahli.

Pengamatan dilaksanakan pada saat berlangsungnya proses tindakan oleh observer dengan panduan instrumen pemantau tindakan yang berisikan 30 butir pernyataan yang dinilai oleh observer, dan juga peneliti mempersiapkan catatan lapangan. Untuk memperoleh data proses pembelajaran, maka observer mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran serta hal-hal yang mempengaruhi kegiatan belajar. Hasil pengamatan dan catatan lapangan pada siklus ini kemudian dirangkum untuk menjadi perbaikan dan masukan pada siklus selanjutnya. Peneliti dan observer bersama mengkritisi pelaksanaan tindakan kelas yang telah dilakukan selama pertemuan pertama sampai ketiga pada siklus ini.

Kekurangan-kekurangan yang sudah dicatat menjadi prioritas perbaikan pada siklus selanjutnya agar kekurangan itu tidak terulang lagi

pada siklus selanjutnya. Dengan demikian, kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPS akan meningkat juga.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan sebagai tahapan terakhir pada masing-masing siklus. Tahapan ini menggunakan acuan hasil tes dan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa. Peneliti dan observer berdiskusi membahas keberhasilan yang telah dicapai dan juga kekurangan-kekurangan pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I. Dalam tahapan ini, peneliti dan observer mencocokkan aspek mana saja pada lembar pengamatan yang belum tercapai. Dan sudah tercapai namun belum maksimal. Tujuan dari mencocokkan data ini adalah untuk memperoleh persamaan persepsi tentang hal hal yang akan diperbaiki.

Analisis data yang dibuat pada kegiatan refleksi ini dibagi menjadi dua cara, yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan terhadap data tes kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran IPS. Sedangkan analisis kualitatif dilakukan terhadap data pemantau tindakan guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning*.

Penerapan pendekatan *Problem Based Learning* pada materi Kegiatan Ekonomi ini belum menunjukkan adanya keberhasilan yang

memuaskan bagi peneliti. Hal ini disebabkan perolehan hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa dan hasil pemantau tindakan guru belum maksimal.

Berdasarkan hasil pembelajaran pada siklus I ini, diperoleh hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa dan juga data pemantau tindakan guru dan siswa. Perolehan data rata-rata nilai kemampuan berpikir kreatif siswa adalah sebesar 75,9 dengan persentase ketuntasan sebesar 62%. Sedangkan KKM yang ditentukan adalah rata-rata nilai diatas 80, dengan persentase ketuntasan siswa diatas 80% dari jumlah siswa. Maka, 62% pencapaian pada kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPS di SDN Bendungan Hilir 01 pagi menggunakan pendekatan *problem based learning* berdasarkan hasil tindakan yang dilaksanakan peneliti dan siswa pada siklus I ini belum memenuhi hasil yang diharapkan.

Paparan diatas menunjukkan masih adanya kekurangan pada pembelajaran siklus I, dilihat dari tes kemampuan berpikir kreatif siswa dan juga data pemantau tindakan guru. Hasil refleksi yang didapat pada siklus I ini dapat dijadikan acuan untuk perbaikan agar pada siklus II hasil yang diharapkan dari pembelajaran dapat tercapai dan lebih baik daripada siklus I.

Proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I ini kurang memuaskan, dapat dilihat dari masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian peneliti dan

observer melakukan diskusi mengenai masalah yang terdapat pada pelaksanaan tindakan, lalu mencari jalan keluarnya agar dapat menjadi penyempurna dan perbaikan pada siklus berikutnya.

Tabel 4.1
Hasil Refleksi Tindakan pada Siklus I

No.	Hasil Pengamatan	Rencana Perbaikan
Guru		
1	Guru belum memotivasi siswa untuk ikut terlibat aktif dalam aktivitas pemecahan masalah	Guru akan memotivasi siswa secara lebih untuk terlibat aktif dalam pembelajaran
2	Guru belum mengarahkan siswa secara individu untuk mengumpulkan informasi	Guru akan lebih mengarahkan siswa untuk mengumpulkan informasi mengenai masalah agar mendapatkan solusi dari masalah yang lebih solutif
3	Guru belum membantu siswa merencanakan hasil diskusi berupa laporan	Guru akan membimbing siswa untuk membuat laporan diskusi agar lebih tertata
4	Guru belum membimbing siswa untuk membagi tugas dalam kelompok untuk mempersiapkan presentasi	Guru akan lebih membimbing siswa untuk membagi tugas dalam kelompok agar pekerjaan kelompok lebih terarah
5	Guru belum bisa mengkondisikan siswa untuk menyimak hasil presentasi	Guru akan lebih tegas mengkondisikan siswa untuk menyimak hasil presentasi kelompok lain
6	Guru belum membimbing siswa untuk memberikan saran dan komentar	Guru akan memberi motivasi lebih untuk siswa untuk memberikan saran dan komentar untuk siswa lain yang presentasi
Siswa		
1	Siswa belum termotivasi ikut serta dalam proses	Guru akan membuat motivasi yang menarik bagi siswa agar ikut serta

	pemecahan masalah	dalam proses pembelajaran
2	Siswa bersama kelompok belum bisa mengatur strategi dan waktu bersama kelompoknya	Guru akan membimbing siswa bagaimana cara mengatur strategi dan waktu agar sesuai dengan waktu yang ditentukan dan mencapai tujuan pembelajaran
3	Siswa belum maksimal mencari informasi secara individu	Guru akan membimbing siswa lebih untuk mencari informasi secara individu sebelum di diskusikan dengan kelompok
4	Siswa belum maksimal merencanakan hasil presentasi	Guru memotivasi siswa agar membuat rencana presentasi secara maksimal
5	Siswa belum membagi tugas dalam kelompok untuk mempresentasikan hasil karya	Guru akan membimbing siswa untuk mengatur kelompoknya agar hasil pekerjaannya menjadi lebih baik
6	Siswa belum menyimak hasil presentasi temannya yang sedang presentasi	Guru akan mengingatkan siswa agar memperhatikan temannya di depan kelas
7	Hanya beberapa siswa yang memberikan saran dan tanggapan terhadap teman kelompok lain yang sedang presentasi	Guru akan memotivasi siswa untuk memberikan tanggapan serta saran.

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dijabarkan. Maka dapat disimpulkan bahwa peneliti akan melanjutkan tindakan pada siklus selanjutnya, yaitu siklus II. Peneliti akan melakukan perbaikan dalam tindakan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan demikian diharapkan kemampuan berpikir kreatif siswa dapat semakin meningkat dan berpengaruh terhadap kualitas belajar. Dengan demikian

rencana tindakan pada siklus II yang perlu disiapkan guru antara lain: 1) Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran, 2) menyiapkan siswa untuk dapat belajar berkelompok secara aktif, 3) membangun motivasi siswa untuk percaya diri mengemukakan pendapatnya

2. Deskripsi Data Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil pada siklus I, maka diadakan tindakan siklus II yang diberikan selama 3 hari, yaitu pada tanggal 11, 13, dan 14 Desember. Dengan alokasi waktu yang diberikan pada tiap pertemuan masing-masing 2×35 menit.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus II sama dengan perencanaan pada siklus I, yaitu meliputi tahap: 1) menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran IPS tentang Kegiatan Ekonomi dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning*. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006; 2) Menyiapkan alat/media yang diperlukan pada proses pembelajaran sesuai dengan RPP; 3) Menyiapkan permasalahan yang akan dimunculkan; 4) Membuat lembar kerja siswa untuk kelompok; 5) Lembar soal berpikir kreatif; 6) Kunci jawaban soal berpikir kreatif; 7) Instrumen pemantau tindakan guru dan siswa, 8) dan mempersiapkan catatan lapangan

b. Tahap pelaksanaan Tindakan Siklus II

tindakan yang dilakukan pada siklus II pada penelitian ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, yaitu pada tanggal 11, 13 dan 14 Desember 2017. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran pada masing-masing pertemuan. Adapun deskripsi tiap pertemuan adalah sebagai berikut:

1) Pelaksanaan Pertemuan ke-1

Pertemuan ke-1 dilakukan pada tanggal 11 Desember 2017. Pertemuan ini dilakukan 2 jam pelajaran, yaitu pada pukul 07.30 sampai dengan 09.00. pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, setelah itu, guru meminta 1 orang untuk memimpin doa di depan kelas. Setelah selesai berdoa, siswa di periksa kehadirannya oleh guru. Setelah itu guru mengkondisikan siswa untuk menyiapkan buku dan alat-alat tulis yang diperlukan. **Orientasi siswa terhadap masalah.** Kemudian guru memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan turut aktif dalam kelompok. Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan bertanya mengenai jenis-jenis kegiatan ekonomi. Guru memfokuskan kepada siswa yang mendapat nilai rendah pada tes sebelumnya untuk menjawab pertanyaan. **Mengorganisasikan siswa untuk belajar.** Selanjutnya guru meminta siswa untuk duduk sesuai dengan kelompoknya



Gambar 4.10 guru mengatur siswa untuk duduk sesuai dengan kelompoknya

Setelah semua siswa duduk sesuai dengan kelompoknya, guru membimbing siswa untuk mengatur strategi mengerjakan soal pada LKS. guru memberikan LKS yang berisikan tentang masalah yang terjadi pada kegiatan ekonomi. Guru menjelaskan cara mengerjakan LKS yang telah dibagikan. Siswa diminta untuk mengerjakan soal sesuai dengan perintah dan tatacaranya. **Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.** Kemudian siswa mengidentifikasi terlebih dahulu masalah yang mereka dapatkan. Guru berkeliling kelompok untuk membimbing siswa cara mengidentifikasi masalah. Setelah itu guru membimbing siswa secara Individu untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan masalah yang diterima. Guru sesekali menjawab pertanyaan-pertanyaan dari siswa yang belum paham. Setelah itu, guru kembali berkeliling untuk memantau pekerjaan siswa.



Gambar 4.11 Guru membimbing siswa dalam menganalisis masalah

Guru memotivasi untuk mendapatkan solusi dari masalah yang ada telah selesai. **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.** Guru mengingatkan siswa untuk mempersiapkan hasil diskusinya ke depan kelas. pada saat perwakilan kelompok maju, guru membimbing kelompok lain untuk mendengarkan dan memotivasi untuk memberikan saran dan tanggapan terhadap kelompok yang sedang presentasi. Setelah itu siswa satu persatu mempresentasikan hasil diskusinya. Siswa mulai tertib mendengarkan presentasi temannya.



Gambar 4.12 Salah satu siswa membacakan hasil diskusi

Menganalisis dan mengevaluasi proses. Kemudian tiap kelompok yang tidak maju diminta untuk memberikan tanggapan dan sarannya. Begitupun setelah semua kelompok maju. Setelah itu guru memberikan apresiasi terhadap keberanian siswa mengemukakan pendapat yaitu berupa pujian atas keberaniannya. Setelah itu guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. Guru juga memberikan kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya. Setelah semuanya selesai, guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan mengucapkan salam.

2) Pelaksanaan Pertemuan ke-2

Pertemuan ke-2 pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2017 . guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam. Siswa menjawab salam guru dengan antusias. Setelah itu guru memeriksa kehadiran siswa yang telah dilakukan oleh guru sebelumnya. Setelah memeriksa kehadiran siswa, guru mengkondisikan siswa untuk belajar, dengan mengingatkan siswa untuk merapihkan meja nya dan menyiapkan buku dan alat tulis yang di perlukan.



Gambar 4.13 Guru mengingatkan siswa untuk menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran

Orientasi siswa terhadap masalah. Setelah itu guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan dan contoh mengenai kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Guru juga menjelaskan mengenai kegiatan usaha perorangan dan kelompok serta contoh-contohnya. Guru juga menyampaikan suatu masalah dalam menghargai usaha yang harus di temukan solusinya bersama sama. **Mengorganisasikan siswa untuk belajar.** Setelah itu siswa diminta untuk masuk dan duduk ke dalam kelompok-kelompok kecil yang telah dibuat sebelumnya. Setelah siswa duduk sesuai kelompoknya, guru membimbing siswa untuk mengatur strategi dalam kelompok.



Gambar 4.14 Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya

Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok. Guru membagikan lembar kerja siswa. Setelah itu guru menjelaskan cara mengerjakan lembar kerja yang diberikan, kemudian guru menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa mengenai lembar kerja yang diberikan. Kemudian guru memotivasi siswa untuk ikut aktif dalam mencari solusi. Setelah itu siswa mulai mengerjakan dengan mengidentifikasi masalah yang di sajikan.



Gambar 4.15 siswa mengidentifikasi masalah secara berkelompok

Sesuai gambar diatas, siswa mengidentifikasi masalah secara berkelompok. Guru juga turut membimbing proses pengerjaan tugas siswa. Guru berkeliling pada tiap kelompok untuk memantau pekerjaan siswa. Guru juga mengingatkan siswa untuk mencari informasi terkait dengan permasalahan secara individu. Kemudian setelah informasi terkumpul siswa mendiskusikannya ke dalam kelompok. **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.** Setelah waktu mengerjakan telah habis, guru mengingatkan siswa untuk mulai memperisapkan presentasi ke depan kelas. Setelah itu guru membantu siswa untuk membuat laporan hasil diskusi yang akan dipresentasikan ke depan kelas. kemudian guru mempersilakan siswa untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya. Salah satu perwakilan dari tiap kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusinya. Dan siswa yang maju tidak boleh sama dengan siswa yang pada pertemuan

sebelumnya sudah maju. Semua anggota harus kebagian untuk mempresentasikannya.



Gambar 4.16 Salah satu siswa maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya

Siswa maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Siswa lain memperhatikan dan setelah itu memberikan tanggapan. Setelah siswa mempresentasikan guru dan siswa yang lain bertepuk tangan sebagai bentuk *reward*. Setelah itu siswa dan guru melakukan evaluasi diri dengan pertanyaan atas apakah tugas yang dilakukan hari ini dikerjakan sudah dikerjakan dengan maksimal. Setelah itu siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran bersama. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham atas pembelajaran untuk bertanya. Setelah tidak ada pertanyaan,

guru dan siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran.

3) Pelaksanaan pertemuan ke-3

Pertemuan ke-3 dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 14 Desember 2017. Pertemuan ke-3 ini dilaksanakan pada jam pertama yaitu pukul 07.30 sampai pukul 08.40. Pembelajaran dibuka seperti biasa dengan salam dan berdoa bersama. Kemudian pembelajaran di mulai dengan mengulang materi yang telah di pelajari kemarin. Guru melakukan tanya jawab terhadap siswa. Mengenai materi yang telah diajarkan, mulai dari jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi, jenis ekonomi perorangan dan kelompok, cara meghargaan usaha, dan juga jenis ekonomi di Indonesia. Setelah melakukan tanya jawab terhadap materi, guru memberikan tes instrumen kemampuan berpikir berjumlah 10 soal berupa soal essay. Siswa diberi waktu mengerjakan kurang lebih selama 50 menit. Siswa mengerjakan soal dengan tertib.



Gambar 4.17 Siswa mengerjakan tes kemampuan berpikir kreatif dengan tertib

Satu persatu siswa yang telah selesai mengumpulkan hasil tesnya kedepan kelas. Pembelajaran ditutup dengan mengucapkan hamdalah dan salam penutup. Kemudian ketika bel istirahat berbunyi serentak siswa keluar kelas untuk istirahat.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan tindakan siklus II dilakukan pada saat pemberian tindakan berlangsung oleh peneliti dan observer. Pengamatan yaitu berupa pengamatan tindakan guru dan siswa yang dilakukan oleh observer dengan instrumen pemantau tindakan. Pengamatan ini berguna untuk mengetahui sejauh mana pendekatan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mata pelajaran IPS.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan sebagai tahapan terakhir dalam setiap siklus. Tahap refleksi dilakukan oleh peneliti bersama dengan observer. Tahapan ini berguna untuk membahas kekurangan dan kelebihan dalam pembelajaran yang telah dilakukan dalam penelitian tindakan kelas.

Peneliti bersama observer melakukan refleksi atas tindakan yang telah diamati pada penelitian di siklus ke II ini. Peneliti telah mempertahankan aspek-aspek yang telah dicapai dalam siklus I . peneliti bersama observer juga telah mengevaluasi apakah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* telah dilaksanakan oleh guru dan siswa secara efektif atau belum.

Berdasarkan refleksi tindakan siklus II, didapatkan presentase pelaksanaan tindakan guru dan siswa menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* telah meningkat. Pada siklus I presentase kemampuan guru dan siswa hanya sebesar 59,9% kemudian pada siklus II ini diperoleh presentase sebesar 83,3%. Perolehan skor pada siklus ke -2 ini memuaskan karena melebihi rata-rata skor minimal yang harus didapatkan untuk guru dan siswa dengan alternatif intervensi tindakan melalui penggunaan *Problem Based Learning*.

Berdasarkan siklus II, siswa di kelas V-A SD Negeri Bendungan Hilir 01 pagi sebanyak 21 siswa dari 24 siswa memperoleh skor tes kemampuan berpikir kreatif lebih dari 80. Jika dipresentasikan, maka keberhasilan dari siklus II pada tes kemampuan berpikir kreatif siswa sebesar 87,5% dengan menggunakan penerapan pendekatan *Problem Based Learning*.

Berdasarkan hasil refleksi secara kuantitatif dan kualitatif pada siklus II ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ilai hasil pemantauan tindakan guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran IPS tentang kegiatan ekonomi menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* telah meningkat dan juga memenuhi apa yang dharapkan sehingga berdampak juga pada kemampuan berpikir kreatif siswa yang meningkat dan melebihi target yang diharapkan oleh peneliti.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Problem Based Learning, guru telah berperan optimal sebagai fasilitator dan motivator. Pada setiap awal pembelajaran guru sudah mengkondisikan siswa agar tertib dan aktif selama pembelajaran. Guru juga telah memotivasi dan membimbing siswa dalam setiap pengerjaan tugas. Siswa juga sudah mampu untuk mengemukakan gagasannya dengan percaya diri. Siswa juga sudah bisa menjalin kerjasama yang baik dalam pengerjaan tugas kelompok. Berdasarkan laporan tersebut, dapat dikemukakan penggunaan pendekatan Problem Based learning memberikan dampak kepada peningkatan

kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPS terutama dalam materi Jenis Usaha dalam Kegiatan Ekonomi.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data. Pemeriksaan keabsahan data ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan data yang valid. Uji validasi dilakukan oleh dosen ahli materi, dan juga instrumen telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Pemeriksaan keabsahan data ini dilakukan dengan cara uji kredibilitas data yang dilakukan dengan perpanjangan waktu pengamatan, diskusi bersama dengan observer dan juga cara triangulasi. Diskusi dengan observer telah dilakukan dalam tahap refleksi yang memperoleh cara untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang telah ditemukan selama proses pelaksanaan tindakan. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Sumber tersebut terdiri dari hasil tes kemampuan berpikir kreatif, catatan lapangan, dan juga lembar pemantau tindakan guru dan siswa serta dokumentasi dalam bentuk foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Proses pengecekan juga telah dilakukan oleh kolaborator antara data-data tersebut.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Data Siklus I

Analisis data diperoleh dari nilai kemampuan berpikir kreatif siswa pada 24 orang siswa di kelas V-A SD Negeri Bendungan Hilir 01 pagi Jakarta Pusat yang dilakukan pada tahap siklus I dan siklus II. Pada pembelajaran siklus I, sebanyak 62,5% dari total 24 siswa yang mendapatkan nilai 80 atau lebih yaitu berjumlah 15 siswa. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan yaitu keberhasilan siswa yang mendapat nilai lebih dari 80 sebanyak 87,5% yaitu 21 siswa dari 24 siswa. Penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* mengalami peningkatan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dari setiap siklusnya. Untuk lebih jelasnya berikut ini tabel nilai tes kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPS siklus I.

Tabel 4.2

Data Analisis Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Siklus I

No	Nilai	Banyak Siswa	Jumlah
1	43,3	2	86,6
2	46,6	1	46,6
3	50	1	50
4	63,3	1	63,3
5	66,6	1	66,6
6	70	1	70
7	73,3	2	146,6
8	83,3	3	249,9
9	86,6	3	259,9

10	90	6	540
11	93,3	2	186,6
12	96,6	1	96,6
Jumlah		24	1.862,7
Nilai Rata-Rata		77,61	
Presentase		62,5%	

Data hasil kemampuan berpikir kreatif tentang Jenis usaha dalam kegiatan ekonomi pada siklus I menunjukkan terdapat 15 siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 sedangkan 9 siswa belum mencapai nilai ≥ 80 . Dan presentase keberhasilan siswa sebesar 62,5% belum mencapai standar keberhasilan yang ditentukan, yaitu sebesar 80%. Maka, pada siklus berikutnya perlu adanya peningkatan untuk mencapai hasil kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPS.

Berdasarkan hasil analisis data kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran IPS tentang kegiatan ekonomi pada siklus I tercatat 62,5% siswa yang mencapai skor ≥ 80 . Hal tersebut belum juga mencapai standar keberhasilan yaitu sejumlah 80% dari jumlah siswa pada kelas V-A. Pada pelaksanaan siklus I ini masih terdapat kekurangan dalam penerapan pendekatan *Problem Based Learning* pada tindakan guru yang belum dengan maksimal memotivasi siswa agar aktif dalam pembelajaran, kurangnya bimbingan dari guru agar siswa menggali informasi mengenai masalah, dan kurangnya motivasi guru sehingga siswa kurang percaya diri mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan uraian di atas mengenai analisis data pemantau tindakan pada siklus I bisa disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Problem Based Learning* masih kurang optimal sehingga berpengaruh pada hasil kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPS di SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat yang belum mencapai standar keberhasilan.

2. Data Siklus II

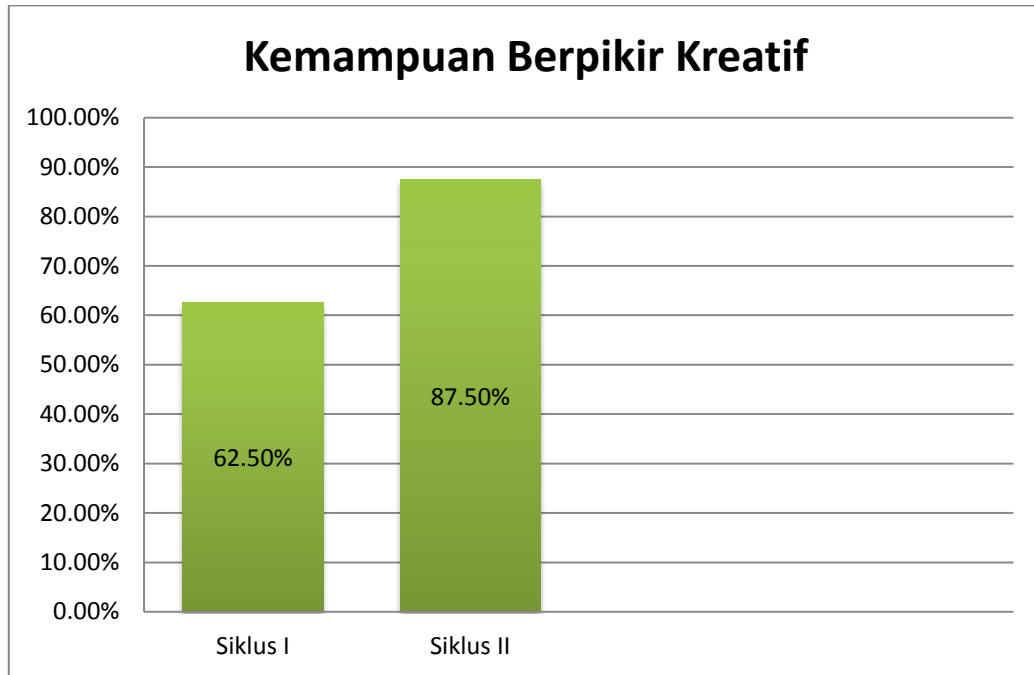
Pada siklus II ini kemampuan berpikir kreatif siswa tentang kegiatan ekonomi kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat meningkat sebesar 25% dari siklus I. Berikut ini adalah data hasil analisis pada kemampuan berpikir kreatif siswa siklus II.

Tabel 4.3

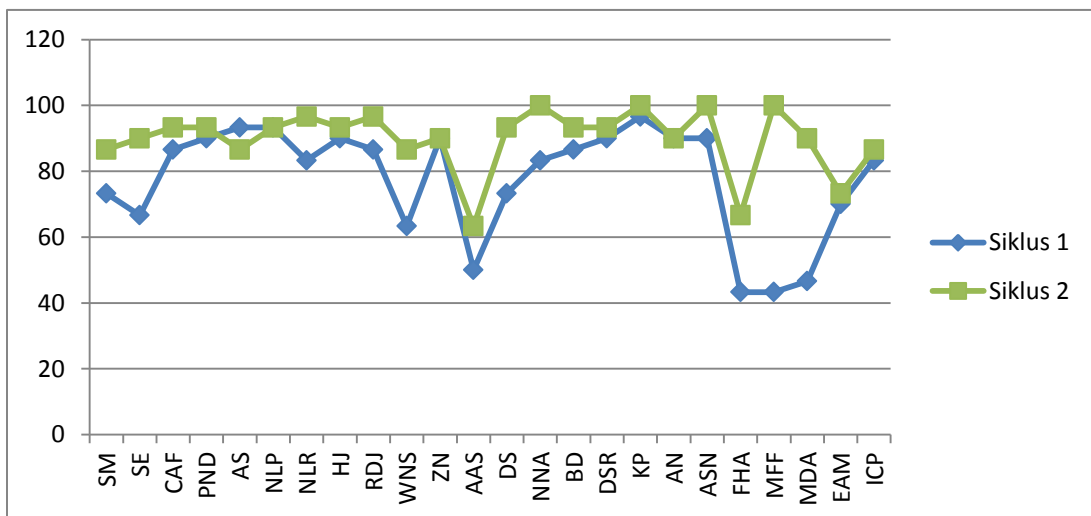
Data Analisis Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Siklus II

No	Nilai	Banyak Siswa	Jumlah
1	63,3	1	63,3
2	66,6	1	66,6
3	73,3	1	73,3
4	86,6	4	346,4
5	90	4	360
6	93,3	7	653,9
7	96,6	2	193,2
8	100	4	400
Jumlah		24	2.156,7
Rata-Rata Nilai			89,8
Persentase Kemampuan Berpikir Kreatif			87,5%

Data hasil analisis nilai kemampuan berpikir kreatif siswa pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari siklus yang sebelumnya. Terdapat 21 dari 24 siswa yang mencapai keberhasilan. Berdasarkan data yang telah diperoleh tersebut terjadi peningkatan sebesar 25% dari siklus ke-I. Persentase keberhasilan pada siklus II telah mencapai 87,5% dari jumlah siswa. Besarnya persentase juga sudah melebihi persentase minimal yang ditetapkan yaitu 80%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPS kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 pagi Jakarta Pusat telah berhasil. Maka dari itu, tindakan yang dilakukan di kelas V dirasa cukup sampai di siklus II dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya karena telah mencapai standar yang diharapkan. Adapun secara garis besar persentase peningkatan keberhasilan perolehan nilai kemampuan berpikir kreatif pada mata pelajaran IPS tentang kegiatan ekonomi pada siswa kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 4.1 Perolehan Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Mata Pelajaran IPS



Grafik 4.2 Peningkatan Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Mata Pelajaran IPS per-Siswa

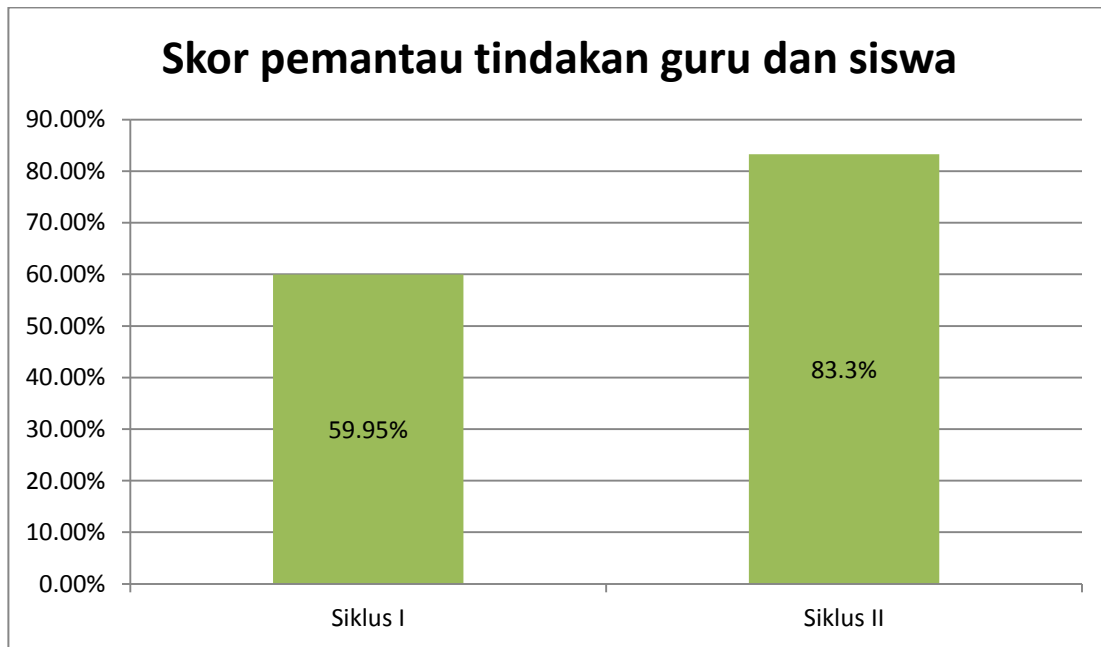
Grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan. pada siklus I persentase keberhasilan siswa dalam materi kegiatan ekonomi sebesar 62,5%. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 25% sehingga persentase menjadi 87,5%. Hal ini berarti penelitian telah mencapai bahkan melebihi target yang diharapkan.

Berdasarkan hasil analisis data nilai kemampuan berpikir kreatif pada siklus II terjadi peningkatan persentase keberhasilan yang menjaipai 25% dimana pada siklus ke I hanya mencapai 62,5% siswa yang mencapai skor ≥ 80 . Sedangkan pada siklus II telah mengalami peningkatan menjadi 87,5%. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh perbaikan yang telah dilakukan pada tahapan refleksi untuk mendapatkan hasil maksimal dalam penerapan pembelajaran melalui pendekatan *Problem Based Learning*.

Peningkatan dari siklus I ke siklus II berhubungan dengan peningkatan tindakan baik pada guru maupun siswa. Guru merancang pembelajaran agar siswa dapat mendapatkan solusi atas permasalahan yang sedang dibahas menggunakan sumber buku yang relevan. Guru juga turut memberi motivasi pada siswa agar percaya diri dan berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Perolehan data observasi pemantau tindakan guru dan siswa telah menunjukkan bahwa dengan menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Peningkatan

tindakan guru dan siswa diketahui dari perolehan nilai pemantau tindakan guru dan siswa pada siklus I sebesar 59,95% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 83,3%. Berikut ini adalah grafik dari peningkatan skor tindakan guru dan siswa.



Grafik 4.3 Peningkatan Skor Tindakan Guru Dan Siswa Melalui Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning*

Berdasarkan deskripsi di atas mengenai analisis data pemantau tindakan pada siklus I dan Siklus II meningkat sebesar 23,4%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *Problem Based Learning* sudah baik sehingga dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat.

D. Interpretasi Hasil Penelitian

Melihat pada data, instrumen pemantau tindakan guru dan siswa ataupun tes kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPS selama 2 siklus, maka, dapat dilihat kriteria keberhasilan telah tercapai sesuai target yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu dengan target yang telah diharapkan oleh peneliti, yaitu 80% dari jumlah siswa dapat mencapai skor ≥ 80 . Tabel dibawah ini akan menunjukkan data hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPS mulai dari siklus I sampai siklus II:

Tabel 4.4

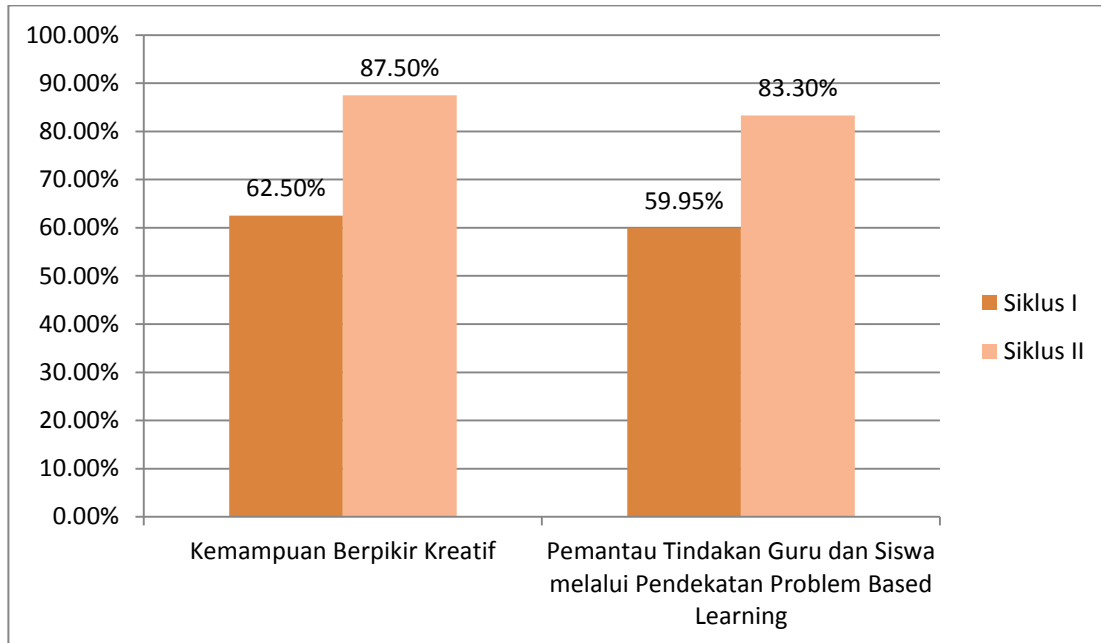
Data Analisis Nilai Kemampuan Berpikir Kreatif Siklus I dan Siklus II

Siklus	Jumlah Siswa yang mendapat nilai ≥ 80	Persentase (%) dari jumlah siswa 24 orang
I	15	62,5%
II	21	87,5%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPS yang ada di siklus II mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 80 adalah 21 siswa. Dengan persentase yaitu 87,5% dari jumlah 24 siswa. Persentase ini telah meningkat 23,4% dari data di siklus I.

Adapun data yang telah didapat sampai siklus terakhir, terdapat 3 siswa yang belum dapat mencapai nilai yang diharapkan, yaitu ≥ 80 . Agar siswa dapat menyesuaikan diri dan mencapai hasil yang dituju, maka peneliti dan kolaborator sepakat untuk memberikan remedial. Adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang ditinjau dari peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan pendekatan.

Pembelajaran yang menggunakan pendekatan merupakan salah satu cara guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dengan diadakannya perbaikan tindakan guru pada tahapan refleksi, memberikan dampak baik bagi peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Maka, dapat diinterpretasikan bahwa kegiatan pembelajaran IPS menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat. Adapun hasil keseluruhan data dari penelitian dapat dilihat pada grafik batang dibawah ini.



Grafik 4.4 Hasil Keseluruhan Data Siklus I dan Siklus II

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning*, siswa dibimbing untuk memberikan gagasan atau tanggapannya serta aktif dalam memecahkan masalah yang sedang dibahas. Kegiatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* ini akan membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Siswa jadi memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam menyikapi masalah. Sesuai dengan tujuan awal yang akan dikehendaki. Melalui pendekatan *Problem Based Learning*, diharapkan kemampuan berpikir kreatif siswa dapat meningkat. Kemampuan berpikir kreatif tersebut dapat dilihat melalui instrumen tes berpikir kreatif yang telah disediakan. Di dalam proses

pembelajaran, siswa diminta untuk kritis dalam berkomentar dan mengemukakan pendapatnya pada saat siswa lain maju untuk mempresentasikan hasil diskusi. Siswa juga turut aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan atau memberi sanggahan. Siswa dibimbing untuk berani mengemukakan pendapat yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah didapatkan dari siklus I sampai siklus II, dapat dikatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif dapat meningkat melalui pendekatan *Problem Based Learning*. Pendekatan ini memunculkan masalah-masalah yang banyak terjadi. memiliki dampak yang cukup besar terhadap kemampuan berpikir siswa. Pendekatan *Problem Based Learning* menuntun siswa untuk mandiri dan kreatif. Siswa tidak lagi selalu diberikan jawaban oleh guru, akan tetapi siswa menjawab dengan melalui informasi yang didapatkan dan juga pengalaman yang telah dialami. Hal ini yang mendorong dan memotivasi siswa untuk berpikir secara kreatif. Pernyataan diatas dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan tindakan pemantau guru dan siswa dalam proses pelaksanaan pendekatan *Problem Based Learning* yang pada akhirnya turut juga meningkatkan kemampuan berpikir siswa pada kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini sudah dilakukan sesuai dengan tahapan yang terdapat pada pendekatan *Problem Based Learning*, namun disadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya pengalaman peneliti dalam menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* sehingga berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini.
2. Instrumen yang digunakan masih bersifat umum sehingga kejadian khusus yang terdapat pada penelitian belum teranalisis sepenuhnya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pendekatan *Problem Based Learning* merupakan salah satu cara yang dapat dijadikan pilihan untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar. Karena, dengan pendekatan ini dapat tercipta pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Dengan menggunakan pendekatan ini, siswa dilatih untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, karena menuntut siswa untuk mampu menemukan solusi untuk permasalahan yang dihadapinya sehingga dapat mengasah kemampuan berpikir kreatifnya.

Pada siklus I, peneliti telah melakukan perencanaan terlebih dahulu yang dilanjutkan dengan pelaksanaan, kemudian tahapan pengamatan dan tahap refleksi. Dari hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I, telah didapatkan hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa yaitu jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≥ 80 sebanyak 15 siswa atau dengan persentase 62.5%. maka, dapat disimpulkan bahwa pada siklus I masih belum tercapai tujuan penelitian, dikarenakan masih terdapat 9 orang siswa yang belum

mendapatkan nilai ≥ 80 . Sedangkan pada pemantau tindakan guru adalah 63,30% dan pemantau tindakan siswa 56,60%. Maka dari itu peneliti menganalisis kekurangan-kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran dan hal-hal yang menyebabkan masih banyaknya siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan berdasarkan catatan lapangan dan pengamatan. Sehingga peneliti lebih mempersiapkan perencanaan yang akan dilakukan pada siklus II.

Siklus II dilaksanakan dengan beberapa tahapan, sama seperti pada siklus I, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setelah semua tahapan dilakukan, peneliti telah menganalisa hasil penelitian melalui catatan lapangan dan s kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil refleksi menyatakan bahwa siswa yang mencapai nilai ≥ 80 berjumlah 21 siswa dari 24 siswa dengan persentase 87.5%. data tersebut memperlihatkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 25%. Adapun skor pemantau tindakan guru pada siklus II adalah 86,60% dan aktivitas siswa sebesar 80%. Pada pemantau tindakan guru terjadi peningkatan sebanyak 23.3% dan pada pemantau tindakan siswa terjadi peningkatan sebanyak 23.4%.

Berdasarkan deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan Problem Based Learning dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V-A SD Negeri

Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat yang dibuktikan melalui meningkatnya kemampuan berpikir kreatif siswa pada hasil tes di setiap siklus.

B. Implikasi

Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa didapatkan melalui proses pembelajaran. Kemampuan berpikir kreatif ini didapatkan dari instrumen tes berpikir kreatif. Melalui tes tersebut, dapat diketahui adanya peningkatan melalui pembelajaran menggunakan pendekatan *Problem Based Learning*.

Sebagai Implikasi yang didapatkan dari hasil penelitian yang akan peneliti ungkapkan yaitu hal-hal yang dilakukan guru untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Guru harus memiliki berbagai macam pendekatan untuk siswa, pendekatan yang bervariasi dan menarik membuat siswa menjadi aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan membuat keadaan dikelas tidak jenuh. Guru dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan pembelajaran pada materi Jenis Usaha dalam Kegiatan Ekonomi yang terdapat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan Implikasi yang telah dibuat dari hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Sebaiknya siswa selalu aktif dalam proses pembelajaran, dan siswa juga harus lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya. Namun sebelum itu perlu juga dipikirkan dengan baik pemecahan masalah yang tepat untuk melalui setiap proses pembelajaran. Siswa juga diharapkan dapat memiliki berbagai macam penyelesaian bagi setiap masalah, sehingga siswa telah siap untuk menghadapi kehidupan di masa yang akan datang

2. Bagi guru

Dalam kegiatan pembelajaran, guru haruslah memiliki pendekatan pembelajaran yang tepat dan bervariasi agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Guru harus mampu memiliki berbagai macam cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Guru harus mampu mendorong siswa dari pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif.

3. Bagi Kepala Sekolah

Sebaiknya kepala sekolah memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang baik yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang dapat

meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Sebaiknya, Kepala sekolah juga memfasilitasi guru dengan seminar atau diskusi mengenai model pembelajaran yang mendorong siswa untuk menjadi aktif sehingga menghasilkan guru yang berkualitas.

4. Peneliti lain

dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan penelitian meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning*.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Purwanto, M Ngalim, 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group

Sudarma, Momon. 2016. *Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo persada

Hurlock, Elizabet. 2006. *Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama

Supriadi, Oding. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Jogjakarta: Kurnia Alam Semesta

Alma, Buchari. 2010. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta

Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT. Rinaka Cipta

Samlawi, Farih. 1997. *Konsep Dasar IPS*. Bandung: Dekdibut Dikti

Rachmah, Hurlah. 2014. *Pengembangan Profesi Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta

Ahmadi, Lif Khoiru. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta.: Prestasi Pustaka

Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar

Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Insan Madani

Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers

Handayana, Jumanta. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Shalia Indonesia

Sumanti, M Syarif. 2010. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Suara GKYE Peduli Bangsa

Kunandar, 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: IT. Raja Grafindo

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SDN Bendungan Hilir 01
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : V (Lima)
Semester : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

C. Indikator

1. Mengetahui jenis-jenis usaha bidang ekonomi
2. Menghargai tindakan seseorang dalam berusaha
3. Memecahkan masalah secara kreatif tentang materi usaha dalam bidang ekonomi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu mendeskripsikan jenis-jenis usaha di bidang ekonomi
2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menyebutkan tindakan untuk menghargai seseorang dalam berusaha

3. Melalui diskusi, siswa mampu berpikir untuk memecahkan masalah secara kreatif yang berhubungan dengan jenis usaha dalam kegiatan ekonomi

E. Materi Ajar

- Jenis-jenis usaha di bidang ekonomi
- Menghargai usaha

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Problem Based Learning*

Metode : Diskusi, Tanya jawab, pemberian materi

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Guru menyapa siswa dan mengucapkan salam
- Salah satu siswa maju kedepan kelas untuk memimpin doa bersama
- Siswa dipresensi kehadirannya oleh guru
- Guru mengkondisikan kelas agar kondusif dalam melakukan pembelajaran.

1. Meongorientasikan siswa pada masalah

- Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- Guru memberikan apersepsi dengan bertanya mengenai apa yang diketahui siswa tentang usaha dalam kegiatan ekonomi

2. Kegiatan Inti

➤ Eksplorasi

- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru
- Siswa menyebutkan jenis-jenis usaha dalam kegiatan ekonomi
- Guru menuliskan judul di papan tulis “Usaha dalam kegiatan ekonomi” kemudian membuat angka 1-7
- Beberapa siswa maju kedepan untuk mengisi nomor yang kosong bergantian

- Guru bertanya tentang jenis usaha dalam kegiatan ekonomi apa saja yang kita temui sehari-hari

➤ **Elaborasi**

2. mengorganisasikan siswa untuk belajar

- Siswa dibagi menjadi 5 kelompok
- Setiap kelompok berisikan 4-5 orang siswa
- Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya dan menentukan ketua kelompok
- Siswa diberikan masalah di masing-masing kelompok

3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

- Setiap kelompok diberikan lembar kerja siswa dan selembar kertas untuk hasil laporan tugas
- Siswa dengan dibantu guru mengorientasikan masalah yang diberikan
- Siswa mencari mengidentifikasi masalah yang diberikan
- Guru memancing siswa untuk berpikir secara kreatif dan mengingat pengalaman siswa yang serupa dengan masalah yang diberikan
- Siswa mengorientasikan masalah dengan menjabarkan masalah dan mengingat pengalaman di masa lampau untuk membantu menyelesaikan masalah
- Siswa memecahkan masalah dengan mencari solusi secara kreatif untuk masalah yang diberikan

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Siswa membagi tugas dalam kelompok untuk mempersiapkan laporan yang akan dipresentasikan
- Masing-masing kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil karya

➤ **Konfirmasi**

5. menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Siswa menyimak kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya

- Siswa memberikan saran dan tanggapan terhadap teman kelompoknya yang telah memaparkan hasil diskusinya
- Setelah semua kelompok maju untuk presentasi, Guru memberikan pertanyaan apakah semua siswa sudah dengan baik menjawab pertanyaan yang diberikan
- Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Guru bersama siswa meluruskan kesalahpahaman, memberi penguatan dan kesimpulan

3. Kegiatan Penutup

- Siswa dan guru kembali melakukan tanya jawab tentang materi pada hari itu untuk mengetahui pencapaian Indikator dan Kompetensi
- Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam

H. Sumber Dan Media Belajar

- Buku paket kelas V Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
- Lembar kerja siswa

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
Mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru	Tugas Kelompok	- Tes tertulis	-
Mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan baik	Tugas kelompok	- Tes lisan	-

Format Kriteria Penilaian• **Produk (Hasil Diskusi)**

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Konsep	-Semua Benar -Sebagian besar benar -Sebagian kecil benar -semua salah	4 3 2 1

• **Performansi**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan	-mengetahui dengan sangat baik -mengetahui dengan baik -mengetahui dengan cukup baik -kurang mengetahui	4 3 2 1
2	Sikap	-selalu bersikap baik -Kadang sikap baik -kurang bersikap baik -Tidak bersikap baik	4 3 2 1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1						
2						
3						
4						
5						

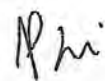
Jakarta, 27 November 2017

Mengetahui,
Guru kelas V-A



Donna Panjaitan, S.Pd
NIP: 196505031986032013

Guru Peneliti



Puteri Fauziah
NIM: 1815143304

Kepala sekolah
SDN Bendungan Hilir 01 Pagi



Puteri Fauziah, S.Pd
NIP: 196208291984031001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SDN Bendungan Hilir 01
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : V (Lima)
Semester : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

C. Indikator

1. Jenis usaha menurut kepemilikannya
2. Jenis kegiatan ekonomi di Indonesia
3. memecahkan masalah secara kreatif

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu mendeskripsikan jenis-jenis usaha menurut kepemilikannya
2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu mendeskripsikan jenis kegiatan ekonomi di Indonesia

3. melalui diskusi, siswa mampu berpikir untuk memecahkan masalah secara kreatif

E. Materi Ajar

- Jenis-jenis usaha menurut kepemilikannya
- Kegiatan Ekonomi di Indonesia

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Problem Based Learning*

Metode : Diskusi, Tanya jawab, pemberian materi

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Guru menyapa siswa dan mengucapkan salam
- Siswa dipresensi kehadirannya oleh guru
- Guru mengkondisikan kelas agar kondusif dalam melakukan pembelajaran

1. Mengorientasikan siswa pada masalah

- Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- Siswa dimotivasi untuk ikut serta aktif dalam pembelajaran
- Guru melakukan apersepsi dengan bertanya mengenai “usaha kegiatan ekonomi apa yang kalian temui di jalan saat berangkat ke sekolah?”

2. Kegiatan Inti

➤ Eksplorasi

- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru dengan antusias
- Siswa menyebutkan jenis-jenis usaha menurut kepemilikannya dalam kegiatan ekonomi dan berikut contohnya
- Siswa menyebutkan cara menghargai usaha yang dilakukan orang lain dan contohnya dalam lingkungan sekolah

➤ Elaborasi

2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar

- Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya yang sudah ditentukan
- Masing-masing ketua kelompok maju ke depan untuk mengambil gulungan kertas yang berisi masalah yang berbeda-beda

3. membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- Siswa diberikan lembar kerja siswa di masing-masing kelompok
- Siswa dengan dibantu guru mengorientasikan masalah yang diberikan dan mengumpulkan informasi secara individu
- Siswa mengorientasikan masalah dengan menjabarkan masalah dan mengingat pengalaman di masa lampau untuk membantu menyelesaikan masalah
- Siswa menyatukan hasil diskusinya

4. Mengembangkan dan menampilkan hasil karya

- Siswa dibantu guru untuk membagi tugas dalam kelompok untuk presentasi
- Masing-masing kelompok mempersiapkan kelompoknya maju ke depan untuk mempresentasikan hasil karya

➤ Konfirmasi

5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Siswa memperhatikan temannya yang sedang presentasi di depan kelas
- Siswa memberikan tanggapan serta saran kepada kelompok yang maju untuk mempresentasikan karyanya
- Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Guru bersama siswa meluruskan kesalahpahaman, memberi penguatan dan kesimpulan

3. Kegiatan Penutup

- Siswa dan guru kembali melakukan tanya jawab tentang materi pada hari itu untuk mengetahui pencapaian Indikator dan Kompetensi
- Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam

H. Sumber Dan Media Belajar

- Tyas, Dwi dkk. 2015. *Siswa Aktif berprestasi IPS 5 SD/MI*. Jakarta: Erlangga
- Lembar kerja siswa

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
Mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru	Tugas Kelompok	- Tes tertulis	-
Mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan baik	Tugas kelompok	- Tes lisan	-

Format Kriteria Penilaian

- **Produk (Hasil Diskusi)**

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Konsep	-Semua Benar	4
		-Sebagian besar benar	3
		-Sebagian kecil benar	2
		-semua salah	1

• **Performansi**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan	-mengetahui dengan sangat baik	4
		-mengetahui dengan baik	3
		-mengetahui dengan cukup baik	2
		-kurang mengetahui	1
2	Sikap	-selalu bersikap baik	4
		-Kadang sikap baik	3
		-kurang bersikap baik	2
		-Tidak bersikap baik	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1						
2						
3						
4						
5						

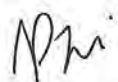
Jakarta, 29 November 2017

Mengetahui,
Guru kelas V-A



Donna Panjaitan, S.Pd
NIP: 196505031986032013

Guru Peneliti



Puteri Fauziah
NIM: 1815143304

Kepala sekolah
SDN Bendungan Hilir 01 Pagi



Rukdi, S.Pd
NIP : 196208291984031001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Nama Sekolah : SDN Bendungan Hilir 01
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : V (Lima)
Semester : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

B. Kompetensi Dasar

1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

C. Indikator

1. Jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi
2. Jenis usaha menurut kepemilikannya
3. Jenis kegiatan ekonomi di Indonesia
4. Cara menghargai usaha

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha di bidang ekonomi

2. Melalui tanya jawab, siswa mampu menyebutkan jenis usaha menurut kepemilkannya
3. Melalui diskusi, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis kegiatan ekonomi di Indonesia
4. Melalui tanya jawab siswa mampu menyebutkan cara menghargai usaha di bidang ekonomi

E. Materi Ajar

- Jenis-jenis usaha di bidang ekonomi
- Jenis-jenis usaha menurut kepemilikannya
- Kegiatan Ekonomi di Indonesia
- Cara menghargai isaha d bidang ekonomi

F. Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Problem Based Learning*

Metode : Diskusi, Tanya jawab, pemberian materi, Tes

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Guru menyapa siswa dan mengucapkan salam
- Siswa dipresensi kehadirannya oleh guru
- Guru mengkondisikan kelas agar kondusif dalam melakukan pembelajaran
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang kegiatan ekonomi

2. Kegiatan Inti

➤ Eksplorasi

- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan apersepsi dengan antusias

- Guru menanyakan apa saja jenis usaha di bidang ekonomi berikut contohnya
- Siswa menjawab dengan antusias
- Guru meminta siswa masuk ke kelompok

➤ **Elaborasi**

- Siswa diminta untuk menuliskan jenis usaha menurut kepemilikannya, serta jenis kegiatan ekonomi di Indonesia berikut dengan contohnya pada kertas selembar yang dibagikan oleh guru
- setelah selesai siswa mengumpulkan hasilnya ke meja guru
- Setelah siswa mengumpulkan tugas, siswa duduk di meja masing-masing
- Siswa dibagikan kertas yang berisi tes berpikir kreatif oleh guru
- Siswa mengerjakan tes dalam waktu 50menit

➤ **Konfirmasi**

- Siswa yang telah selesai mengumpulkan hasil tes nya ke meja guru
- Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Guru bersama siswa meluruskan kesalahpahaman, memberi penguatan dan kesimpulan

3. Kegiatan Penutup

- Siswa dan guru kembali melakukan tanya jawab tentang materi pada hari itu untuk mengetahui pencapaian Indikator dan Kompetensi
- Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam

H. Sumber Dan Media Belajar

- Tyas, Dwi dkk. 2015. *Siswa Aktif berprestasi IPS 5 SD/MI*. Jakarta: Erlangga
- Instrumen tes berpikir kreatif

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
Mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru	Tugas Kelompok	- Tes tertulis	-
Mampu menyelesaikan tes kemampuan berpikir kreatif	Tugas Individu	- Tes tertulis	-

Format Kriteria Penilaian

• Produk (Hasil Diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Konsep	-Semua Benar	4
		-Sebagian besar benar	3
		-Sebagian kecil benar	2
		-semua salah	1

• **Performansi**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan	-mengetahui dengan sangat baik	4
		-mengetahui dengan baik	3
		-mengetahui dengan cukup baik	2
		-kurang mengetahui	1
2	Sikap	-selalu bersikap baik	4
		-Kadang sikap baik	3
		-kurang bersikap baik	2
		-Tidak bersikap baik	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1						
2						
3						
4						
5						

Jakarta, 30 November 2017

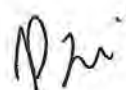
Mengetahui,

Guru kelas V-A

Donna Panjaitan, S.Pd

NIP: 196505031986032013

Guru Peneliti

Puteri Fauziah

NIM: 1815143304

Kepala sekolah

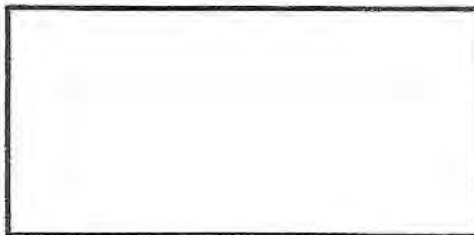
SDN Bundungan Hilir 01 Pagi

Rendi, S.Pd

NIP : 196208291984031001

Lembar Kerja Siswa

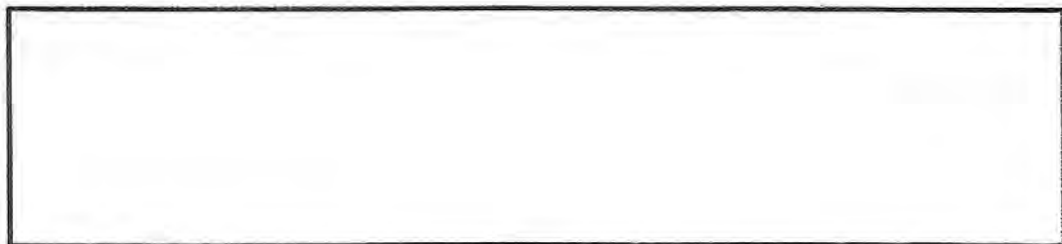
Nama Anggota :



Isilah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

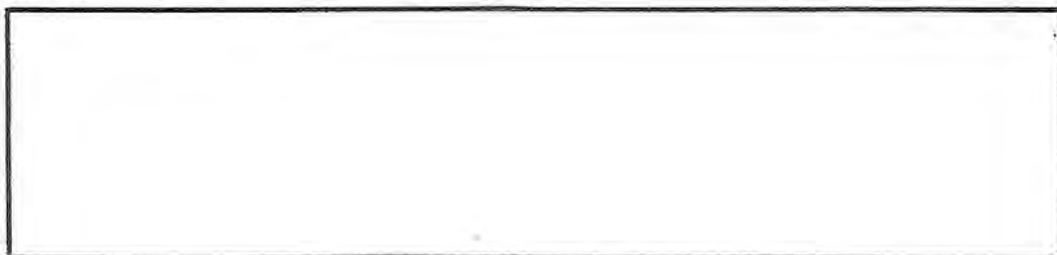
1. Kakek memiliki sebuah peternakan sapi. Kakek adalah seorang peternak. Kakek mendapatkan uang dari peternakannya. Menurutmu, apa saja yang bisa dijual dari sapi tersebut? Dan kemana saja dapat dijual?

Jawab:



2. Temanmu, santi berjualan kripik untuk membantu ibunya. Namun, kripik buatan santi tidak laku. Menurutmu, apa yang menyebabkan dagangan santi tidak laku? Dan bagaimana cara membantunya?

Jawab:



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SDN Bendungan Hilir 01
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : V (Lima)
Semester : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

C. Indikator

1. Mengetahui jenis-jenis usaha bidang ekonomi
2. Menghargai tindakan seseorang dalam berusaha
3. memecahkan masalah secara kreatif

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu mendeskripsikan jenis-jenis usaha di bidang ekonomi
2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menyebutkan tindakan untuk menghargai seseorang dalam berusaha

3. melalui diskusi siswa mampu memecahkan masalah secara kreatif

E. Materi Ajar

- Jenis-jenis usaha di bidang ekonomi
- Menghargai usaha

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Problem Based Learning*

Metode : Diskusi, Tanya jawab, pemberian materi

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Guru menyapa siswa dan mengucapkan salam
- Salah satu siswa maju kedepan kelas untuk memimpin doa bersama
- Siswa dipresensi kehadirannya oleh guru
- Guru mengkondisikan kelas agar kondusif dalam melakukan pembelajaran.

1. Meongorientasikan siswa pada masalah

- Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- Guru memberikan apersepsi dengan bertanya mengenai apa yang diketahui siswa tentang usaha dalam kegiatan ekonomi

2. Kegiatan Inti

➤ Eksplorasi

- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru
- Siswa menyebutkan jenis-jenis usaha dalam kegiatan ekonomi
- Guru menuliskan judul “Usaha dalam kegiatan ekonomi” kemudian membuat angka 1-7
- Beberapa siswa maju kedepan untuk mengisi nomor yang kosong bergantian
- Guru bertanya tentang jenis usaha dalam kegiatan ekonomi apa saja yang kita temui sehari-hari

➤ **Elaborasi**

2. mengorganisasikan siswa untuk belajar

- Siswa dibagi menjadi 5 kelompok
- Setiap kelompok berisikan 5-6 orang siswa
- Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya dan menentukan ketua kelompok
- Siswa diberikan masalah di masing-masing kelompok

3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

- Setiap kelompok diberikan lembar kerja siswa dan selembar kertas untuk hasil laporan tugas
- Siswa dengan dibantu guru mengorientasikan masalah yang diberikan
- Guru memancing siswa untuk mengingat pengalaman siswa yang serupa dengan masalah yang diberikan
- Siswa mengorientasikan masalah dengan menjabarkan masalah dan mengingat pengalaman di masa lampau untuk membantu menyelesaikan masalah

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Siswa membagi tugas dalam kelompok untuk mempersiapkan laporan yang akan dipresentasikan
- Masing-masing kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil karya

➤ **Konfirmasi**

5. menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Siswa menyimak kelompok lain yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya
- Siswa memberikan saran dan tanggapan terhadap teman kelompoknya yang telah memaparkan hasil diskusinya
- Setelah semua kelompok maju untuk presentasi, guru memberikan pertanyaan apakah semua siswa sudah dengan baik menjawab pertanyaan yang diberikan

- Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Guru bersama siswa meluruskan kesalahpahaman, memberi penguatan dan kesimpulan

3. Kegiatan Penutup

- Siswa dan guru kembali melakukan tanya jawab tentang materi pada hari itu untuk mengetahui pencapaian Indikator dan Kompetensi
- Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam

H. Sumber Dan Media Belajar

- Buku paket kelas V Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
- Lembar kerja siswa

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
Mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru	Tugas Kelompok	- Tes tertulis	-
Mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan baik	Tugas kelompok	- Tes lisan	-

Format Kriteria Penilaian• **Produk (Hasil Diskusi)**

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Konsep	-Semua Benar -Sebagian besar benar -Sebagian kecil benar -semua salah	4 3 2 1

• **Performansi**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan	-mengetahui dengan sangat baik -mengetahui dengan baik -mengetahui dengan cukup baik -kurang mengetahui	4 3 2 1
2	Sikap	-selalu bersikap baik -Kadang sikap baik -kurang bersikap baik -Tidak bersikap baik	4 3 2 1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1						
2						
3						
4						
5						

Jakarta, 11 Desember 2017

Mengetahui,

Guru kelas V-A



Donna Panjaitan, S.Pd

NIP: 196505031986032013

Guru Peneliti



Puteri Fauziah

NIM: 1815143304

Kepala sekolah

SDN Bendungan Hilir 01 Pagi



Rakdi, S.Pd

NIP : 196208291984031001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Nama Sekolah : SDN Bendungan Hilir 01
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : V (Lima)
Semester : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

C. Indikator

1. Jenis usaha menurut kepemilikannya
2. Jenis kegiatan ekonomi di Indonesia
3. Memecahkan masalah dengan kreatif

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu mendeskripsikan jenis-jenis usaha menurut kepemilikannya
2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu mendeskripsikan jenis kegiatan ekonomi di Indonesia

3. Melalui diskusi siswa mampu memecahkan masalah secara kreatif

E. Materi Ajar

- Jenis-jenis usaha menurut kepemilikannya
- Kegiatan Ekonomi di Indonesia

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Problem Based Learning*

Metode : Diskusi, Tanya jawab, pemberian materi

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Guru menyapa siswa dan mengucapkan salam
- Siswa dipresensi kehadirannya oleh guru
- Guru mengkondisikan kelas agar kondusif dalam melakukan pembelajaran

1. Mengorientasikan siswa pada masalah

- Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- Siswa dimotivasi untuk ikut serta aktif dalam pembelajaran
- Guru melakukan apersepsi dengan bertanya mengenai “usaha kegiatan ekonomi apa yang kalian temui di jalan saat berangkat ke sekolah?”

2. Kegiatan Inti

➤ Eksplorasi

- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru dengan antusias
- Siswa menyebutkan jenis-jenis usaha menurut kepemilikannya dalam kegiatan ekonomi dan berikut contohnya
- Siswa menyebutkan cara menghargai usaha yang dilakukan orang lain dan contohnya dalam lingkungan sekolah

➤ Elaborasi

2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar

- Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya yang sudah ditentukan
- Masing-masing ketua kelompok maju ke depan untuk mengambil gulungan kertas yang berisi masalah yang berbeda-beda

3. membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- Siswa diberikan lembar kerja siswa di masing-masing kelompok
- Siswa dengan dibantu guru mengorientasikan masalah yang diberikan dan mengumpulkan informasi secara individu
- Siswa mengorientasikan masalah dengan menjabarkan masalah dan mengingat pengalaman di masa lampau untuk membantu menyelesaikan masalah

- Siswa menyatukan hasil diskusinya

4. Mengembangkan dan menampilkan hasil karya

- Siswa dibantu guru untuk membagi tugas dalam kelompok untuk presentasi
- Masing-masing kelompok mempersiapkan kelompoknya maju ke depan untuk mempresentasikan hasil karya

➤ Konfirmasi

5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Siswa memperhatikan temannya yang sedang presentasi di depan kelas
- Siswa memberikan tanggapan serta saran kepada kelompok yang maju untuk mempresentasikan karyanya
- Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Guru bersama siswa meluruskan kesalahpahaman, memberi penguatan dan kesimpulan

3. Kegiatan Penutup

- Siswa dan guru kembali melakukan tanya jawab tentang materi pada hari itu untuk mengetahui pencapaian Indikator dan Kompetensi
- Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam

H. Sumber Dan Media Belajar

- Tyas, Dwi dkk. 2015. *Siswa Aktif berprestasi IPS 5 SD/MI*. Jakarta: Erlangga
- Lembar kerja siswa

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
Mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru	Tugas Kelompok	- Tes tertulis	-
Mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan baik	Tugas kelompok	- Tes lisan	-

Format Kriteria Penilaian

• Produk (Hasil Diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Konsep	-Semua Benar -Sebagian besar benar -Sebagian kecil benar -semua salah	4 3 2 1

• **Performansi**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan	-mengetahui dengan sangat baik	4
		-mengetahui dengan baik	3
		-mengetahui dengan cukup baik	2
		-kurang mengetahui	1
2	Sikap	-selalu bersikap baik	4
		-Kadang sikap baik	3
		-kurang bersikap baik	2
		-Tidak bersikap baik	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1						
2						
3						
4						
5						

Jakarta, 13 Desember 2017


Mengetahui,
Guru kelas V-A



Donna Panjaitan, S.Pd

NIP: 196505031986032013

Guru Peneliti



Puteri Fauziah

NIM: 1815143304

Kepala sekolah

SDN Bendungan Hilir 01 Pagi



NIP : 196208291984031001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SDN Bendungan Hilir 01
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : V (Lima)
Semester : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

B. Kompetensi Dasar

1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

C. Indikator

1. Jenis-jenis usaha dalam bidang ekonomi
2. Jenis usaha menurut kepemilikannya
3. Jenis kegiatan ekonomi di Indonesia
4. Cara menghargai usaha

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis usaha di bidang ekonomi

2. Melalui tanya jawab, siswa mampu menyebutkan jenis usaha menurut kepemilkannya
3. Melalui diskusi, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis kegiatan ekonomi di Indonesia
4. Melalui tanya jawab siswa mampu menyebutkan cara menghargai usaha di bidang ekonomi

E. Materi Ajar

- Jenis-jenis usaha di bidang ekonomi
- Jenis-jenis usaha menurut kepemilikannya
- Kegiatan Ekonomi di Indonesia
- Cara menghargai isaha d bidang ekonomi

F. Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Problem Based Learning*

Metode : Diskusi, Tanya jawab, pemberian materi, Tes

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Guru menyapa siswa dan mengucapkan salam
- Siswa dipresensi kehadirannya oleh guru
- Guru mengkondisikan kelas agar kondusif dalam melakukan pembelajaran
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang kegiatan ekonomi

2. Kegiatan Inti

➤ Eksplorasi

- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan apersepsi dengan antusias

- Guru menanyakan apa saja jenis usaha di bidang ekonomi berikut contohnya
- Siswa menjawab dengan antusias
- Guru meminta siswa masuk ke kelompok

➤ **Elaborasi**

- Siswa diminta untuk menuliskan jenis usaha menurut kepemilikannya, serta jenis kegiatan ekonomi di Indonesia berikut dengan contohnya pada kertas selebar yang dibagikan oleh guru
- setelah selesai siswa mengumpulkan hasilnya ke meja guru
- Setelah siswa mengumpulkan tugas, siswa duduk di meja masing-masing
- Siswa dibagikan kertas yang berisi tes berpikir kreatif oleh guru
- Siswa mengerjakan tes dalam waktu 50menit

➤ **Konfirmasi**

- Siswa yang telah selesai mengumpulkan hasil tes nya ke meja guru
- Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Guru bersama siswa meluruskan kesalahpahaman, memberi penguatan dan kesimpulan

3. Kegiatan Penutup

- Siswa dan guru kembali melakukan tanya jawab tentang materi pada hari itu untuk mengetahui pencapaian Indikator dan Kompetensi
- Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam

H. Sumber Dan Media Belajar

- Tyas, Dwi dkk. 2015. *Siswa Aktif berprestasi IPS 5 SD/MI*. Jakarta: Erlangga
- Instrumen tes berpikir kreatif

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
Mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru	Tugas Kelompok	- Tes tertulis	-
Mampu menyelesaikan tes kemampuan berpikir kreatif	Tugas Individu	- Tes tertulis	-

Format Kriteria Penilaian

- **Produk (Hasil Diskusi)**

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Konsep	-Semua Benar	4
		-Sebagian besar benar	3
		-Sebagian kecil benar	2
		-semua salah	1

• **Performansi**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan	-mengetahui dengan sangat baik	4
		-mengetahui dengan baik	3
		-mengetahui dengan cukup baik	2
		-kurang mengetahui	1
2	Sikap	-selalu bersikap baik	4
		-Kadang sikap baik	3
		-kurang bersikap baik	2
		-Tidak bersikap baik	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1						
2						
3						
4						
5						

Jakarta, 14 Desember 2017

Mengetahui,
Guru kelas V-A



Donna Panjaitan, S.Pd

NIP: 196505031986032013

Guru Peneliti



Puteri Fauziah

NIM: 1815143304

Kepala sekolah

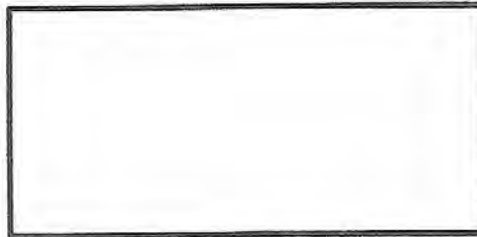
SDN Bendungan Hilir 01 Pagi



NIP : 196208291984031001

Lembar Kerja Siswa

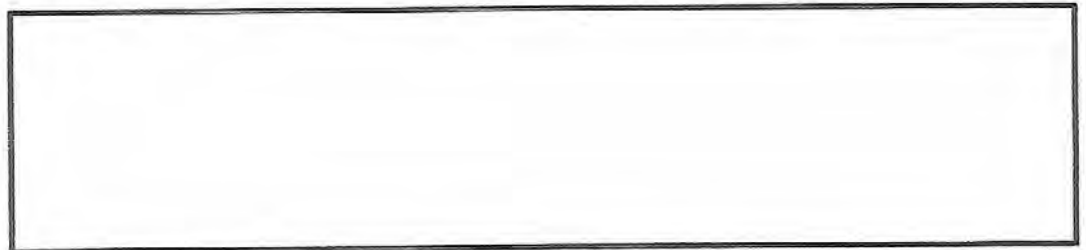
Nama Anggota :



Isilah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

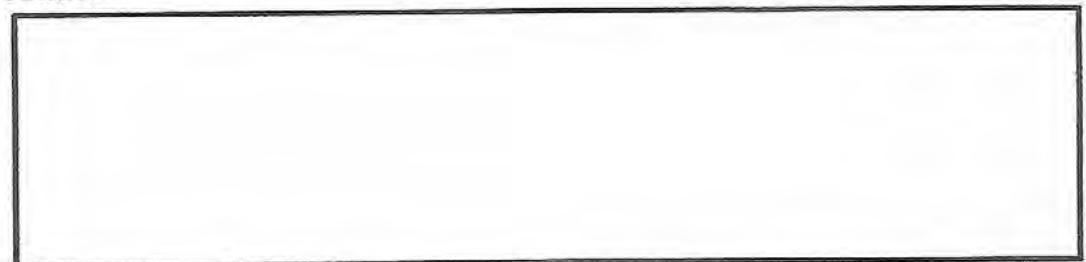
1. Pernahkah kamu melihat Pertamina? Apakah kegunaan dari tempat itu? Apa yang akan terjadi jika tempat itu tidak ada?

Jawab:



2. Doni adalah seorang anak pedagang susu. Doni membantu orangtuanya berjualan susu. Menurutmu, kemana saja Doni harus mendistribusikannya? Mengapa Doni harus menjualnya di tempat tersebut?

Jawab:



Lampiran 3**Materi Pembelajaran****Jenis-jenis Usaha di Bidang Ekonomi**

Banyak jenis usaha yang dilakukan oleh masyarakat. Bidang usaha tersebut merupakan mata pencaharian/pekerjaan. Berikut ini adalah beberapa jenis usaha yang dilakukan oleh masyarakat, antara lain:

a. Bidang Pertanian

Kegiatan pertanian dilakukan di persawahan. Tanaman yang diusahakan di pertanian antara lain padi, palawija dan lain lain

b. Bidang perkebunan

Hampir sama dengan pertanian, namn tanaman yang ditanam di perkebunan ini yaitu teh, kopi, cokelat, kelapa sawit, karet, dan lain-lain

c. Peternakan

Peternakan merupakan usaha budi daya hewan. Kegiatan peternakan menghasilkan berbagai barang konsumsi. Misalnya sapi, kerbau, ayam. Dari hasil peternakan bisa mendapatkan hasil yang macam-macam. Misalnya peternakan ayam bisa mendapatkan daging ayam, telur ayam bahkan bulu ayam.

d. Bidang industri

Industri bisa terbagi menjadi 2, yaitu industri barang dan industri jasa

1. Industri barang: Industri barang merupakan usaha yang dilakukan untuk membuat barang jadi atau setengah jadi. Industri ini biasanya menghasilkan makanan, pakaian dan lainlain.

2. Industri jasa: Industri ini menyediakan usaha di bidang pelayanan jasa. Contoh transportasi: kereta, bus, ojek. Atau kesehatan : dokter, rumahsakit.

e. Bidang perdagangan

Usaha di bidang ini adalah kegiatan menyalurkan atau mengumpulkan barang-barang hasil produksi. Contohnya: pasar, supermarket, warung

f. Bidang ekstraktif

usaha ini adalah kegiatan mengumpulkan atau mengolah barang-barang yang sudah ada di alam. Contohnya kayu, ikan, garam, emas dan lain lain.

Menghargai Usaha

Kebutuhan setiap orang bermacam-macam. Contohnya adalah makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Untuk memenuhi kebutuhannya, orang harus bekerja. Bekerja adalah usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup. Oleh karena itu kita harus menghargai setiap pekerjaan dengan baik. Misalnya pembantu rumah tangga, supir angkot, tukang becak atau lain-lain. Kita juga tidak boleh sombong jika orang tua kita adalah direktur, manajer, atau pengusaha. Kita harus memperlakukan orang dnegan sama dengan cara:

1. memberi kesempatan untuk melakukan usaha
2. menngakui dengan jujur usaha yang telah dilakukan
3. memberi motivasi untung memperbaiki dan mengembangkan usaha
4. jika terjadi persaingan maka lakukanah persaingan usaha secara sehat

Materi Pembelajaran

Jenis usaha yang dikelola sendiri dan berkelompok

Kegiatan usaha sangat penting untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ada banyak jenis kegiatan usaha yang dapat dilakukan. Misalnya membuka warung, bengkel motor, pabrik tahu atau berjualan di pasar. Jenis-jenis kegiatan itu ada yang dikelola sendiri (perseorangan) atau berkelompok. Usaha perseorangan biasanya dikelola sesuai dengan keinginan pemilik. Usaha berkelompok memiliki aturan tersendiri (terikat)

a. Usaha persorangan

usaha perseorangan adalah usaha yang dimiliki atau dipimpin oleh. Kekayaan usaha tersebut adalah milik pribadi orang tersebut. Modal yang dibutuhkan untuk usaha tersebut milik pribadi atau bisa juga modal pinjam. Usaha perseorangan cocok untuk usaha kecil yang tanggung jawabnya ringan. Ada juga perusahaan perseorangan yang tergolong besar, contohnya perusahaan sepatu di cibaduyut.

b. Usaha Kelompok

Usaha kelompok merupakan usaha gabungan dari beberapa orang. Anggota usaha kelompok memiliki tanggung jawab secara pribadi atas usahanya. Bentuk-bentuk usaha kelompok antara lain sebagai berikut:

1. Persekutuan Firma (Fa)

Firma adalah kumpulan dua orang atau lebih untuk mendirikan suatu perusahaan. Dalam perusahaan ini semua orang bertanggung jawab atas perusahaan. Semua anggota berperan sebagai pemilik, pemimpin, atau pengurus. Modal perusahaannya bisa berasal dari anggota pemilik ataupun dari pinjaman. Jika dari pinjaman, semua anggota pemilik memiliki kewajiban atas pinjaman tersebut.

2. Persekutuan Komanditer (CV)

Persekutuan komanditer adalah persekutuan dua orang atau lebih untuk mendirikan suatu perusahaan. Dalam usaha ini seseorang sebagai sekutu aktif dan lainnya sebagai sekutu pasif. Sekutu aktif sebagai pengusaha dan sekutu pasif (komanditer) sebagai penanam modal. CV ini cocok untuk semua bidang usaha. Contoh di bidang bangunan, sewa mobil atau lainlain.

3. Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan terbatas adalah kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mendirikan perusahaan yang modalnya berasal dari saham. Apakah yang dimaksud dengan saham?

Saham adalah surat berharga yang memiliki nilai atau nominal. Orang yang memiliki saham disebut pemegang saham. PT cocok untuk usaha usaha yang bermodal besar. Contoh: PT Garuda Indonesia (penerbangan), PT Kimia Farma (Obat-obatan), PT Aneka Tambang (Pertambangan)

4. Koperasi

Koperasi adalah badan perseorangan atau badan hukum yang kegiatannya berasaskan kekeluargaan. Tujuan koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

Adapun fungsi koperasi yaitu sebagai berikut:

- a. Alat untuk meningkatkan taraf hidup bangsa
- b. alat untuk memelihara sifat gotong royong
- c. alat untuk melaksanakan demokrasi ekonomi
- d. memperkuat ekonomi bangsa
- e. menekan tumbuhnya monopoli dan persaingan bebas

bentuk koperasi ada beberapa macam, yaitu:

- a. koperasi produksi. Koperasi ini menjual barang hasil produksi pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan dan kerajinan tangan
- b. koperasi konsumsi, yaitu koperasi yang menjual kebutuhan hidup sehari-hari seperti sandang, pangan, dan peralatan rumah tangga
- c. koperasi simpan pinjam atau perkreditan.
- d. koperasi jasa. Koperasi ini melayani jasa pembayaran listrik atau telfon atau transportasi

Nama dan No absen :

Kelas :

Kerjakanlah soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Sebutkanlah 5 orang temanmu dan asal daerah mereka!

Jawab :

.....

.....

.....

2. Menurut pendapatmu, mengapa kebudayaan daerah harus kita lestarikan?

Jawab :

.....

.....

.....

3. Sebutkan 3 usaha kamu untuk melestarikan kebudayaan daerah!

Jawab :

.....

.....

.....

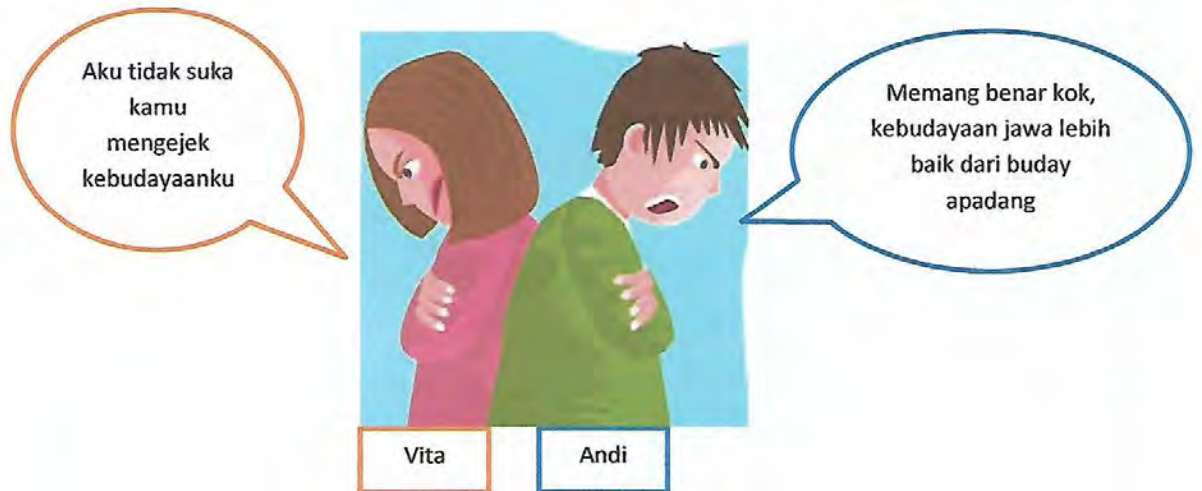
4. Di sekolah, sedang ada festival budaya. Seluruh murid menggunakan pakaian adat daerahnya masing-masing. Ayu, yang menggunakan pakaian adat bali menangis karena hiasan kepalanya jatuh hingga kotor dan rusak. Apa yang kamu lakukan untuk membantu Ayu?

Jawab :

.....

.....

.....



3. Melihat gambar di atas, mengapa Vita dan Andi bertengkar? Dan apa yang kamu lakukan untuk menengahi pertengkaran mereka?

Jawab :

.....

.....

.....



5. Jika kamu sebagai Dita, apa yang akan kamu lakukan agar Yoga mau ikut latihan tari daerah?

Jawab :

.....

.....

.....

6. Kamu dan Billy sedang kerja kelompok pada hari minggu. Waktu menunjukkan pukul 14.30 dan Billy izin pulang karena harus pergi ke gereja. Namun pekerjaan kelompok masih banyak yang belum selesai, apa yang akan kamu lakukan?

Jawab :

.....

.....

.....



7. apa yang menyebabkan pertengkaran terjadi? Sebagai teman satu kelasnya, bagaimana tanggapanmu untuk menyelesaikan permasalahan tersebut?

Jawab :

.....

.....

.....

8. Di sekolah akan diadakan lomba menghias kelas untuk memperingati hari kemerdekaan, apa saja yang akan kamu beli dan sebutkan kegunaannya!

Jawab :

.....

.....

.....

.....

9. Apakah arti dari Bhineka Tunngal Ika? Dan bagaimana caramu untuk menciptakan Bhineka Tunggal Ika di kelasmu?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

10. Kamu baru saja pindah rumah ke daerah lain dan kamu belum memiliki teman. Siang itu ibu menyuruh ke warung untuk membelikan garam, di jalan kamu melewati anak-anak seusia mu yang sedang bermain. Apa yang akan kamu lakukan?

Jawab :

.....

.....

.....

.....

Nama Siswa :
Kelas :



1. Jika doni berjualan, Doni akan berperan sebagai apa dalam bidang ekonomi? Dan menurutmu kemana Ita akan membantu Doni untuk menjualnya?

Jawab:

.....
.....
.....

2. Kamu akan berulang tahun. Kamu telah meminta ibu untuk memasak opor ayam dan mengundang teman-temanmu makan bersama. Kemudian kamu dan ibu pergi ke pasar untuk membeli bahan makanan, di pasar banyak sekali orang berjualan ayam, daging, ikan, sayuran dan lainnya. Sesampainya di pasar ternyata uang ibu kurang untuk membeli ayam. Apakah yang kamu lakukan?

Jawab:

.....
.....
.....

3. Temanmu di sekolah berjualan keripik berbagai rasa. Dia berjualan karna membutuhkan uang. Namun, dagangannya tidak laku karena keripik yang dijualnya tidak begitu enak.

Sebagai temannya, apa yang kamu lakukan untuk membantunya? Bagaimana caramu membantunya?

Jawab:

.....

.....

.....

4.



Hal apa yang kamu lakukan jika kamu mengalami kejadian seperti di gambar? Bagaimana caramu mengatasinya?

Jawab:

.....

.....

.....

5. Ketika kamu pulang ke kampung halaman, kamu melihat bagaimana cara petani menghasilkan padi. Kamu melihat bagaimana susahnyanya padi di dapatkan. Dan kamu teringat kamu suka menyisakan makanan. Bagaimana caramu untuk berterimakasih atas jasa petani?

Jawab:

.....

.....

.....

6. Suatu hari kamu mengunjungi nenekmu yang berada di luar pulau. Kamu dan keluargamu menaiki pesawat. Perusahaan penerbangan termasuk ke jenis usaha apa? Dan menurutmu bagaimana caramu mengunjungi nenekmu jika tidak ada pesawat?

Jawab:

.....

.....

.....

7. Kamu dan teman-temanmu mencari dana untuk membantu korban bencana kebakaran, temanmu sebagai produsen membuat pudding dan kamu sebagai distributor. Kemana saja kamu akan mendistribusikannya agar laku terjual? Berikan alasanmu!

Jawab:

.....

.....

.....

8. Di koperasi sekolahmu ada layanan untuk meminjam dana jika ada keperluan mendesak. Pada hari itu kamu ingin meminjam uang untuk membeli buku pelajaran untuk belajar di kelas, namun temanmu, Tio, ingin meminjam juga untuk membeli seragam karena seragamnya terbakar akibat bencana kebakaran. Apa yang kamu lakukan? Mengapa kamu memilih melakukan hal tersebut?

Jawab:

.....

.....

.....

9. Setiap pulang sekolah kamu menggunakan layanan jasa yaitu angkutan umum. Namun ketika kamu akan membayar ongkosnya, ternyata uangmu hilang sehingga kamu tidak dapat membayar ongkosnya. Apa yang akan kamu lakukan?

Jawab:

.....

.....

10. Ibumu memintamu untuk membeli kue yang jaraknya lumayan jauh dari rumah mu. Kamu membawa uang Rp. 50.000 dan membeli kue seharga Rp. 25.000. namun ketika kamu sampai rumah kamu sadar uang kembaliannya berjumlah Rp. 30.000. sebagai konsumen apa yang akan kamu lakukan? Mengapa kamu melakukan hal tersebut?

Jawab:

.....

.....

.....

Nama :

Kelas :

Jawablah soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!



1. Perhatikan gambar di atas! Kemukakan pendapatmu apa yang akan terjadi jika tempat tersebut tidak ada?

Jawab :

.....

.....

.....

2. Didepan sekolahmu terdapat 2 tukang ojek. Namun, kedua tukang ojek tersebut suka berebut penumpang. Termasuk jenis usaha apakah tukang ojek? Dan apa saran mu supaya kedua tukang ojek tersebut dapat bersaing secara sehat?

Jawab :

.....

.....

.....



3. Perhatikan gambar di atas. Ibu Rina bekerja pada bidang usaha jenis apa? Dan menurutmu, kemana ibu Rina menjualnya supaya laris?

Jawab :

.....

.....

.....

4. Kamu membantu ibumu mengantarkan pesanan kue ibu Rita ke rumahnya. Setelah mengantar dan menerima uangnya, di jalan kamu baru sadar bahwa uang yang diberikan ibu Rita kurang. Apa yang kamu lakukan?

Jawab :

.....

.....

.....

5. Sari adalah anak dari pedagang susu sapi kemasan. Sari membantu orangtuanya untuk mendistribusikan susunya. Menurutmu, kemana saja Sari harus mendistribusikannya? Dan mengapa kamu memilih tempat tersebut?

Jawab :

.....

.....

.....

6. Kamu akan membuat gelang dari manik-manik untuk dijual. Kemana saja kamu akan menjualnya? Bagaimana caranya supaya gelang jualanmu laku?

Jawab :

.....

.....

.....

7.



Perhatikan gambar di atas. Menurutmu, jika doni melakukan hal diatas, Doni berperan sebagai apa dalam bidang ekonomi? Dan menurutmu kemana saja Doni harus menjualnya agar laku terjual?

Jawab :

.....

.....

.....

8. Ayah Raka adalah seorang penjual roti. Raka sering membantu ayahnya berjualan roti. Namun raka adalah orang yang pemalu dan tidak memiliki kemampuan berjualan. Apa yang kamu lakukan untuk membantu Raka? Bagaimana caranya?

Jawab :

.....

.....

.....

9. Anisa berjualan kue. Anisa berjualan untuk membantu orangtuanya. Kamu kasihan terhadap Anisa. Kamu ingin membantu, namun kamu tidak menyukai kue. Apa yang kamu lakukan untuk membantu Anisa? Bagaimana caranya?

Jawab :

.....

.....

.....

10. Di kantin sekolahmu terdapat seorang penjaga kantin yang tidak bersekolah. Ibu itu tidak bisa berhitung dengan benar, sehingga sering dibohongi oleh pembelinya. Apa yang kamu lakukan untuk membantu ibu penjaga kantin?

Jawab :

.....

.....

.....

Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Kreatif

Siklus I

No	Skor Nilai	Kriteria
1	3	Jika siswa menjawab peran dalam bidang ekonomi dan menjelaskan secara detail cara membantu Doni
	2	Jika siswa menjawab peran dan cara membantu Doni namun tidak detail
	1	Jika jawaban tidak sesuai
2	3	Jika siswa menjawab dengan memberikan solusi secara detail terhadap soal yang diberikan
	2	Jika siswa memberikan solusi namun tidak detail
	1	Jika jawaban tidak sesuai
3	3	Jika siswa menjawab cara membantunya dan bagaimana cara membantunya
	2	Jika siswa hanya menjawab salah satu pertanyaan
	1	Jika jawaban tidak sesuai
4	3	Jika siswa menjawab reaksi dari pengalaman dan menjawab solusi yang akan diberikan
	2	Jika siswa hanya menjawab salah satu pertanyaan
	1	Jika jawaban tidak sesuai
5	3	Jika siswa menjawab cara berterimakasih kepada petani dengan detail
	2	Jika siswa hanya menjawab berterimakasih
	1	Jika jawaban tidak sesuai
6	3	Jika siswa menjawab jenis usaha apa dan pendapatnya jika tidak ada pesawat yang dituliskan dengan detail
	2	Jika hanya menjawab tanggapan jika tidak ada pesawat

		dengan tidak detail
	1	Jika jawaban tidak sesuai
7	3	Jika menjawab kemana saja akan menjual pudding dan alasan menjual ke tempat tersebut
	2	Jika hanya menjawab salah satu pertanyaan
	1	Jika jawaban tidak sesuai
8	3	Jika siswa menjawab apa yang akan dilakukan dan dan alasan melakukannya
	2	Jika siswa hanya menjawab apa yang akan dilakukan tanpa memberikan alasan
	1	Jika jawaban tidak sesuai
9	3	Jika siswa menjawab solusi dari permasalahan
	2	Jika siswa menjawab namun tidak menjelaskan solusi
	1	Jika jawaban tidak sesuai
10	3	Jika siswa menjawab apa yang akan dilakukan dan alasan melakukan hal tersebut
	2	Jika hanya menjawab apa yang akan dilakukan tanpa memberikan alasan
	1	Jika jawaban tidak sesuai

Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Kreatif

Siklus II

No	Skor Nilai	Kriteria
1	3	Jika siswa menjawab tempat apa yang terdapat pada gambar dan apa yang terjadi jika tempat tersebut tidak ada
	2	Jika siswa menjawab sebagian dari pertanyaan
	1	Jika jawaban tidak sesuai
2	3	Jika siswa menjawab jenis usaha yang dilakukan dan bagaimana cara menyelesaikan masalahnya
	2	Jika siswa menjawab sebagian dari pertanyaan
	1	Jika jawaban tidak sesuai
3	3	Jika siswa menjawab jenis usaha apa dan kemana saja akan menjualnya disertai alasannya
	2	Jika siswa tidak melengkapi jawabannya
	1	Jika jawaban tidak sesuai
4	3	Jika siswa menjawab solusi dari masalah secara detail
	2	Jika siswa hanya menjawab solusi masalah dengan tidak detail
	1	Jika jawaban tidak sesuai
5	3	Jika siswa menjawab kemana saja akan di distribusikan dan alasan memilih tempat tersebut
	2	Jika siswa hanya menjawab kemana saja akan mendistribusikannya tanpa memberikan alasan
	1	Jika jawaban tidak sesuai
6	3	Jika menjawab kemana saja akan menjualnya dan strategi agar laku terjual
	2	Jika hanya menjawab sebagian

	1	Jika jawaban tidak sesuai
7	3	Jika menjawab kemana saja akan menjual pudding dan alasan menjual ke tempat tersebut
	2	Jika hanya menjawab salah satu pertanyaan
	1	Jika jawaban tidak sesuai
8	3	Jika memberikan cara untuk membantu secara detail
	2	Jika memberikan cara untuk membantu namun tidak detail
	1	Jika jawaban tidak sesuai
9	3	Jika memberikan cara untuk membantu secara detail
	2	Jika memberikan cara untuk membantu namun tidak detail
	1	Jika jawaban tidak sesuai
10	3	Jika siswa menjawab apa yang akan dilakukan dan alasan melakukan hal tersebut
	2	Jika hanya menjawab apa yang akan dilakukan tanpa memberikan alasan
	1	Jika jawaban tidak sesuai

**Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran IPS
Pada Siswa kelas V SDN Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat**

Pra Penelitian

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor	Jumlah Skor	Ketuntasan
1	SM	1	1	2	1	1	1	2	1	0	0	10	33,3	Belum Tuntas
2	SE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	33,3	Belum Tuntas
3	CAF	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	14	46,6	Belum Tuntas
4	PND	1	1	1	1	1	0	2	2	0	2	11	36,6	Belum Tuntas
5	NLP	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	15	50	Belum Tuntas
6	NLR	2	1	2	2	3	3	1	3	1	2	20	66,6	Belum Tuntas
7	NHJ	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	20	66,6	Belum Tuntas
8	RDJ	2	2	2	3	2	2	3	3	0	3	21	70	Belum Tuntas
9	KP	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	25	83	Tuntas
10	ZN	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	27	90	Tuntas
11	AAS	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19	63,3	Belum Tuntas
12	DS	2	1	2	2	2	1	3	3	3	2	21	70	Belum Tuntas
13	NNA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	33,3	Belum Tuntas
14	BD	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	19	63,3	Belum Tuntas
15	DSR	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	19	63,3	Belum Tuntas
16	AN	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19	63,3	Belum Tuntas
17	ASN	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	21	70	Belum Tuntas
18	FHA	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	19	63,3	Belum Tuntas
19	AS	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	28	93	Tuntas
20	MFF	3	1	1	2	2	3	3	3	1	2	18	60	Belum Tuntas
21	MDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Belum Tuntas
22	EAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Belum Tuntas
23	ICP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Belum Tuntas
24	NS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Belum Tuntas

Lampiran 8

Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran IPS

Siklus 1

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor	Nilai Akhir	Ketuntasan
1	SM	3	3	3	2	3	3	2	1	1	1	22	73,3	Belum Tuntas
2	SE	1	1	3	3	3	1	2	2	3	1	20	66,6	Belum Tuntas
3	CAF	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	26	86,6	Tuntas
4	PND	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	27	90	Tuntas
5	AS	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	38	93,3	Tuntas
6	NLP	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28	93,3	Tuntas
7	NLR	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	25	83,3	Tuntas
8	HI	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	27	90	Tuntas
9	RDJ	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	26	86,6	Tuntas
10	WMS	1	1	3	2	3	2	1	1	3	2	19	63,3	Belum Tuntas
11	ZN	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	27	90	Tuntas
12	AAS	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	15	50	Belum Tuntas
13	DS	2	3	3	3	1	1	2	3	2	2	22	73,3	Belum Tuntas
14	NNA	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	25	83,3	Tuntas
15	BD	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	26	86,6	Tuntas
16	DSR	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	27	90	Tuntas
17	KP	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	96,6	Tuntas
18	AN	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	27	90	Tuntas
19	ASN	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	27	90	Tuntas
20	FHA	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	13	43,3	Belum Tuntas
21	MFF	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	13	43,3	Belum Tuntas
22	MDA	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	14	46,6	Belum Tuntas
23	EAM	3	3	2	0	2	3	1	2	3	2	21	70	Belum Tuntas
24	ICP	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	25	83,3	Tuntas
Rata-Rata													77,6	
Nilai Tertinggi													96,6	
Nilai Terendah													43,3	
Presentase													62,5%	

Lampiran 9

Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran IPS

Siklus 2

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor	Jumlah Skor	Ketuntasan
1	SM	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	26	86,6	Tuntas
2	SE	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	27	90	Tuntas
3	CAF	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28	93,3	Tuntas
4	PND	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28	93,3	Tuntas
5	AS	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	26	86,6	Tuntas
6	NLP	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28	93,3	Tuntas
7	NLR	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	96,6	Tuntas
8	HJ	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28	93,3	Tuntas
9	RDJ	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	96,6	Tuntas
10	WN5	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	26	86,6	Tuntas
11	ZN	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	27	90	Tuntas
12	AAS	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	19	63,3	Belum Tuntas
13	DS	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28	93,3	Tuntas
14	NMA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Tuntas
15	BD	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28	93,3	Tuntas
16	DSR	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28	93,3	Tuntas
17	KP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Tuntas
18	AN	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	27	90	Tuntas
19	ASN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Tuntas
20	FHA	2	1	2	2	1	3	1	1	3	3	20	66,6	Belum Tuntas
21	MFF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100	Tuntas
22	MDA	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	27	90	Tuntas
23	EAM	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	22	73,3	Belum Tuntas
24	ICP	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	26	86,6	Tuntas
Rata-Rata													89,8	
Nilai Tertinggi													100	
Nilai Terendah													63,3	
Persentase													87,5%	

**LEMBAR PENGAMATAN PEMANTAU TINDAKAN AKTIVITAS GURU DAN
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN
*PROBLEM BASED LEARNING***

A. Identitas Peneliti:

Nama : Puteri Fauziah
Kelas / Semester : V-A / 1 (satu)
Siklus / Pertemuan : I / 1
Hari/Tanggal : Senin, 27 November 2017

B. Petunjuk pengisian lembar pengamatan

1. Lembar pemantau ini berisikan 15 pernyataan aktivitas guru dan 15 aktivitas siswa
2. Pada kolom “Ya” bernilai skor 1 dan kolom “Tidak” Bernilai skor 0
3. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang sesuai dengan pengamatan

Lembar Kegiatan Guru

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Orientasi siswa terhadap masalah	1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	\checkmark	
	2	Guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas	\checkmark	
	3	Guru memotivasi siswa untuk ikut terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah		\checkmark
Mengorganisasikan siswa untuk belajar	4	Guru membagi siswa kedalam kelompok belajar	\checkmark	
	5	Guru memberikan tugas kelompok yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi	\checkmark	

	6	Guru membantu siswa untuk menyusun strategi yang akan di lakukan	✓	
Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	7	Guru mengarahkan siswa secara individu agar mencari informasi terkait dengan kegiatan ekonomi		✓
	8	Guru memotivasi siswa untuk bertukar informasi yang telah didupatkannya untuk mengidentifikasi masalah	✓	
	9	Guru membimbing siswa secara berkelompok mencari solusi pemecahan masalah dari tugas yang telah mereka dapatkan	✓	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	10	Guru membantu siswa merencanakan hasil diskusi berupa laporan		✓
	11	Guru membimbing siswa untuk membagi tugas dalam kelompok untuk menampilkan hasil diskusi		✓
	12	Guru mempersilahkan dan membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas	✓	
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	13	Guru membimbing siswa untuk menyimak hasil diskusi yang dipresentasikan oleh kelompok lain		✓
	14	Guru membimbing siswa untuk memberikan tanggapan dan saran terhadap hasil presentasi kelompok lain		✓
	15	Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi diri terhadap kegiatan pemecahan masalah dalam kelompok	✓	
Jumlah butir Ya / Tidak			9	6

Lembar Kegiatan Siswa

Tahapan Problem Based Learning	Nomor	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Orientasi siswa terhadap masalah	1	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran	✓	
	2	Siswa merespon apersepsi yang diberikan guru dengan antusias	✓	
	3	Siswa termotivasi untuk ikut serta dalam aktivitas pemecahan masalah		✓
Mengorganisasikan siswa untuk belajar	4	Siswa dibagi ke dalam kelompok belajar	✓	
	5	Siswa diberikan tugas kelompok yang terkait dengan masalah kegiatan ekonomi	✓	
	6	Siswa bersama kelompok mengatur waktu dan strategi agar dapat mengerjakan tugas dengan efektif dan efisien		✓
Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	7	Siswa secara individu mencari informasi yang berkaitan dengan masalah dalam kegiatan ekonomi		✓
	8	Siswa bertukar informasi yang telah didapatnya bersama teman sekelompoknya untuk mengidentifikasi masalah	✓	
	9	Siswa melakukan identifikasi dan mencari solusi yang tepat untuk memecahkan masalah	✓	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	10	Siswa merencanakan hasil karya yang akan di presentasikan		✓
	11	Siswa membagi tugas dalam kelompok untuk mempresentasikan hasil karya		✓
	12	Siswa mempresentasikan hasil karya berkelompoknya dengan percaya diri dan baik	✓	
Menganalisis dan mengevaluasi proses	13	Siswa menyimak hasil presentasi teman sekelompoknya yang sedang maju ke depan kelas		✓

pemecahan masalah				
	14	Siswa memberikan tanggapan dan saran terhadap hasil presentasi yang dilakukan oleh temannya dari kelompok lain		✓
	15	siswa melakukan evaluasi diri terhadap hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan	✓	
Jumlah butir Ya / Tidak			8	7

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor guru "Ya" + jumlah skor siswa "Ya"}}{\text{Skor Maksimal (30)}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{9 + 8}{30} \times 100 \\ &= 56,6\% \end{aligned}$$

Jakarta, 27 November 2017

Observer



Donna Panjaitan, S.Pd

NIP: 196505031986032013

**LEMBAR PENGAMATAN PEMANTAU TINDAKAN AKTIVITAS GURU DAN
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN
*PROBLEM BASED LEARNING***

A. Identitas Peneliti:

Nama : Puteri Fauziah
Kelas / Semester : V-A / 1 (satu)
Siklus / Pertemuan : I / 2
Hari/Tanggal : Senin, 29 November 2017

B. Petunjuk pengisian lembar pengamatan

1. Lembar pemantau ini berisikan 15 pernyataan aktivitas guru dan 15 aktivitas siswa
2. Pada kolom “Ya” bernilai skor 1 dan kolom “Tidak” Bernilai skor 0
3. Berilah tanda √ pada kolom yang sesuai dengan pengamatan

Lembar Kegiatan Guru

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Orientasi siswa terhadap masalah	1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	✓	
	2	Guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas	✓	
	3	Guru memotivasi siswa untuk ikut terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah	✓	
Mengorganisasikan siswa untuk belajar	4	Guru membagi siswa kedalam kelompok belajar	✓	
	5	Guru memberikan tugas kelompok yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi	✓	

	6	Guru membantu siswa untuk mengidentifikasi dan menjabarkan masalah yang diberikan	✓	
Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	7	Guru mengarahkan siswa secara individu agar mencari informasi terkait dengan kegiatan ekonomi		✓
	8	Guru memotivasi siswa untuk bertukar informasi yang telah didupatkannya untuk mengidentifikasi masalah	✓	
	9	Guru membimbing siswa secara berkelompok mencari solusi pemecahan masalah dari tugas yang telah mereka dapatkan	✓	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	10	Guru membantu siswa merencanakan hasil diskusi berupa laporan		✓
	11	Guru membimbing siswa untuk membagi tugas dalam kelompok untuk menampilkan hasil diskusi		✓
	12	Guru mempersilahkan dan membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas	✓	
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	13	Guru membimbing siswa untuk menyimak hasil diskusi yang dipresentasikan oleh kelompok lain		✓
	14	Guru membimbing siswa untuk memberikan tanggapan dan saran terhadap hasil presentasi kelompok lain		✓
	15	Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi diri terhadap kegiatan pemecahan masalah dalam kelompok	✓	
Jumlah butir Ya / Tidak			10	5

Lembar Kegiatan Siswa

Tahapan Problem Based Learning	Nomor	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Orientasi siswa terhadap masalah	1	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran	✓	
	2	Siswa merespon apersepsi yang diberikan guru dengan antusias	✓	
	3	Siswa termotivasi untuk ikut serta dalam aktivitas pemecahan masalah		✓
Mengorganisasikan siswa untuk belajar	4	Siswa dibagi ke dalam kelompok belajar	✓	
	5	Siswa diberikan tugas kelompok yang terkait dengan masalah kegiatan ekonomi	✓	
	6	Siswa bersama kelompok mengatur waktu dan strategi agar dapat mengerjakan tugas dengan efektif dan efisien		✓
Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	7	Siswa secara individu mencari informasi yang berkaitan dengan masalah dalam kegiatan ekonomi		✓
	8	Siswa bertukar informasi yang telah didapatnya bersama teman sekelompoknya untuk mengidentifikasi masalah	✓	
	9	Siswa melakukan identifikasi dan mencari solusi yang tepat untuk memecahkan masalah	✓	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	10	Siswa merencanakan hasil karya yang akan di presentasikan	✓	
	11	Siswa membagi tugas dalam kelompok untuk mempresentasikan hasil karya		✓
	12	Siswa mempresentasikan hasil karya berkelompoknya dengan percaya diri dan baik	✓	
Menganalisis dan mengevaluasi proses	13	Siswa menyimak hasil presentasi teman sekelompoknya yang sedang maju ke depan kelas		✓

pemecahan masalah				149
	14	Siswa memberikan tanggapan dan saran terhadap hasil presentasi yang dilakukan oleh temannya dari kelompok lain		✓
	15	siswa melakukan evaluasi diri terhadap hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan	✓	
Jumlah butir Ya / Tidak			9	6

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor guru "Ya" + jumlah skor siswa "Ya"}}{\text{Skor Maksimal (30)}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{9 + 10}{30} \times 100 \\ &= 63,3\% \end{aligned}$$

Jakarta, 29 November 2017

Observer



Donna Panjaitan, S.Pd

NIP: 196505031986032013

**LEMBAR PENGAMATAN PEMANTAU TINDAKAN AKTIVITAS GURU DAN
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN
*PROBLEM BASED LEARNING***

A. Identitas Peneliti:

Nama : Puteri Fauziah
Kelas / Semester : V-A / 1 (satu)
Siklus / Pertemuan : II / 1
Hari/Tanggal : Senin, 11 Desember 2017

B. Petunjuk pengisian lembar pengamatan

1. Lembar pemantau ini berisikan 15 pernyataan aktivitas guru dan 15 aktivitas siswa
2. Pada kolom “Ya” bernilai skor 1 dan kolom “Tidak” Bernilai skor 0
3. Berilah tanda √ pada kolom yang sesuai dengan pengamatan

Lembar Kegiatan Guru

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Orientasi siswa terhadap masalah	1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	✓	
	2	Guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas	✓	
	3	Guru memotivasi siswa untuk ikut terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah	✓	
Mengorganisasikan siswa untuk belajar	4	Guru membagi siswa kedalam kelompok belajar	✓	
	5	Guru memberikan tugas kelompok yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi	✓	

	6	Guru membantu siswa untuk mengidentifikasi dan menjabarkan masalah yang diberikan	✓	
Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	7	Guru mengarahkan siswa secara individu agar mencari informasi terkait dengan kegiatan ekonomi	✓	
	8	Guru memotivasi siswa untuk bertukar informasi yang telah didapatkannya untuk mengidentifikasi masalah	✓	
	9	Guru membimbing siswa secara berkelompok mencari solusi pemecahan masalah dari tugas yang telah mereka dapatkan	✓	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	10	Guru membantu siswa merencanakan hasil diskusi berupa laporan		✓
	11	Guru membimbing siswa untuk membagi tugas dalam kelompok untuk menampilkan hasil diskusi	-	✓
	12	Guru mempersilahkan dan membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas	✓	
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	13	Guru membimbing siswa untuk menyimak hasil diskusi yang dipresentasikan oleh kelompok lain	✓	
	14	Guru membimbing siswa untuk memberikan tanggapan dan saran terhadap hasil presentasi kelompok lain	✓	
	15	Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi diri terhadap kegiatan pemecahan masalah dalam kelompok	✓	
Jumlah butir Ya / Tidak			13	2

Lembar Kegiatan Siswa

Tahapan Problem Based Learning	Nomor	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Orientasi siswa terhadap masalah	1	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran	✓	
	2	Siswa merespon apersepsi yang diberikan guru dengan antusias	✓	
	3	Siswa termotivasi untuk ikut serta dalam aktivitas pemecahan masalah	✓	
Mengorganisasikan siswa untuk belajar	4	Siswa dibagi ke dalam kelompok belajar	✓	
	5	Siswa diberikan tugas kelompok yang terkait dengan masalah kegiatan ekonomi	✓	
	6	Siswa bersama kelompok mengatur waktu dan strategi agar dapat mengerjakan tugas dengan efektif dan efisien		✓
Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	7	Siswa secara individu mencari informasi yang berkaitan dengan masalah dalam kegiatan ekonomi	✓	
	8	Siswa bertukar informasi yang telah didapatnya bersama teman sekelompoknya untuk mengidentifikasi masalah	✓	
	9	Siswa melakukan identifikasi dan mencari solusi yang tepat untuk memecahkan masalah	✓	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	10	Siswa merencanakan hasil karya yang akan di presentasikan		✓
	11	Siswa membagi tugas dalam kelompok untuk mempresentasikan hasil karya		✓
	12	Siswa mempresentasikan hasil karya berkelompoknya dengan percaya diri dan baik	✓	
Menganalisis dan mengevaluasi proses	13	Siswa menyimak hasil presentasi teman sekelompoknya yang sedang maju ke depan kelas	✓	

pemecahan masalah				
	14	Siswa memberikan tanggapan dan saran terhadap hasil presentasi yang dilakukan oleh temannya dari kelompok lain	✓	
	15	siswa melakukan evaluasi diri terhadap hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan	✓	
Jumlah butir Ya / Tidak				

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor guru "Ya" + jumlah skor siswa "Ya"}}{\text{Skor Maksimal (30)}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{13 + 12}{30} \times 100 \\ &= 83,3\% \end{aligned}$$

Jakarta, 11 Desember 2017

Observer



Donna Panjaitan, S.Pd

NIP: 196505031986032013

**LEMBAR PENGAMATAN PEMANTAU TINDAKAN AKTIVITAS GURU DAN
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN
PROBLEM BASED LEARNING**

A. Identitas Peneliti:

Nama : Puteri Fauziah
Kelas / Semester : V-A / 1 (satu)
Siklus / Pertemuan : II / 2
Hari/Tanggal : Senin, 11 Desember 2017

B. Petunjuk pengisian lembar pengamatan

1. Lembar pemantau ini berisikan 15 pernyataan aktivitas guru dan 15 aktivitas siswa
2. Pada kolom "Ya" bernilai skor 1 dan kolom "Tidak" Bernilai skor 0
3. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang sesuai dengan pengamatan

Lembar Kegiatan Guru

Tahapan <i>Problem Based Learning</i>	Nomor	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Orientasi siswa terhadap masalah	1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	\checkmark	
	2	Guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas	\checkmark	
	3	Guru memotivasi siswa untuk ikut terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah		\checkmark
Mengorganisasikan siswa untuk belajar	4	Guru membagi siswa kedalam kelompok belajar	\checkmark	
	5	Guru memberikan tugas kelompok yang berhubungan dengan masalah kegiatan ekonomi	\checkmark	

	6	Guru membantu siswa untuk mengidentifikasi dan menjabarkan masalah yang diberikan	✓	
Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	7	Guru mengarahkan siswa secara individu agar mencari informasi terkait dengan kegiatan ekonomi	✓	
	8	Guru memotivasi siswa untuk bertukar informasi yang telah didapatkannya untuk mengidentifikasi masalah	✓	
	9	Guru membimbing siswa secara berkelompok mencari solusi pemecahan masalah dari tugas yang telah mereka dapatkan	✓	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	10	Guru membantu siswa merencanakan hasil diskusi berupa laporan	✓	
	11	Guru membimbing siswa untuk membagi tugas dalam kelompok untuk menampilkan hasil diskusi		✓
	12	Guru mempersilahkan dan membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas	✓	
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	13	Guru membimbing siswa untuk menyimak hasil diskusi yang dipresentasikan oleh kelompok lain	✓	
	14	Guru membimbing siswa untuk memberikan tanggapan dan saran terhadap hasil presentasi kelompok lain	✓	
	15	Guru membimbing siswa untuk melakukan evaluasi diri terhadap kegiatan pemecahan masalah dalam kelompok	✓	
Jumlah butir Ya / Tidak			13	2

Lembar Kegiatan Siswa

Tahapan Problem Based Learning	Nomor	Butir Pengamatan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Orientasi siswa terhadap masalah	1	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran	✓	
	2	Siswa merespon apersepsi yang diberikan guru dengan antusias	✓	
	3	Siswa termotivasi untuk ikut serta dalam aktivitas pemecahan masalah	✓	
Mengorganisasikan siswa untuk belajar	4	Siswa dibagi ke dalam kelompok belajar	✓	
	5	Siswa diberikan tugas kelompok yang terkait dengan masalah kegiatan ekonomi	✓	
	6	Siswa bersama kelompok mengatur waktu dan strategi agar dapat mengerjakan tugas dengan efektif dan efisien		✓
Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	7	Siswa secara individu mencari informasi yang berkaitan dengan masalah dalam kegiatan ekonomi	✓	
	8	Siswa bertukar informasi yang telah didapatnya bersama teman sekelompoknya untuk mengidentifikasi masalah	✓	
	9	Siswa melakukan identifikasi dan mencari solusi yang tepat untuk memecahkan masalah	✓	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	10	Siswa merencanakan hasil karya yang akan di presentasikan		✓
	11	Siswa membagi tugas dalam kelompok untuk mempresentasikan hasil karya		✓
	12	Siswa mempresentasikan hasil karya berkelompoknya dengan percaya diri dan baik	✓	
Menganalisis dan mengevaluasi proses	13	Siswa menyimak hasil presentasi teman sekelompoknya yang sedang maju ke depan kelas	✓	

pemecahan masalah				
	14	Siswa memberikan tanggapan dan saran terhadap hasil presentasi yang dilakukan oleh temannya dari kelompok lain	✓	
	15	siswa melakukan evaluasi diri terhadap hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan	✓	
Jumlah butir Ya / Tidak			12	3

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor guru "Ya" + jumlah skor siswa "Ya"}}{\text{Skor Maksimal (30)}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{13 \times 12}{30} \times 100\% \\ &= 83,3\% \end{aligned}$$

Jakarta, 13 Desember 2017

Observer



Donna Panjaitan, S.Pd

NIP: 196505031986032013

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V-A SDN BENDUNGAN HILIR 01 PAGI

JAKARTA PUSAT

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Abbiyu Syafiar	Laki-laki
2	Aditya Nugroho	Laki-laki
3	Andyka Adya Saputra	Laki-laki
4	Chanda Auliya Firman	Perempuan
5	Dwi Satria	Laki-laki
6	Huda Jamila	Perempuan
7	Inggrid Citra Puspita	Perempuan
8	Kevin Pratama	Laki-laki
9	Muhammad Dzaky Al Ghony	Laki-laki
10	Muhammad Fadhel Fahlevi	Laki-laki
11	Nazwa Laila Ramadhani	Perempuan
12	Putri Novita Damayanti	Perempuan
13	Rivaldo Ditya Jamil	Laki-laki
14	Salsabila Mardiyah	Perempuan
15	Shena Enggar Ramadhani	Laki-laki
16	Wahyuni Nopitasari	Perempuan
17	Zahwa Nurfadillah Harahap	Perempuan
18	Nur Lutfiah Putri Yusufi	Perempuan
19	Anida Salwa Nuraihan	Perempuan
20	Fahrizy Hafidz Ariadipa	Laki-laki
21	Erren Artika Marpaung	Perempuan
22	Baiq Dena Kusumawati	Perempuan
23	Dinda Siti Rahma Dani	Perempuan
24	Novia Nur Azizah	Perempuan

Kepala Sekolah SD Negeri

Bendungan Hilir 01



(Rukdi, S.Pd)

NIP : 196208291984031001

Mengetahui,

Guru Kelas V-A

(Donna Panjaitan, S.Pd)

NIP: 196505031986032013

Lampiran 14

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

Kelas yang diteliti : V-A

Siklus / Pertemuan : 1 / 1

Jumlah siswa hadir : 23 siswa

Hari / Tanggal : Senin, 27 November 2017

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Awal	Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, kemudian siswa menjawab salam guru. Guru meminta salah satu siswa maju kedepan kelas memimpin doa, “ayo anak-anak, siapa yang mau memimpin doa di depan kelas?” setelah berdoa bersama, guru mengecek kehadiran siswa, ada 1 orang siswa yang tidak hadir dikarenakan sakit, kemudian guru mengkondisikan kelas agar rapi dan kondusif untuk memulai pembelajaran, guru kemudian menyebutkan tujuan pembelajaran tentang kegiatan ekonomi, dan memberikan sedikit motivasi terkait dengan materi hari ini, yaitu memberikan apersepsi kepada siswa
Kegiatan Inti	Guru melakukan tanya jawab “Coba sebutkan jenis usaha apa saja dalam kegiatan ekonomi?” kemudian siswa menjawab “pertanian bu!” “peternakan bu!” kemudian karena dirasa kurang kondusif. Guru menuliskan di papan tulis “Jenis usaha dalam bidang ekonomi” dan dibawahnya ditulis nomor 1-7, kemudian guru menunjuk siswa untuk mengerjakan soal di papan tulis. Setelah itu guru berkata “oke kemudian, jenis usaha dalam ekonomi apa yang kalian temui sehari-hari?” “pedagang bu!” “supir angkot bu!” dan lain-lain. Guru memberikan penguatan dengan

berkata "Oke, jawaban bagus" Setelah itu guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, keadaan kelas agak gaduh karena ada beberapa siswa yang tidak kedapatan kelompok dan ada sekelompok siswa yang hanya mau sekelompok dengan teman yang itu-itu saja. Tapi akhirnya terbentuklah 5 kelompok, satu kelompok berisikan 5 orang (4 kelompok 5 orang, dan 1 kelompok 4 orang) setelah siswa duduk per kelompok, guru bertanya kepada siswa "sudah siap belajar?" siswa menjawab serentak "Siap!" kemudian guru membagikan lembar kerja siswa yang berisikan petunjuk untuk belajar kelompok, kemudian lembar kegiatan peyelidikan yang berisi tentang masalah usaha dalam kegiatan ekonomi dan juga laporan hasil diskusi siswa dalam memecahkan masalah. Guru menjelaskan kembali cara menjawab lembar kerja tersebut serta waktu penyelesaiannya. Setelah memahami penjelasan guru tentang cara pengerjaannya, setiap kelompok menunjuk 1 orang untuk dijadikan ketua kelompok. Setelah itu siswa mulai mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan. Siswa mengorientasikan masalah, siswa mulai menggunakan kemampuan berpikirnya untuk mengorientasikan masalah. kemudian bersama teman sekelompoknya, guru membantu siswa dengan berkata "coba kalian ingat pernahkah kalian memiliki pengalaman seperti masalah yang ada?" kemudian siswa mengisi lembar kerja dan menjabarkan secara kreatif mengapa masalah itu terjadi, kemudian siswa mencari cara untuk memecahkan masalah dan cara penyelesaiannya dengan cara yang kreatif. Guru berkeliling untuk memantau pekerjaan siswa. Tiap kelompok memiliki jawaban yang kreatif dan berbeda. guru membantu siswa untuk mengorganisasikan kelompok. Kemudian guru bertanya "apakah sudah selesai?" siswa menjawab "sudah bu"

	<p>kemudian guru membimbing perwakilan siswa dari masing-masing kelompok untuk maju ke depan kelas membacakan hasil diskusinya ke depan kelas. saat siswa membacakan hasil diskusinya didepan kelas, sudah terlihat antara kelompok satu dan yang lain siswa memiliki jawaban yang kreatif dan cenderung berbeda. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dan cara pemecahan masalah sesuai dengan pemikirannya.</p>
Kegiatan Penutup	<p>Guru memberikan <i>reward</i> terhadap hasil pekerjaan siswa “bagus sekali anak-anak. Jawaban kalian sudah bagus” kemudian guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini “ayo, siapa yang bisa jawab hari ini kita sudah belajar apa saja?” siswa menjawab “Kegiatan ekonomi bu” “belajar kelompok bu berdiskusi” “belajar tentang usaha kegiatan ekonomi bu” kemudian guru memberikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini. Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang belum paham untuk bertanya. Setelah semua siswa paham, guru menutup pembelajaran dengan melakukan doa bersama dan diakhiri dengan guru mengucapkan salam</p>

Peneliti



Puteri Fauziah
(NIM. 1815143304)

Mengetahui,

Observer



Donna Panjaitan, S.Pd
NIP: 196505031986032013

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

Kelas yang diteliti : V-A

Siklus / Pertemuan : 1 / 2

Jumlah siswa hadir : 24 siswa

Hari / Tanggal : Rabu, 29 November 2017

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Awal	Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, kemudian siswa menjawab salam guru. Guru meminta salah satu siswa maju kedepan kelas memimpin doa, "Ayo satu orang memimpin doa di depan kelas" setelah berdoa bersama, guru mengecek kehadiran siswa, semua siswa hadir, kemudian guru mengkondisikan kelas agar rapi dan kondusif untuk memulai pembelajaran, guru kemudian menyebutkan tujuan pembelajaran tentang kegiatan ekonomi, dan motivasi terkait dengan materi hari ini, yaitu memberikan apersepsi kepada siswa, dan juga meminta siswa untuk membuka buku pelajarannya dan menyiapkan alat tulis yang diperlukan
Kegiatan Inti	Guru melakukan tanya jawab mengenai usaha-usaha dalam kegiatan ekonomi, "Coba kita lihat di sekitar kita, tadi pagi saat kalian berangkat sekolah, usaha dalam kegiatan ekonomi apa saja yang kalian lihat?" kemudian siswa menjawab "jasa bu!" "perdagangan bu" guru menjawab "oke, bagus, jasa, contohnya apa ya?" siswa kembali berebut menjawab "Ojek bu, dan supir angkot!" "baik kemudian kalau perdagangan?" siswa

	<p>menjawab “kanti bu!” “tukang bubur bu” dan lainnya. Guru memberikan penguatan dengan berkata “Oke, jawaban bagus” guru pun bertanya tentang usaha perseorangan dan kelompok dengan melakukan tanya jawab “contoh dari PT apa?” siswa menjawab “PT Garuda bu!” “PT Pertamina bu!” dan lain lain. lalu guru menjelaskan tentang cara menghargai usaha ekonomi, guru bertanya kepada siswa, dan siswa menjawab dengan jawaban yang bervariasi. Setelah itu guru meminta siswa untuk duduk bersama kelompoknya, keadaan siswa saat duduk per kelompok tidak segaduh sebelumnya, karna siswa sudah memiliki kelompoknya masing-masing. setelah siswa duduk per kelompok, guru bertanya kepada siswa “sudah siap belajar?” siswa menjawab serentak “Siap!” kemudian guru membagikan lembar kerja siswa yang berisikan petunjuk untuk belajar kelompok, kemudian guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok maju ke depan untuk mengambil kertas gulungan yang berisikan soal yang berbeda-beda. Setelah semua kelompok mendapatkan soal, guru menjelaskan kembali cara menjawab lembar kerja tersebut serta waktu penyelesaiannya. Setelah memahami penjelasan guru tentang cara pengerjaannya, Setelah itu siswa mulai mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan. Di lembar kerja tersebut siswa diberikan suatu masalah. Siswa mengorientasikan masalah, kemudian bersama teman sekelompoknya, guru membantu siswa dengan berkata “coba kalian ingat pernahkah kalian memiliki pengalaman seperti masalah yang ada?” kemudian siswa mengisi lembar kerja dan menjabarkan mengapa masalah tersebut terjadi, kemudian baru cara menyelesaikannya. Guru berkeliling untuk memantau dan membantu siswa untuk mengorganisasikan kelompok. Guru menghimbau</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>siswa untuk membagi tugas dalam kelompok. Setelah waktu pengerjaan habis guru bertanya “apakah sudah selesai?” siswa menjawab “sudah bu” kemudian guru membimbing perwakilan siswa dari masing-masing kelompok untuk maju ke depan kelas membacakan hasil diskusinya. Guru juga menghimbau kepada siswa lainnya “ayo sekarang kita dengarkan dulu temannya mau membacakan hasil diskusinya. Nanti kita berikan tanggapan dan saran ya” begitupun seterusnya sampai kelima kelompok membacakan hasil diskusinya ke depan kelas.</p>
Kegiatan Penutup	<p>Guru memberikan <i>reward</i> terhadap hasil pekerjaan siswa “bagus sekali anak-anak. Jawaban kalian sudah bagus” kemudian guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini “ayo, siapa yang bisa jawab hari ini kita sudah belajar apa saja?” siswa menjawab “Kegiatan ekonomi bu” “belajar kelompok bu berdiskusi” “belajar tentang usaha kegiatan ekonomi bu” kemudian guru memberikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini. Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang belum paham untuk bertanya. Setelah semua siswa paham, guru menutup pembelajaran dengan melakukan doa bersama dan diakhiri dengan guru mengucapkan salam</p>

Peneliti



Puteri Fauziah
(NIM. 1815143304)

Mengetahui,

Observer



Donna Panjaitan, S.Pd
NIP: 196505031986032013

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

Kelas yang diteliti : V-A

Siklus / Pertemuan : 1 /3

Jumlah siswa hadir : 24 siswa

Hari / Tanggal : Kamis, 30 November 2017

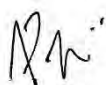
Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Awal	Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, kemudian siswa menjawab salam guru. Guru meminta salah satu siswa maju kedepan kelas memimpin doa, "Ayo satu orang memimpin doa di depan kelas" setelah berdoa bersama, guru mengecek kehadiran siswa, semua siswa hadir, kemudian guru mengkondisikan kelas agar rapi dan kondusif untuk memulai pembelajaran, guru kemudian menyebutkan tujuan pembelajaran tentang kegiatan ekonomi, dan memberikan motivasi terkait dengan materi hari ini, yaitu memberikan apersepsi kepada siswa, dan juga meminta siswa untuk membuka buku pelajarannya dan menyiapkan alat tulis yang diperlukan
Kegiatan Inti	Guru me-review kembali pembelajaran yang telah di pelajari tentang kegiatan ekonomi. Guru bersama siswa menyebutkan jenis-jenis usaha sebagai contoh guru bertanya "coba sebutkan apa saja contoh jenis usaha di bidang industri" "pengrajin batik bu!" "tas dari anyaman bu"

	<p>“sepatu bu” dan lain lain kemudian guru bertanya hal yang sama tentang ke tujuh jenis kegiatan usaha di bidang ekonomi. Keudian guru juga membahas mengenai cara kita menghargai usaha. Guru memberikan contoh pertanyaan mengenai menghargai usaha “kalau kita beli makanan di kantin, apa yang kita lakukan untuk menghargai usaha?” siswa menjawab “berterimakasih bu!” kemudian guru memberikan penguatan “jawaban bagus. Berarti kalian sudah paham bagaimana cara menghargai usaha” guru bertanya kembali mengenai kegiatan ekonomi terbagi menjadi 3, siswa menjawab “produksi, distribusi dan konsumsi bu!” setelah itu guru mengkondisikan kelas untuk memulai tes. Guru memberikan instrumen tes berupa soal masalah yang berjumlah 10 soal. Siswa diberikan waktu untuk mengerjakan selama 50 menit. Guru memberikan penjelasan tentang cara mengerjakan soal tersebut. Selama waktu pengerjaan, beberapa siswa maju kedepan untuk bertanya tentang soal yang belum dimengertinya. setelah waktu habis, guru mengumpulkan instrumen tes siswa.</p>
Kegiatan Penutup	<p>Guru mengkondisikan kelas untuk merapihkan meja dan kursinya, dan merapihkan barang-barang siswa. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Setelah berdoa bersama guru mengucapkan salam penutup.</p>

Mengetahui,

Peneliti

Observer




Puteri Fauziah

Donna Panjaitan, S.Pd

(NIM. 1815143304)

NIP: 196505031986032013

Lampiran 15

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat
 Kelas yang diteliti : V-A
 Siklus / Pertemuan : 2 /1
 Jumlah siswa hadir : 24 siswa
 Hari / Tanggal : Senin, 11 Desember 2017

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Awal	Pembelajaran dimulai dengan guru memberi salam, siswa menjawab salam guru. Kemudian guru meminta 1 orang untuk memimpin doa di depan kelas. Siswa beebut memimpin doa. Kemudian guru memilih siswa yang terlihat kurang aktif untuk memimpin doa. Setelah berdoa bersama-sama, guru melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa. Setelah siswa dicek kehadirannya. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar “sudah siap belajar?” siswa menjawab sudah bu!” guru berkata “tapi kok ada yang buku buku dan alat tulisnya belum disiapkan ya?” kemudian siswa menyiapkan buku dan alat tulis di atas meja. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Guru juga memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dan aktif di kelompoknya dengan melakukan apersepsi “ada yang tahu kegiatan ekonomi di indonesia apa saja?” siswa menjawab dengan melihat ke buku “produksi, distribusi, dan konsumsi bu”

kembali contoh distribusi, siswa menjawab "dari pabrik ke agen bu yang dipasar kemudian ke warung-warung" dan guru juga memberikan pertanyaan tentang konsumsi. Guru bertanya kembali "kalau kita, sebagai produsen, distributor atau konsumen?" siswa menjawab "konsumen bu". Setelah itu guru memancing pertanyaan pada siswa untuk menyebutkan bagaimana cara menghargai usaha yang dilakukan oleh orang lain dalam ruang lingkup sekolah. siswa menjawab "kalau jajan di kantin bu berterimakasih" "menghabiskan makanan yang dibeli dari kantin bu" dan sebagainya. Setelah itu guru meminta siswa untuk duduk berkelompok sesuai dengan kelompoknya yang telah dibuat. Kemudian guru memberikan lembar kerja siswa. Guru menjelaskan petunjuk cara mengerjakannya terlebih dahulu. Kemudian siswa bersama kelompoknya mengerjakan lembar kerja siswa sesuai dengan petunjuknya. Dan guru kembali mengingatkan siswa "dicari penyebab dan cara mengatasinya ya" siswa mulai mengorganisasikan masalah dari soal yang diberikan. Guru berkeliling untuk memantau kelompok dan untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang siswa belum pahami. Guru memancing siswa untuk mengingat kejadian yang pernah dialami yang berkaitan dengan soal yang diberikan guru juga membantu siswa untuk membagi tugas dalam kelompok. Setelah siswa selesai mengerjakan, guru mengarahkan siswa masing-masing perwakilan untuk maju kedepan kelas membacakan hasil diskusinya. Kemudian siswa yang lain diminta untuk diam dan memperhatikan serta nanti memberikan sanggahan dan saran. Setiap siswa selesai membacakan hasil diskusinya guru mengajak siswa yang lain bertepuk tangan untuk memberikan *reward*

Kegiatan Penutup	Guru memberikan <i>reward</i> terhadap hasil pekerjaan siswa “bagus sekali anak-anak. Jawaban kalian sudah bagus” kemudian guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini “ayo, siapa yang bisa jawab hari ini kita sudah belajar apa saja?” siswa menjawab “Kegiatan ekonomi bu” “menghargai usaha bu” “produksi distribusi dan konsumsi bu” kemudian guru memberikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini. Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang belum paham untuk bertanya. Setelah semua siswa paham, guru menutup pembelajaran dengan melakukan doa bersama dan diakhiri dengan guru mengucapkan salam
------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Peneliti



Puteri Fauziah
(NIM. 1815143304)

Mengetahui,

Wali Kelas V-A



Donna Panjaitan, S.Pd
NIP: 196505031986032013

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

Kelas yang diteliti : V-A

Siklus / Pertemuan : 2 / 2

Jumlah siswa hadir : 22 siswa

Hari / Tanggal : Rabu, 13 Desember 2017

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Awal	Pembelajaran dimulai dengan guru memberi salam, siswa menjawab salam guru. Kemudian guru meminta 1 orang untuk memimpin doa di depan kelas. Siswa berebut memimpin doa. Kemudian guru memilih siswa yang terlihat kurang aktif untuk memimpin doa. Setelah berdoa bersama-sama, guru melakukan presensi untuk mengecek kehadiran siswa. Ada 2 orang yang tidak masuk karena sakit. Setelah siswa dicek keahadirannya. Guru mengkondisikan siswa untuk belajar "sudah siap belajar?" siswa menjawab sudah bu! guru berkata "tapi kok ada yang buku buku dan alat tulisnya belum disiapkan ya?" kemudian siswa menyiapkan buku dan alat tulis di atas meja. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Guru juga memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan apersepsi "ada yang tahu kegiatan ekonomi di Indonesia apa saja?" siswa menjawab dengan melihat ke buku "produksi, distribusi, dan konsumsi bu"
Kegiatan Inti	Kemudian guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan produksi, distribusi, dan konsumsi. Guru meminta siswa untuk menyebutkan masing-masing contoh dari kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. "coba sebutkan contoh kegiatan

	<p>produksi?" "pabrik bu" Kemudian guru bertanya kembali contoh distribusi, siswa menjawab "dari pabrik ke agen bu yang dipasar kemudian ke warung-warung" dan guru juga memberikan pertanyaan tentang konsumsi. Guru bertanya kembali "kalau kita, sebagai produsen, distributor atau konsumen?" siswa menjawab "konsumen bu". Setelah itu guru memancing pertanyaan pada siswa untuk menyebutkan bagaimana cara menghargai usaha yang dilakukan oleh orang lain dalam ruang lingkup sekolah. siswa menjawab "kalau jajan di kantin bu berterimakasih" "menghabiskan makanan yang dibeli dari kantin bu" dan sebagainya. Setelah itu guru meminta siswa untuk duduk berkelompok sesuai dengan kelompoknya yang telah dibuat. Guru membimbing siswa untuk mengatur strategi kelompok. Kemudian guru memberikan lembar kerja siswa. Guru menjelaskan petunjuk cara mengerjakannya terlebih dahulu. Kemudian siswa bersama kelompoknya mengerjakan lembar kerja siswa sesuai dengan petunjuknya. Dan guru kembali mengingatkan siswa "dicari penyebab dan cara mengatasinya ya" siswa mulai mengorganisasikan masalah dari soal yang diberikan. Guru berkeliling untuk memantau kelompok dan untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang siswa belum pahami. Guru memancing siswa untuk mengingat kejadian yang pernah dialami yang berkaitan dengan soal yang diberikan guru juga membantu siswa untuk membagi tugas dalam kelompok. guru mengarahkan siswa masing-masing perwakilan untuk maju kedepan kelas membacakan hasil diskusinya. Kemudian siswa yang lain diminta untuk diam dan memperhatikan serta nanti memberikan sanggahan dan saran. Setiap siswa selesai membacakan hasil diskusinya guru mengajak siswa yang lain</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	bertepuk tangan untuk memberikan <i>reward</i>
Kegiatan Penutup	Guru memberikan <i>reward</i> terhadap hasil pekerjaan siswa “bagus sekali anak-anak. Jawaban kalian sudah bagus” kemudian guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini “ayo, siapa yang bisa jawab hari ini kita sudah belajar apa saja?” siswa menjawab “Kegiatan ekonomi bu” “menghargai usaha bu” “produksi distribusi dan konsumsi bu” kemudian guru memberikan kesimpulan dari pembelajaran hari ini. Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang belum paham untuk bertanya. Setelah semua siswa paham, guru menutup pembelajaran dengan melakukan doa bersama dan diakhiri dengan guru mengucapkan salam

Peneliti



Puteri Fauziah
(NIM. 1815143304)

Mengetahui,

Observer



Donna Panjaitan, S.Pd
NIP: 196505031986032013

CATATAN LAPANGAN

Nama Sekolah : SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

Kelas yang diteliti : V-A

Siklus / Pertemuan : 1 / 3

Jumlah siswa hadir : 24 siswa

Hari / Tanggal : Kamis, 14 Desember 2017

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Awal	Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, kemudian siswa menjawab salam guru. Guru meminta salah satu siswa maju kedepan kelas memimpin doa, "Ayo satu orang memimpin doa di depan kelas" setelah berdoa bersama, guru mengecek kehadiran siswa, semua siswa hadir, kemudian guru mengkondisikan kelas agar rapi dan kondusif untuk memulai pembelajaran, guru kemudian menyebutkan tujuan pembelajaran tentang kegiatan ekonomi, dan memberikan motivasi terkait dengan materi hari ini, yaitu memberikan apersepsi kepada siswa, dan juga meminta siswa untuk membuka buku pelajarannya dan menyiapkan alat tulis yang diperlukan
Kegiatan Inti	Guru me-review kembali pembelajaran yang telah di pelajari tentang kegiatan ekonomi. Guru bersama siswa menyebutkan jenis-jenis usaha sebagai contoh guru bertanya "coba sebutkan apa saja contoh jenis usaha di bidang industri" "pengrajin batik bu!" "tas dari anyaman bu" "sepatu bu" dan lain lain kemudian guru bertanya hal yang sama tentang ke tujuh jenis kegiatan usaha di bidang ekonomi. Keudian guru juga

	<p>membahas mengenai cara kita menghargai usaha. Guru memberikan contoh pertanyaan mengenai menghargai usaha “kalau kita habis naik angkutan, apa yang kita lakukan atas pelayanan jasanya?” siswa menjawab “berterimakasih bu!” kemudian guru memberikan penguatan “jawaban bagus. Berarti kalian sudah paham bagaimana cara menghargai usaha” guru bertanya kembali mengenai kegiatan ekonomi terbagi menjadi 3, siswa menjawab “produksi, distribusi dan konsumsi bu!” setelah itu guru mengkondisikan kelas untuk memulai tes. Guru memberikan instrumen tes berupa soal masalah yang berjumlah 10 soal. Siswa diberikan waktu untuk mengerjakan selama 50 menit. Guru memberikan penjelasan tentang cara mengerjakan soal tersebut. Selama waktu pengerjaan, beberapa siswa maju kedepan untuk bertanya tentang soal yang belum dimengertinya. setelah waktu habis, guru mengumpulkan instrumen tes siswa.</p>
Kegiatan Penutup	<p>Guru mengkondisikan kelas untuk merapihkan meja dan kursinya, dan merapihkan barang-barang siswa. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Setelah berdoa bersama guru mengucapkan salam penutup.</p>

Mengetahui,

Peneliti



Puteri Fauziah

(NIM. 1815143304)

Observer



Donna Panjaitan, S.Pd

NIP: 196505031986032013

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. Arifin Maksum, M.Pd.

NIP : 195604231985031001

Telah meneliti dan memeriksa instrumen yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran IPS melalui Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat" yang dibuat oleh :

Nama : Puteri Fauziah

NIM : 1815143304

Program Studi : PGSD

Menyampaikan bahwa instrumen tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian skripsi yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran IPS melalui Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat"

Jakarta, 24 November 2017

Validator



Drs. Arifin Maksum, M.Pd

NIP. 195604231985031001

VALIDASI KONSEP INSTRUMEN TES

KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DALAM PEMBELAJARAN IPS

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V

SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

No	Kriteria	Aspek	Nomor Pertanyaan									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Konstruksi Konsep	a. Butir sesuai untuk mengukur indikator yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		b. Butir sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Kaidah Penulisan Instrumen	a. Pertanyaan dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		b. Rumusan alternatif masalah relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		c. Pertunjuk pengisian pertanyaan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		d. Persoalan yang digambarkan dalam sistem jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Bahasa	a. Bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		b. Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

✓ : Sesuai

x : Tidak Sesuai

Jakarta, 24 November 2017

Validator


Drs. Arifin Maksam, M.Pd

NIP: 195604231985031001

Lampiran 17

VALIDASI KONSEP INSTRUMEN TES

KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DALAM PEMBELAJARAN IPS

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V

SID Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

No	Kriteria	Aspek	Nomor Pertanyaan									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Konstruksi Konsep	a. Butir sesuai untuk mengukur indikator yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		b. Butir sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Kaidah Penulisan Instrumen	a. Pertanyaan dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		b. Rumusan alternatif masalah relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		c. Pertunjuk pengisian pertanyaan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		d. Persoalan yang digambarkan dalam sistem jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Bahasa	a. Bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		b. Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

✓ : Sesuai

× : Tidak Sesuai

Jakarta, 06 Desember 2017

Validator



Drs. Arifin Maksun, M.Pd

NIP: 195604231985031001

VALIDASI INSTRUMEN PEMANTAU TINDAKAN GURU

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V

SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

No	Kriteria	Aspek	Nomor Pertanyaan									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Konstruksi Konsep	a. Buitir sesuai untuk mengukur indikator yang dirumuskan b. Buitir sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Kaidah Penulisan Instrumen	a. Pertanyaan dirumuskan dengan jelas b. Rumusan alternatif masalah relatif sama c. Petunjuk pengisian pertanyaan jelas d. Persoalan yang digambarkan dalam sistem jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Bahasa	a. Bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia b. Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

✓ : Sesuai

× : Tidak Sesuai

Lampiran 18

No	Kriteria	Aspek	Nomor Pertanyaan				
			11	12	13	14	15
1	Konstruksi Konsep	a. Butir sesuai untuk mengukur indikator yang dirumuskan b. Butir sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓
2	Kaidah Penulisan Instrumen	a. Pertanyaan dirumuskan dengan jelas b. Rumusan alternatif masalah relatif sama c. Petunjuk pengisian pertanyaan jelas d. Persoalan yang digambarkan dalam sistem jelas	✓	✓	✓	✓	✓
3	Bahasa	a. Bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia b. Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

✓ : Sesuai

× : Tidak Sesuai

Jakarta, 24 November 2017

Validator


Drs. Arifin Maksum, M.Pd

NIP. 195604231985031001

VALIDASI INSTRUMEN PEMANTAU TINDAKAN SISWA

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V

SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat

No	Kriteria	Aspek	Nomor Pertanyaan									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Konstruksi Konsep	a. Butir sesuai untuk mengukur indikator yang dirumuskan b. Butir sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Kaidah Penulisan Instrumen	a. Pertanyaan dirumuskan dengan jelas b. Rumusan alternatif masalah relatif sama c. Petunjuk pengisian pertanyaan jelas d. Persoalan yang digambarkan dalam sistem jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Bahasa	a. Bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia b. Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

✓ : Sesuai

× : Tidak Sesuai

No	Kriteria	Aspek	Nomor Pertanyaan				
			11	12	13	14	15
1	Konstruksi Konsep	a. Butir sesuai untuk mengukur indikator yang dirumuskan b. Butir sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓
2	Kaidah Penulisan Instrumen	a. Pertanyaan dirumuskan dengan jelas b. Rumusan alternatif masalah relatif sama c. Petunjuk pengisian pertanyaan jelas d. Persoalan yang digambarkan dalam sistem jelas	✓	✓	✓	✓	✓
3	Bahasa	a. Bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia b. Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

✓ : Sesuai

× : Tidak Sesuai

Jakarta, 24 November 2017

Validator


Drs. Arifin Maksu, M.Pd

NIP: 195604231985031001



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Lampiran 18

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Fax/mile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 4078/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

12 Desember 2017

Yth. Kepala SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi
Jl. Danau Toba No.3 Tanah Abang
Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Puteri Fauziah
Nomor Registrasi : 1815143304
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 087784188677

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Pembelajaran IPS Melalui Penerapan Pendekatan *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi, Jakarta Pusat"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yth. Basmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI BENDUNGAN HILIR 01
KECAMATAN TANAH ABANG KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
Jl. Danau Toba RT.020 RW.004 Bendungan Hilir
Tlp. 021-5720347

SURAT KETERANGAN

Nomor : 252 / BH01/ XII / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RUKDI**
NIP : 196208291984031001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Bendungan Hilir 01

Menerangkan bahwa :

Nama : **PUTERI FAUZIAH**
Nomor Registrasi : 1815143304
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 087784188677

Telah melakukan penelitian di SDN Bendungan Hilir 01 untuk penulisan skripsi "*Meningkatkan Kemampuan Kreatif dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui Penerapan Pendekatan Problem Based Learning pada siswa kelas V SD Negeri Bendungan Hilir 01 Pagi Jakarta Pusat*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan menjangka mklum adanya.

Jakarta, 29 Desember 2017
Kepala SDN Bendungan Hilir 01

RUKDI
NIP. 196208291984031001

Lampiran 21**Dokumentasi Tindakan****Guru dan siswa berdoa bersama****Guru melakukan apersepsi****Guru mengorganisasikan siswa
untuk belajar****Guru membimbing siswa
mengidentifikasi masalah**



Guru membimbing penyelidikan individu dan kelompok



Guru memotivasi siswa untuk mengingat kejadian lampau



Salah satu siswa mempresentasikan hasil diskusi



Guru dan siswa melakukan evaluasi



Siswa mengerjakan tes kemampuan berpikir kreatif



Siswa mengerjakan tes kemampuan berpikir kreatif

Lampiran 22**Daftar Riwayat Hidup**

Nama Puteri Fauziah, Lahir di Jakarta, 23 Maret 1996. Puteri kedua dari bapak Wowo dan Ibu Parmila. Memiliki 1 kakak perempuan, 1 adik perempuan dan 2 adik laki-laki. Bertempat tinggal di kp. Pabuaran rt 01 rw 05, Citayam, Bogor. Pernah bersekolah di SDN

Pabuaran 03 Citayam selama 3 tahun, kemudian pindah ke SDN Kenari 09 Pagi Jakarta Pusat. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 8 Jakarta Pusat, dan melanjutkan SMA di SMA Citra Nusa Cibinong. Saat ini sedang berkuliah di Universitas Negeri Jakarta, masuk pada tahun 2014 di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dan lulus kuliah pada usia 21 tahun di tahun 2018 awal.